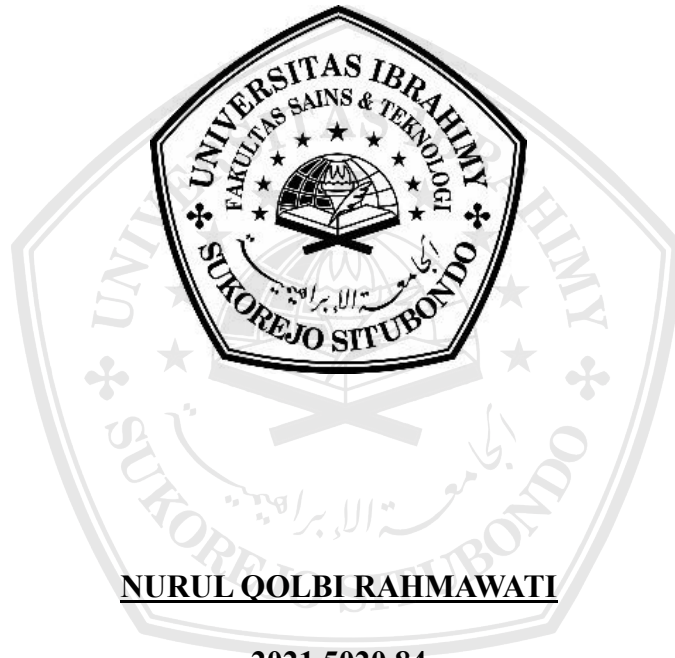


**SISTEM INFORMASI PENGAJUAN IZIN PERIKSA SUB BAGIAN
KESEHATAN PONDOK PESANTREN SALAFIYAH SYAFI'YAH
SUKOREJO BERBASIS WEB**

SKRIPSI



NURUL QOLBI RAHMAWATI

2021.5020.84

**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS IBRAHIMY
SITUBONDO**

2025

**SISTEM INFORMASI PENGAJUAN IZIN PERIKSA SUB BAGIAN
KESEHATAN PONDOK PESANTREN SALAFIYAH SYAFI'YAH
SUKOREJO BERBASIS WEB**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S-1) pada Program Studi Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi

Universitas Ibrahimy

NURUL QOLBI RAHMAWATI

2021.5020.84

**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS IBRAHIMY
SITUBONDO**

2025

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Qolbi Rahmawati

NPM : 2021502084

Prodi : Sistem Informasi

Dengan ini saya menyatakan bahwa Tugas Akhir Skripsi dengan judul “**Sistem Informasi Pengajuan Izin Periksa Sub Bagian Kesehatan Pondok Pesantren Salafiyah Syafi’iyah Sukorejo Berbasis Web**” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam Masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Situbondo, 23 Juli 2025



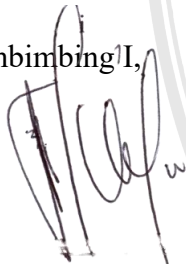
Nurul Qolbi Rahmawati

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : **Nurul Qolbi Rahmawati**
NPM : **2021502084**
Judul : **Sistem Informasi Pengajuan Izin Periksa Sub Bagian
Kesehatan Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah
Sukorejo Berbasis Web**

Telah Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



Firman Santoso, M.Kom

NIDN: 0722129201

Pembimbing II,



Fajriyanto, M.Kom

NIDN: 0717089104

PENGESAHAN SKRIPSI**SISTEM INFORMASI PENGAJUAN IZIN PERIKSA SUB BAGIAN
KESEHATAN PONDOK PESANTREN SALAFIYAH SYAFI'YAH
SUKOREJO BERBASIS WEB****NURUL QOLBI RAHMAWATI****2021.5020.84**

Telah Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Sidang/Munaqosah Skripsi Pada Hari Senin, Tanggal 24 Agustus 2025 Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana (S.Kom) Pada Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas Ibrahimi.

Tim Penguji,

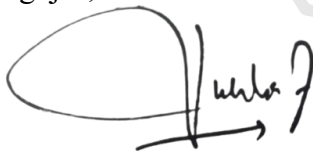
Ketua Sidang,

**Abdul Wafi, S.Pi., M.P.**
NIDN: 0705049103

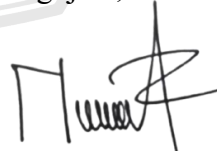
Sekretaris Sidang,

**Ummu Salwah, Amd. Pi.**
NIDN: -

Penguji I,

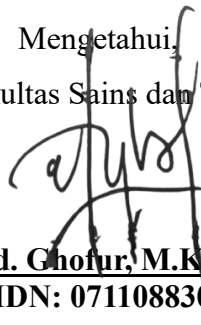
**Akhlis Munazilin, M.Kom., M.T.**
NIDN: 0712098601

Penguji II,

**Nur Azise, M.Kom.**
NIDN: 0730108802

Mengetahui,

Dekan Fakultas Sains dan Teknologi,

**Abd. Ghofur, M.Kom.**
NIDN: 0711088303

MOTTO

“Belajar dan Berusahalah Untuk Lebih Baik Dari Hari Ini”



KATA PENGANTAR

Segenap puji Syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT., karena atas Rahmat dan hidayahnya, perencanaan dan penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi ini dapat terselesaikan sesuai dengan harapan.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan jazakumullah ahsanal jaza kepada:

1. KHR. Ach. Azaim Ibrahimy selaku pengasuh Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo,
2. KH. A.Fadhlail, SH., MH. selaku Rektor UNIB,
3. Bapak Abd. Gafur M.Kom selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi,
4. Bapak Achmad Baijuri M.Kom selaku Ketua Prodi Sistem Informasi,
5. Ibu Nur Azize M.Kom selaku Wali Dosen Prodi Sistem Informasi,
6. Bapak Firman Santoso M.Kom dan Bapak Fajriyanto, M.Kom selaku dosen pembimbing Skripsi,
7. Semua Dosen, Asisten dan segenap Civitas akademika Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Ibrahimy.

Akhirnya semoga semua amal baik yang telah diberikan oleh kepada peneliti mendapat balasan yang sebaik mungkin dari Allah SWT., penguasa alam seisinya.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah penulis panjatkan atas karunia yang telah Allah SWT., berikan. Karena atas Rahmat dan hidayahnya penulis bisa menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi ini dengan baik. Tak lupa pula penulis bersyukur atas segala nikmat dan anugerah iman yang menjadi permata dalam hidup. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan untuk Nabi Muhammad SAW., penutup para nabi dan rasul yang disetiap tetes syafaatnya dirindukan oleh setiap insan beriman.

Penulis persembahkan Tugas Akhir/Skripsi ini kepada orang-orang yang sangat berarti dalam hidup penulis yang telah membantu baik dari segi moral maupun materi.

1. Teruntuk Tuhan Rabbul ‘alamin yang telah memberi anugerah Kesehatan dan iman baik lahir maupun batin, memberikan taufik dan hidayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan laporan ini
2. Teruntuk Nabi Habibina ruhi Muhammad SAW yang menyayangi dan memberikan kabar gembira terhadap seluruh alam semesta. Semoga kami semua diakui sebagai ummatnya di akhirat kelak dan mendapatkan syafaatnya kelak. (Amin,,,)
3. Teruntuk dua insan yang selalu mengiringi perjuanganku, Ayah Setyo Darmo Utomo dan Ibu Dian Listiana. Karena doa dan perjuangannya penulis dapat menyelesaikan seluruh tugas sampai akhir.
4. Teruntuk Murabbi Ruhina Abuya KHR. Ach. Azaim Ibrahimi dan Ummahatul Nyai Hj. Nur Sari As’adiyah yang tiada hentinya selalu membimbing dan mendoakan kami ditempat yang penuh berkah ini (Ma’had Salafiyah Syafi’iyah Sukorejo)
5. Teruntuk dosen pembimbing kegiatan Tugas Akhir/Skripsi (Bapak Firman Santoso, M.Kom dan Bapak Fajriyanto, M.Kom), terimakasih telah membimbing penulis sampai penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi dengan baik dan benar

6. Teruntuk Seluruh **Anak Kamar E 7** terimakasih telah banyak mengajarkan hal-hal baru dan selalu mensupport serta mendampingi penulis sampai Tugas Akhir/Skripsi ini selesai
7. Teruntuk **Auliainisak** dan **Intan Isniah**, terima kasih yang sebesar-besarnya atas kesetiaan dalam mendukung dan mendampingi penulis. Tanpa doa dan dukungan kalian, mungkin penulis tidak akan mampu sampai pada titik ini.
8. Teruntuk seluruh teman-teman seperjuanganku **Aan, Della, Alup, Pina, Abel, Widad, Ba Citra, Vivi** dan teman-teman seperjuangan yang tidak bisa aku sebutkan satu-persatu namanya, terimakasih telah berjuang bersama selama ini
9. Teruntuk seluruh saudara di prodi sistem Informasi Angkatan 2021, Bersama kalian penulis menjadi sangat paham bahwa untuk mengukir Sejarah memang memutuhkan tatih dan letih tanpa tapi
10. Teruntuk Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo. Tanah ini yang membawaku dan menemaniku dari titik terendah sampai kesuksesan saat ini. Semoga barokah ilmu yang didapatkan dapat bermanfaat untuk dunia kelak (Amin,,)
11. Teruntuk penyemangat dan orang-orang tertentu yang sangat mensupportku selama ini, penulis ucapkan banyak-banyak terimakasih.

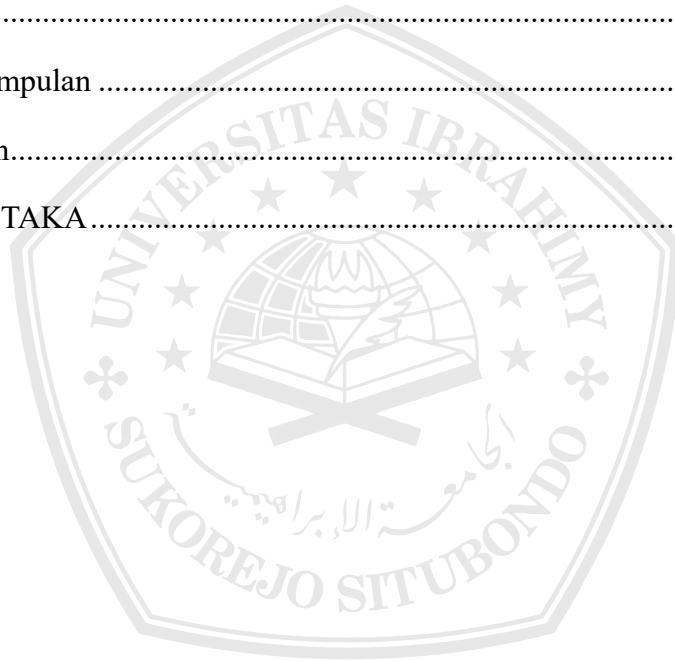
DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
MOTTO.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
PERSEMBAHAN	vii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
ABSTRAK	xvii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Rumusan Masalah	5
1.4 Batasan Masalah.....	5
1.5 Tujuan Penelitian.....	5
1.6 Manfaat Penelitian	6
1.7 Metode Penelitian.....	7
1.7.1 Jenis Penelitian.....	7
1.7.2 Teknik Pengumpulan Data	8
1.7.3 Metode Pengembangan Sistem	9
1.8 Sistematika Pembahasan	13
BAB II.....	15

TINJAUAN PUSTAKA	15
2.1 Penelitian Terdahulu	15
2.1.1 Sistem Informasi Peridzinan Santri Online pada Pondok Pesantren Modern Darul Ihsan Berbasis Web [8]	15
2.1.2 Pengembangan Aplikasi Peridzinan Siswa di SMKN 1 Keragilan dengan Metode Waterfall untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa [9]	16
2.1.3 Rancang Bangun Sistem Informasi Peridzinan di Asrama Ma'had Aly Putri Menggunakan QR Code Berbasis Web [6]	18
2.2 Landasan Teori	19
2.2.1 Sistem Informasi	19
2.2.2 Izin	21
2.2.3 Pemeriksaan Kesehatan	23
2.2.4 Berbasis Web	23
2.2.5 PHP (<i>Hypertext Preprocessor</i>)	24
2.2.6 MySQL	25
2.3 Pemodelan	27
2.3.1 <i>Flowchart</i>	27
2.3.2 Context Diagram	31
2.3.3 <i>Data Flow Diagram (DFD)</i>	32
2.3.4 Entity Relation Diagram (ERD)	33
2.3.5 <i>Conceptual data Model (CDM)</i>	34
2.3.6 <i>Physical Data Model (PDM)</i>	35
2.4 Perangkat Lunak yang Digunakan	35
2.4.1 XAMPP	36
2.4.2 Visual Studio Code	36
2.4.3 Power Designer	37

BAB III	39
ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM	39
3.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	39
3.1.1 Tentang Sub Bagian Kesehatan.....	39
3.1.2 Struktur Kesehatan	40
3.1.3 Keadaan Sistem yang Berjalan.....	42
3.1.4 Kelebihan Sistem	44
3.1.5 Kelemahan Sistem.....	44
3.2 Alur Proses	44
3.2.1 Identifikasi dan Analisis Proses Bisnis	45
3.2.2 Identifikasi dan Analisis Kebutuhan	47
3.2.3 Identifikasi dan Analisis Alternatif Solusi.....	54
3.3 Desain Sistem.....	56
3.3.1 Desain <i>Output</i>	57
3.3.2 Desain <i>Input</i>	61
3.3.3 Desain Proses	64
3.3.4 Identifikasi dan Desain <i>Database</i>	71
3.3.5 Identifikasi dan Desain <i>User Interface</i>	76
BAB IV	79
IMPLEMENTASI SISTEM	79
4.1 Konstruksi Sistem	79
4.1.1 Kebutuhan Sistem	79
4.1.2 Instalasi Sistem	81
4.1.3 Segmen Program	85
4.2 Skenario Pengujian	94

4.2.1	<i>White box</i>	94
4.2.2	Beta/Black Box	95
4.3	Pengujian.....	96
4.3.1	Cara Kerja Sistem/Manual Book	96
4.3.2	Hasil Pengujian	103
4.4	Maintenance	106
BAB V.....		107
PENUTUP.....		107
5.1	Kesimpulan	107
5.2	Saran.....	107
DAFTAR PUSTAKA.....		109



DAFTAR GAMBAR

Gambar

1.1 Metode Waterfall.....	10
3.1 Struktur Sub Bagian Kesehatan	40
3.2 Blok Diagram	43
3.3 <i>Output</i> Data Pendaftaran Periksa	58
3.4 <i>Output</i> Surat Izin Berpergian	59
3.5 <i>Output</i> Surat Izin Tidak Sekolah.....	60
3.6 <i>Output</i> Laporan	61
3.7 <i>Input</i> Pendaftaran Izin.....	62
3.8 <i>Input</i> Jadwal Periksa	63
3.9 <i>Input</i> Surat Izin Berpergian.....	63
3.10 <i>Input</i> Surat Izin Tidak Sekolah.....	64
3.11 Arsitektur Aplikasi.....	68
3.12 Context Diagram	69
3.13 DFD Level 1.....	70
3.14 DFD Level 2.....	70
3.15 <i>Conceptual data Model</i>	75
3.16 Pysical Data Model	76
3.17 Desain <i>Interface Login</i>	78
3.18 Desain <i>Interface Dashboard</i>	78
4.1 XAMPP	81
4.2 Control Panel XAMPP.....	82
4.3 Control Panel XAMPP Ketika Dijalankan.....	82
4.4 Web Browser	83
4.5 Halaman PHPMyAdmin	83
4.6 Membuat <i>Database</i> Baru	84
4.7 Create Tabel <i>database</i>	84

4.8 Create Struktur Tabel	85
4.9 Tampilan Sistem.....	85
4.10 Tampilan <i>Login</i>	97
4.11 Tampilan Dashboard.....	98
4.12 Tampilan Data User.....	98
4.13 Tampilan Data Santri.....	99
4.14 Tampilan Pendaftaran Periksa	100
4.15 Tampilan Validasi Izin.....	100
4.16 Tampilan Jadwal Periksa.....	101
4.17 Tampilan Surat Izin Berpergian	102
4.18 Tampilan Surat Izin Tidak Sekolah	102
4.19 Tampilan Laporan	103
4.20 Grafik Hasil Pengujian.....	106

DAFTAR TABEL**Tabel**

2.1 Simbol <i>Flowchart</i>	28
2.2 Simbol Context Diagram	31
2.3 Simbol <i>Data Flow Diagram</i>	32
2.4 Simbol Entity Relationship Diagram	33
3.1 Proses <i>Input Data Master</i>	47
3.2 Proses <i>Input Data Pendaftaran Periksa</i>	48
3.3. Validasi Izin periksa	48
3.4 <i>Input Jadwal Pemeriksaan Kesehatan</i>	49
3.5 <i>Input Surat Izin Berpergian</i>	49
3.6 Proses Share Surat Izin Tidak Sekolah Ke Lembaga	50
3.7 Proses Laporan.....	50
3.8 Perangkat Keras	53
3.9 Identifikasi Alternatif Solusi	54
3.10 Analisis Kelayakan Alternatif Solusi	55
3.11 Identifikasi Desain Proses	65
3.12 Tabel <i>Database User</i>	71
3.13 Tabel <i>Database Data Santri</i>	71
3.14 Tabel <i>Database Pendaftaran Izin Periksa</i>	72
3.15 Tabel <i>Database Jadwal Periksa</i>	73
3.16 Tabel <i>Database Surat Izin Berpergian</i>	73
3.17 Tabel <i>Database Surat Izin Tidak Sekolah</i>	74

4.1 Pengujian <i>White box</i>	95
4.2 Pengujian Beta/Black Box	96
4.3 Hasil Pengujian <i>White box</i>	104
4.4 Hasil Pengujian Beta/Black Box.....	105



ABSTRAK

Seiring dengan perkembangan zaman, hampir semua aspek kehidupan bertransformasi kedalam sistem berbasis komputer khususnya pada layanan administrasi Kesehatan di lingkungan pondok pesantren. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun sebuah sistem informasi pengajuan izin periksa berbasis web di sub bagian Kesehatan Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo. Sistem ini dirancang untuk mengatasi permasalahan proses manual dalam pengajuan izin periksa, pembuatan surat izin berpergian, serta rekapitulasi laporan yang selama ini sering sekali ditemukan kesalahan dalam pencatatan data, keterlambatan pembuatan laporan dan tidak sinkronnya data yang ada di sub Kesehatan dan peridzinan. Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah metode waterfall yang terdiri dari tahapan analisis kebutuhan, perancangan sistem dengan bantuan PowerDesigner, implementasi sistem menggunakan Bahasa pemrograman PHP dan *database* MySQL, serta pengujian dan pemeliharaan sistem. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem ini mampu mempercepat proses pengajuan izin, mengurangi kesalahan pencatatan data dan menyederhanakan alur kerja dengan mengintegrasikan data yang ada di bagian Kesehatan dan peridzinan. Sistem ini juga menyediakan fitur laporan bulanan otomatis, validasi izin pemangku serta pelacakan surat izin secara digital. Dengan demikian, penerapan sistem informasi ini dapat meningkatkan efisiensi, akurasi dan transparansi pelayanan Kesehatan di lingkungan pesantren.

Kata kunci: Sistem Informasi, Izin Periksa, Kesehatan Santri, Pondok Pesantren, berbasis Web.

ABSTRACT

As times change, almost all aspects of life are transforming into computer-based systems, particularly in healthcare administration services within pesantren environments. This research aims to design and build a web-based information system for submitting examination permits at the Health sub-section of the Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Islamic Boarding School. This system is designed to address the problems of manual processes in applying for inspection permits, creating travel permits, and summarizing reports, which have often been found to have errors in data recording, delays in report generation, and inconsistencies in data between the Health and Licensing sub-departments. The system development method used is the waterfall method, which consists of the requirements analysis phase, system design with the help of PowerDesigner, system implementation using the PHP programming language and MySQL database, and system testing and maintenance. The results of this study indicate that this system is capable of accelerating the permit application process, reducing data recording errors, and simplifying workflow by integrating existing data from the Health and Permitting sections. This system also provides automatic monthly reporting features, stakeholder permit validation, and digital permit tracking. Thus, the implementation of this information system can improve the efficiency, accuracy, and transparency of healthcare services within the pesantren environment.

Keywords: Information System, Examination Permit, Student Health, Islamic Boarding School, Web-based.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan zaman, hampir semua aspek kehidupan bertransformasi kedalam sistem berbasis komputer. Sektor Pendidikan, perkantoran, pusat perbelanjaan maupun bidang Kesehatan kini telah mengandalkan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasionalnya. Teknologi informasi memiliki pengaruh yang sangat besar jika dimanfaatkan dengan optimal [1]. Dengan adanya sistem yang terkomputerisasi, tugas yang sebelumnya manual dapat dipermudah dengan bantuan komputer [2].

Sistem informasi berfungsi untuk meningkatkan kemampuan dalam mengakses data bagi pengguna. Dengan memanfaatkan Sistem informasi data dapat tersaji secara akurat, efektif dan efisien. Selain itu, sistem informasi juga memungkinkan proses pengolahan data yang cepat dan akurat sehingga dapat meminimalkan resiko kesalahan saat proses pencatatan dan pengarsipan [3].

Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo merupakan pondok pesantren yang didirikan oleh K.H.R Syamsul Arifin pada tahun 1914 di Situbondo Jawa Timur. Pondok pesantren ini merupakan salah satu pondok pesantren besar yang berada di Indonesia. Pesantren ini mengedepankan kajian kitab kuning dengan metode pembelajaran salafiyah, namun tetap beradaptasi dengan perkembangan zaman melalui sistem pendidikan formal dan teknologi.

Banyak pondok pesantren di Indonesia kini mengadopsi teknologi informasi sebagai sarana administrasi, pembelajaran dan komunikasi. Dengan memanfaatkan teknologi tersebut pesantren dapat meningkatkan efisiensi dalam proses pengelolaan data santri, keuangan, serta layanan Kesehatan [4]. Sistem informasi layanan Kesehatan yang berjalan di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah saat ini masih belum terkomputerisasi terutama dalam proses administrasi bidang kesehatan. Proses pengajuan izin yang masih manual menyebabkan pencatatan data kurang akurat, kesulitan dalam proses pelacakan data serta menghambat pembuatan jadwal periksa dan pelaporan bulanan.

Proses pengajuan izin periksa yang berjalan di pesantren terbagi menjadi dua jenis izin periksa, yaitu izin periksa ke poskestren dan izin keluar kompleks pesantren. Untuk izin periksa ke poskestren, Kesehatan kamar membawa memo berisi data santri ke bagian Kesehatan, yang kemudian memberi stempel pada memo tersebut dan ditukar dengan surat izin periksa ke bagian perizinan. Sedangkan untuk izin keluar pesantren, ketua kamar mendaftarkan santri ke bagian Kesehatan, yang akan mencatat data santri dan mengajukan izin kepada pemangku untuk persetujuan. Setelah disetujui, bagian Kesehatan menentukan jadwal periksa dan memberitahukan ketua kamar.

Bagian Kesehatan memiliki tanggung jawab dalam proses pengurusan izin keluar pesantren bagi santri yang memerlukan pemeriksaan kesehatan. Proses ini diawali dengan penerbitan surat keterangan izin periksa oleh Bagian Kesehatan, yang selanjutnya ditukar dengan surat izin bepergian. Surat izin tersebut kemudian akan diberikan kepada santri sebelum mereka berangkat periksa. Namun, proses ini

sering kali mengalami kendala akibat ketidaksinkronan data santri di Bagian Perizinan dan Bagian Kesehatan, yang pada akhirnya menghambat kelancaran penerbitan izin.

Selain itu, Bagian Kesehatan juga bertugas menerbitkan surat izin tidak masuk sekolah bagi santri yang menjalani pemeriksaan kesehatan. Hal ini bertujuan untuk meminimalisasi risiko surat izin dari asrama tidak sampai ke lembaga atau sekolah masing-masing. Sub bagian Kesehatan memiliki tugas tambahan berupa rekapitulasi data izin periksa berdasarkan asrama dan tujuan pemeriksaan. Rekap data tersebut kemudian diserahkan kepada Kepala Subbagian Kesehatan untuk diteruskan kepada pemangku sebagai bentuk pertanggungjawaban atas laporan kesehatan santri secara berkala setiap bulannya.

Dengan berbagai tantangan yang dihadapi, implementasi sistem informasi Pengajuan Izin Periksa sub bagian Kesehatan menjadi Solusi inovatif dalam mendukung digitalisasi layanan Kesehatan pesantren [5]. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian mengenai sistem informasi perizinan di Asrama Ma'had Aly Putri, yang menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital berbasis web mampu meningkatkan efisiensi pengelolaan data, mempercepat proses pelayanan, serta meminimalisir kesalahan pencatatan dan kehilangan data. Sistem ini juga memberikan kemudahan akses bagi pihak berwenang dalam memantau data santri secara real-time. Dengan demikian, penerapan sistem informasi digital serupa di bidang kesehatan di lingkungan pesantren juga berpotensi meningkatkan kecepatan deteksi masalah serta mendukung intervensi yang lebih tepat oleh pihak terkait [6]. Inisiatif digitalisasi yang dikembangkan oleh Universitas Nahdlatul

Ulama Surabaya juga menunjukkan bahwa penggunaan sistem kesehatan berbasis web dapat membantu pesantren dalam memantau kondisi kesehatan santri secara real-time dan terintegrasi dengan puskesmas setempat [7].

Sistem ini akan mengintegrasikan seluruh proses Pengajuan Izin Periksa mulai dari pendaftaran, persetujuan, penjadwalan hingga pelaporan bulanan dalam satu platform digital. Dengan demikian, pengolahan izin periksa akan menjadi lebih transparan, akurat dan efisien serta dapat diakses secara real-time oleh pihak terkait.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, dapat dirumuskan beberapa identifikasi masalah yang didapat dalam sistem informasi Pengajuan Izin Periksa diantaranya sebagai berikut:

- a. Proses Pengajuan Izin Periksa di Sub Bagian Kesehatan Masih bersifat Manual dengan cara mengisi formulir pendaftaran, sehingga sering terjadi kesalahan saat pencatatan dan beresiko kehilangan data.
- b. Proses Pembuatan Surat Izin Oleh Bagian Peridzinaan Masih Menggunakan Pencatatan tangan dan belum ada sistem yang terintegrasi dengan bagian Kesehatan yang menyebabkan banyak kemungkinan kesalahan peng-Input-an data santri.
- c. Proses Rekapitulasi Laporan yang masih manual menggunakan Microsoft office excel menyebabkan sering terjadi resiko keterlambatan dalam penyelesaian laporan Bulanan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut: “Bagaimana merancang dan membangun sebuah sistem informasi Pengajuan Izin Periksa sub bagian Kesehatan Pondok Pesantren Salafiyah Sayafi’iyah Sukorejo berbasis web?”

1.4 Batasan Masalah

Agar tidak terjadi penyimpangan masalah yang akan dibahas, maka permasalahan dalam Menyusun skripsi ini terdapat beberapa Batasan masalah sebagai berikut:

- a. Pada proses izin periksa terdiri dari pendaftaran izin periksa santri, validasi izin, Pembuatan Surat Izin Periksa, Jadwal Periksa Santri serta laporan Kesehatan santri setiap bulannya. Selain itu Bagian Kesehatan juga akan membuat surat izin tidak masuk sekolah untuk santri yang akan periksa untuk mengurangi resiko surat izin dari asrama tidak sampai ke Lembaga/Sekolah masing-masing.
- b. Pada proses Pengajuan izin dari sub peridzinan, petugas tidak perlu mengentri data santri dari awal karena proses peng*Inputan* dilakukan secara otomatis yang terintegrasi dengan sistem di sub bagian Kesehatan sehingga data yang dihasilkan di sub bagian Kesehatan dan peridzinan sama.
- c. Proses Sistem Perekapan Laporan Bulanan akan dilakukan secara otomatis menggunakan data yang sudah terintegrasi dengan data yang ada.

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk membuat dan membangun suatu sistem informasi Pengajuan Izin Periksa berbasis web untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam proses izin periksa.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah hasil atau dampak positif yang diharapkan dari suatu kegiatan penelitian, baik dalam kontribusi terhadap ilmu pengetahuan maupun manfaat bagi pihak-pihak tertentu yang terkait. Manfaat ini biasanya dicantumkan dalam proposal atau laporan penelitian dan dibagi menjadi beberapa jenis, tergantung pada ruang lingkupnya.

a. Manfaat Teoritis

1. Menambah wawasan dan referensi mengenai pengembangan sistem berbasis web dalam bidang administrasi Kesehatan di pondok pesantren
2. Menjadi dasar penelitian dalam pengembangan sistem serupa yang lebih kompleks dan terintegrasi

b. Manfaat Praktis

1. Mempermudah pendaftaran izin periksa, Pengajuan izin ke pemangku, validasi izin periksa, penjadwalan periksa, serta rekap harian dan Laporan bulanan Kepada pemangku secara digital sehingga lebih cepat dan terorganisir
2. Mengurangi resiko kesalahan pencatatan, kehilangan data dan keterlambatan penyebaran jadwal dan pembuatan Laporan

3. Memudahkan bagian Kesehatan, bagian peridzinan dan ketua kamar dalam mengakses informasi izin periksa secara real-time.

1.7 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu prosedur atau rangkaian Langkah-langkah sistematis yang digunakan untuk memperoleh informasi atau data guna menjawab masalah penelitian, memahami fenomena atau menguji hipotesis. Metode penelitian berfungsi sebagai pedoman bagi peneliti dalam mengumpulkan, mengelola dan menganalisis data untuk mendapatkan Kesimpulan yang valid dan dapat dipercaya.

1.7.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian development research. Development research merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan dan menguji keefektifan suatu sistem informasi, baik yang benar-benar baru maupun hasil pengembangan dari sistem yang telah ada sebelumnya. Dalam penelitian ini, metode tersebut digunakan untuk mengembangkan sistem informasi pengajuan izin periksa sub bagian kesehatan berbasis web yang diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan data pengajuan izin periksa kesehatan. Produk yang dihasilkan dalam penelitian pengembangan dapat berupa perangkat lunak, sistem informasi, model pembelajaran, media, atau alat bantu lain yang dirancang untuk memecahkan permasalahan tertentu. Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya berfokus pada hasil akhir berupa produk, tetapi

juga pada keseluruhan proses pengembangannya, yang mencakup tahapan analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, serta evaluasi untuk memastikan produk yang dihasilkan dapat berfungsi dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Development research biasanya dilaksanakan melalui beberapa tahapan, seperti studi pendahuluan untuk mengidentifikasi kebutuhan dan permasalahan, pengembangan desain atau rancangan sistem, uji coba produk, serta revisi berdasarkan hasil evaluasi. Pendekatan ini bersifat iteratif, artinya dilakukan secara berulang sampai produk yang dihasilkan dianggap valid, praktis, dan efektif sesuai dengan tujuan penelitian.

Dalam bidang sistem informasi, development research sering digunakan untuk merancang sistem berbasis teknologi yang dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas suatu proses kerja. Melalui penelitian ini, peneliti dapat memberikan kontribusi ilmiah sekaligus solusi praktis terhadap permasalahan yang dihadapi lembaga atau organisasi tertentu. Dengan demikian, penelitian pengembangan tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga aplikatif dan relevan dengan kebutuhan di lapangan. Dengan begitu Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan sisten informasi kesehatan yang lebih baik.

1.7.2 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam proses pembuatan Sistem Informasi Pengajuan Izin Periksa tersebut adalah:

a. Observasi

Proses observasi dilakukan dengan cara mengamati proses berjalannya sistem izin periksa yang digunakan di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo, sehingga dapat menghasilkan identifikasi masalah yang tepat dan sesuai kebutuhan.

b. Wawancara

Melakukan wawancara terhadap pihak terkait tentang kelebihan dan kekurangan sistem yang berjalan, sehingga penulis mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam proses pembuatan sistem.

c. Studi Pustaka

Study Pustaka bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai sistem dari referensi buku, jurnal atau media lain berupa internet yang dapat membantu dalam proses sistem yang diteliti.

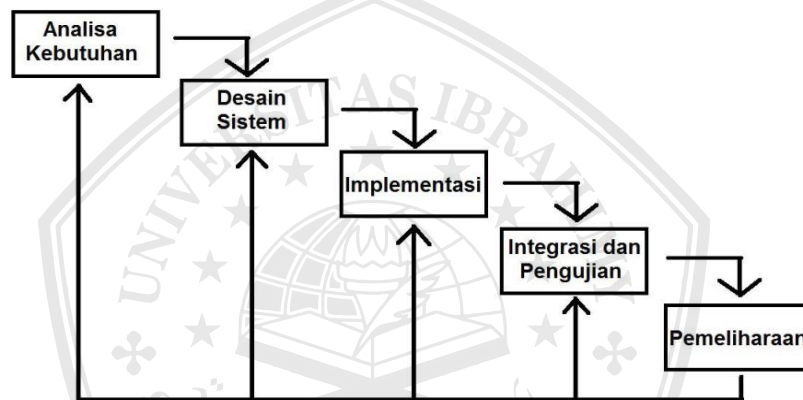
d. Dokumentasi

Mengumpulkan dan Menganalisis Dokumen berupa Data Santri, Data Pendaftaran Periksa, Data Izin Periksa dan Data Laporan Sub Bagian Kesehatan untuk memperoleh data yang empiris dan relevan dengan masalah yang diteliti.

1.7.3 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode *Waterfall*, yang juga dikenal sebagai *Linear Sequential Model*. Metode ini menggambarkan sebuah pendekatan pengembangan perangkat lunak yang dilakukan secara sistematis dan bertahap. Prosesnya

dimulai dari analisis kebutuhan pengguna, kemudian dilanjutkan dengan tahap perancangan (*planning*), pemodelan (*modelling*), pembangunan sistem (*construction*), hingga tahap implementasi dan penyerahan sistem kepada pengguna (*deployment*). Selanjutnya, metode ini diakhiri dengan tahap pemeliharaan atau dukungan terhadap perangkat lunak yang telah dihasilkan [9]. Ilustrasi mengenai tahapan metode *Waterfall* dapat dilihat pada Gambar 1.1 berikut:



Gambar 1.1 Metode *Waterfall*

Tahapan – Tahapan metode waterfall dapat dilihat pada penjelasan dibawah ini [9]:

a. Analisis Kebutuhan (*Requirement Analysis*)

Pada tahap ini penulis melakukan wawancara Kepada pengurus Kesehatan dan staf Kesehatan yang bertugas mengelola proses izin periksa. Proses Sistem yang dirancang mencakup pendaftaran izin periksa, Pengajuan izin (validasi), penjadwalan periksa, serta rekap harian dan Laporan bulanan Kepada pemangku. Sistem yang dibuat

harus menyediakan antarmuka (*Interface*) yang mudah digunakan oleh bagian Kesehatan untuk mengelola proses izin periksa dan membuat Laporan izin baik harian maupun mingguan. Selain itu, keamanan data menjadi penting untuk memastikan bahwa hanya pihak yang berwenang yang dapat mengakses data Kesehatan santri.

b. Desain Sistem (*System Design*)

Pada tahap ini, penulis memanfaatkan PowerDesigner untuk merancang dan mengelola model data dalam proses analisis serta perancangan sistem. PowerDesigner digunakan untuk membuat berbagai jenis diagram, seperti *Flowchart*, *Context Diagram*, *Data Flow Diagram* (DFD), *Entity Relationship Diagram* (ERD), *Conceptual data Model* (CDM), dan *Physical Data Model* (PDM). Penggunaan diagram-diagram tersebut membantu penulis dalam memahami alur kerja sistem serta menggambarkan aliran data yang akan diterapkan pada sistem yang dikembangkan. Desain sistem ini dirancang agar intuitif dan mudah digunakan oleh staf kesehatan serta bagian administrasi perizinan, dengan pengelolaan data yang jelas, terstruktur, dan terstandar. Sistem ini memungkinkan visualisasi proses bisnis secara komprehensif, sehingga dapat menunjang proses perencanaan dan implementasi sistem secara lebih efisien. Beberapa fitur utama yang ditawarkan antara lain pengelolaan data yang transparan, sistem pencatatan yang responsif, serta kemudahan dalam melakukan analisis hubungan antar entitas.

c. Implementasi/Pengkodean (*Implementation*)

Dalam tahap implementasi dengan metode *Waterfall*, penulis menggunakan PHP untuk membangun sistem informasi pengajuan izin kesehatan berbasis web. Pengembangan dilakukan secara bertahap dengan membagi sistem menjadi modul-modul kecil yang mencakup fungsi utama seperti pengajuan izin, verifikasi, dan riwayat izin. Setiap modul diuji secara terpisah untuk memastikan fungsionalitasnya sesuai dengan spesifikasi dan memenuhi standar kualitas yang ditetapkan. Setelah pengujian selesai, modul-modul tersebut digabungkan untuk membentuk sistem yang lengkap, memastikan integrasi antar-modul berjalan dengan lancar dan sistem bekerja secara optimal.

d. Integrasi dan pengujian (*Integration and testing*)

Pada tahap ini, penulis melakukan proses integrasi setiap modul yang telah dikembangkan. Setelah integrasi selesai, dilakukan pengujian untuk memastikan sistem berfungsi secara keseluruhan. Selain itu, penulis mengidentifikasi dan memperbaiki jika terdapat kesalahan atau bug dalam sistem informasi pengajuan izin kesehatan yang telah dibuat.

e. Pemeliharaan (*Maintenance*)

Tahap terakhir dalam metode *Waterfall* adalah perawatan sistem untuk memastikan sistem informasi pengajuan izin kesehatan tetap berjalan optimal. Penulis melakukan pemeliharaan berkala, termasuk perbaikan modul yang bermasalah, penanganan *error* yang terdeteksi, serta peningkatan performa sistem agar terus memenuhi kebutuhan

pengguna. Pemantauan juga dilakukan untuk memastikan sistem bekerja dengan stabil dan efisien dalam mendukung proses pengajuan izin Kesehatan.

1.8 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dilakukan untuk mempermudah dan memperjelas maksud dari masing-masing bab yang akan dibahas, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Menguraikan latar belakang, identifikasi dan perumusan masalah, batasan penelitian, tujuan serta manfaat penelitian, metode dan jenis penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Menjelaskan tentang tinjauan Pustaka berupa penelitian terdahulu serta definisi dari permasalahan yang dibahas.

BAB III : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Menjelaskan tentang proses implementasi dari sistem yang sudah dirancang. Mulai dari keadaan sistem yang berjalan, kelebihan dan kelemahan sistem, alur proses, desain sistem, pemodelan *database* sampai identifikasi dan desain *Interface*.

BAB IV : IMPLEMENTASI SISTEM

Menjelaskan proses implementasi dari sistem yang sudah dirancang. Mulai dari instalasi sistem, konfigurasi perangkat lunak dan perangkat keras dan pengkodean. Untuk lebih

mempermudah memahami sistematika yang ada dijelaskan juga scenario pengujian, cara kerja sistem (*manual book*) serta hasil uji coba oleh pengguna.

BAB V : PENUTUP

Membahas kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang ditujukan untuk pengembangan lebih lanjut atau perbaikan sistem di masa depan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merujuk Kepada kajian atau riset yang telah dilakukan sebelumnya mengenai topik atau masalah tertentu. Dalam konteks penulisan karya ilmiah, tesis, disertasi atau publikasi lainnya. Penelitian terdahulu sering kali dikaji atau direview untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai latar belakang, topik, metode yang pernah digunakan, temuan yang telah diperoleh, serta kesenjangan (GAP) yang mungkin masih ada dalam literatur.

2.1.1 Sistem Informasi Perizinan Santri Online pada Pondok Pesantren Modern Darul Ihsan Berbasis Web [8]

Pondok Pesantren Modern Darul Ihsan sebelumnya menggunakan sistem manual untuk mengelola proses perizinan santri, yang menimbulkan berbagai permasalahan seperti hilangnya catatan, keterlambatan proses, serta ketidaktertiban dalam pencatatan izin. Berdasarkan observasi dan wawancara dengan pengurus pondok, diketahui bahwa sistem perizinan yang masih konvensional menyulitkan proses dokumentasi dan monitoring izin santri, serta menyulitkan wali santri dalam memperoleh informasi terkait kegiatan dan izin anak mereka. Oleh karena itu, dibutuhkan sistem informasi berbasis web untuk mempermudah dan mengefisienkan pengelolaan data perizinan.

Penelitian ini menggunakan metode Waterfall yang terdiri dari tahap-tahap sistematis seperti analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan. Sistem informasi perizinan yang dirancang meliputi beberapa fitur utama seperti halaman *Login*, form pengajuan izin oleh santri, verifikasi admin, laporan perizinan, serta dashboard admin yang memungkinkan pengelolaan data santri, kamar, dan pembayaran. Santri mengajukan izin melalui form online, dan admin dapat menyetujui atau menolak permohonan tersebut melalui sistem, serta mencetak surat izin sebagai bukti.

Hasil akhir menunjukkan bahwa sistem ini membantu mempercepat proses perizinan, meningkatkan akurasi pencatatan data, dan memberikan kemudahan akses bagi wali santri untuk memantau perizinan anak mereka. Sistem ini juga meningkatkan efisiensi kerja staf pondok dan mendukung penegakan disiplin santri. Penulis menyarankan agar pengembangan berikutnya dapat menambahkan fitur laporan aktivitas santri selama izin dan fitur pendataan sanksi bagi santri yang terlambat kembali ke pondok sebagai upaya untuk memperkuat aspek pengawasan dan kedisiplinan.

2.1.2 Pengembangan Aplikasi Peridzinan Siswa di SMKN 1 Keragilan dengan Metode Waterfall untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa [9]

SMKN 1 Kragilan adalah salah satu Sekolah Menengah Kejuruan yang berlokasi di Kabupaten Serang dan telah menerapkan kurikulum merdeka. Proses perizinan di sekolah ini masih dilakukan secara manual oleh guru piket bagian administrasi. Perizinan tersebut merupakan prosedur untuk

memberikan izin kepada siswa agar tidak mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) karena alasan tertentu yang sifatnya mendesak. Penelitian ini bertujuan mengembangkan aplikasi perizinan siswa berbasis web di SMKN 1 Kragilan untuk menggantikan sistem manual yang rentan terhadap pemalsuan dan kehilangan data. Sistem perizinan sebelumnya menyulitkan guru dan siswa karena perubahan jadwal guru piket dan tidak adanya sistem terpusat. Aplikasi ini bertujuan untuk memberikan hak dispensasi siswa secara cepat dan terstruktur serta memudahkan pihak sekolah dalam pendataan izin siswa sebagai bagian dari peningkatan kedisiplinan.

Metodologi pengembangan menggunakan pendekatan *Waterfall*, yang terdiri dari tahap pengumpulan data (observasi dan wawancara), analisis sistem, desain sistem, pengkodean menggunakan PHP dan MySQL, serta pengujian dengan metode *Black Box*. Sistem yang dirancang melibatkan tiga jenis pengguna yaitu siswa, guru piket, dan admin dengan masing-masing fungsionalitas seperti *Login*, pengajuan izin, validasi izin, serta pelaporan riwayat perizinan.

Hasil dari pengembangan sistem menunjukkan bahwa aplikasi dapat mempermudah proses izin keluar siswa secara *real-time*, dengan fitur validasi dan pelacakan status izin. Pengujian menunjukkan semua fungsi berjalan dengan baik dan sesuai dengan skenario yang direncanakan. Dengan aplikasi ini, pengelolaan data perizinan menjadi lebih efisien dan transparan, yang pada akhirnya berkontribusi dalam peningkatan kedisiplinan siswa di lingkungan sekolah.

2.1.3 Rancang Bangun Sistem Informasi Perizinan di Asrama Ma'had Aly Putri Menggunakan QR Code Berbasis Web [6]

Perkembangan ilmu pengetahuan di era globalisasi saat ini sangat pesat, khususnya pada bidang teknologi informasi (IT) yang terus berkembang seiring dengan kebutuhan pengguna untuk memperoleh inovasi terbaik serta kemudahan dalam berbagai aktivitas guna mencapai tujuan. Dalam konteks pesantren, pencatatan izin keluar santri memiliki peran yang penting dalam mendukung keberhasilan pendidikan. Namun, sistem perizinan yang digunakan masih dilakukan secara manual, sehingga data izin hanya diserahkan kepada pengurus pusat tanpa adanya salinan di kantor asrama Ma'had Aly. Pada sistem yang berjalan, akses menu hanya terbatas pada pengguna tertentu, yaitu pengurus perizinan dan kepala daerah.

Penelitian dilakukan dengan metode *field research* yang melibatkan observasi langsung, wawancara dengan pengurus asrama, serta studi literatur. Pengembangan sistem menggunakan metode *Waterfall*, yang meliputi tahapan komunikasi, perencanaan, perancangan, implementasi, dan penyebaran. Sistem ini dibangun dengan bahasa pemrograman PHP dan *database* MySQL, serta didesain menggunakan alat bantu seperti *Data Flow Diagram* (DFD), *Entity Relationship Diagram* (ERD), dan *Flowchart*. Sistem ini hanya dapat diakses oleh pihak-pihak tertentu seperti administrator, koordinator perizinan, dan kepala asrama.

Hasil dari penelitian ini adalah sistem informasi yang mampu mencatat dan mengelola data izin santri secara efisien. Fitur utama seperti *Login*

pengguna, *Input* data santri dan izin pulang, pembuatan laporan, serta penggunaan QR *code* membantu mempercepat proses administrasi. Dengan sistem ini, kesalahan pencatatan dapat diminimalisir dan proses pelaporan menjadi lebih cepat. Penulis juga memberikan saran agar sistem ini dikembangkan lebih lanjut dengan menambahkan fitur pelaporan keterlambatan dan hukuman (ta'ziran), serta pengaturan jadwal izin santri.

2.2 Landasan Teori

Landasan teori yang juga sering disebut sebagai kerangka teoritis atau tinjauan Pustaka adalah bagian dari penelitian yang menjelaskan teori, konsep, definisi dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik atau masalah yang sedang diteliti. Landasan teori bertujuan untuk memberikan konteks, pemahaman mendalam dan justifikasi untuk suatu penelitian.

2.2.1 Sistem Informasi

Kata sistem berasal dari Bahasa Yunani "Systema" yang artinya "Kesatuan". Factor lingkungan sangat berpengaruh dalam penggunaan sistem dan pemakaian sistem yang baik merupakan sebuah factor yang sangat penting. Sistem dan lingkungan saling berhubungan, saling bergantung dan saling berkaitan

Sistem dapat dijelaskan melalui dua pendekatan, yaitu pendekatan prosedur dan pendekatan komponen. Berdasarkan pendekatan prosedur, sistem dipahami sebagai sekumpulan prosedur yang memiliki tujuan tertentu. Sedangkan melalui pendekatan komponen, sistem diartikan

sebagai himpunan komponen yang saling berhubungan dan membentuk suatu kesatuan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Setiap sistem juga memiliki karakteristik atau ciri khusus yang membedakannya sehingga dapat dikategorikan sebagai suatu sistem.

Sistem informasi dapat diartikan sebagai sekumpulan unsur atau variabel yang saling berinteraksi dan bergantung satu sama lain. Dalam konsep siklus informasi, data diproses melalui suatu model sehingga menghasilkan informasi yang kemudian diterima oleh pengguna. Informasi tersebut selanjutnya digunakan untuk membuat keputusan dan melakukan tindakan. Tindakan yang dilakukan akan menghasilkan data baru yang kembali dijadikan *Input* untuk diproses melalui model, sehingga terbentuk suatu siklus berulang. Siklus ini oleh Jho Burch disebut sebagai *Information Cycle* atau sering juga dikenal dengan istilah *Data Processing Cycle* [10].

Berikut ini adalah beberapa komponen penyusun sistem informasi:[10]

1. Komponen *Input* (Masukan)

Input adalah data yang dimasukkan ke dalam sistem informasi sebagai bahan utama dalam proses pengolahan informasi. Data yang digunakan perlu ditangkap serta dicatat terlebih dahulu melalui dokumen dasar. Dokumen dasar ini berupa formulir yang berfungsi untuk menangkap (capture) data yang terjadi, kemudian data tersebut dimasukkan ke dalam sistem informasi melalui proses entri data (data entry).

2. Komponen Model

Sistem informasi menghasilkan informasi berdasarkan data yang diambil dari basis data kemudian diproses menggunakan model-model tertentu.

3. Komponen *Output*/Keluaran

Output merupakan hasil yang dihasilkan oleh sistem informasi dan dapat dimanfaatkan oleh penggunanya.

4. Komponen Teknologi

Komponen teknologi memiliki peran penting dalam sebuah sistem informasi. Jika tidak ada teknologi yang mendukung, maka informasi yang dihasilkan tidak akan dapat disajikan secara cepat dan akurat

5. Komponen Basis Data

Basis data dapat diartikan sebagai sekumpulan data yang terhubung satu sama lain dan disimpan di dalam perangkat keras. komputer dan digunakan perangkat lunak untuk memanipulasinya [10].

2.2.2 Izin

Izin (*Vergunning*) merupakan suatu bentuk persetujuan yang diberikan oleh pihak berwenang atau pengusaha berdasarkan ketentuan undang-undang maupun peraturan pemerintah, yang dalam kondisi tertentu dapat menjadi pengecualian terhadap larangan yang telah ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan. Izin juga dapat dipahami sebagai bentuk dispensasi, pelepasan, atau pembebasan dari suatu larangan [13].

Secara umum, pengertian izin dapat dibedakan menjadi dua, yaitu dalam arti sempit dan arti luas:

- a. Izin dalam arti sempit adalah tindakan yang pada dasarnya dilarang, namun diperbolehkan apabila telah memperoleh persetujuan, dengan tujuan agar pelaksanaannya dapat dibatasi secara jelas sesuai kasus yang terjadi.
- b. Izin dalam arti luas mencakup segala bentuk persetujuan yang menimbulkan akibat serupa, yaitu memberikan kewenangan kepada seseorang untuk melakukan sesuatu yang pada prinsipnya dilarang.

Dengan demikian, pemberian izin berarti penguasa memberikan wewenang kepada pemohon untuk melaksanakan tindakan tertentu yang semestinya tidak diperbolehkan, yang sebenarnya dilarang demi memperhatikan kepentingan umum yang mengharuskan adanya pengawasan. Hal pokok pada izin, bahwa sesuatu Tindakan dilarang diperkenankan dengan tujuan agar dalam ketentuan-ketentuan yang bersangkutan dilakukan dengan cara-cara tertentu. Penolakan izin terjadi bila kriteria-kriteria yang telah ditetapkan oleh penguasa tidak dipenuhi [11].

Berdasarkan pengertian izin yang telah dijelaskan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa izin adalah instrument yang paling banyak digunakan di bidang administrasi dan dispense atau pelepasan pembebasan dari suatu larangan.

2.2.3 Pemeriksaan Kesehatan

Pemeriksaan kesehatan merupakan serangkaian tes serta evaluasi medis yang dilakukan untuk menilai kondisi kesehatan seseorang. Tujuan utamanya adalah mendeteksi adanya gangguan kesehatan sejak dini sebelum berkembang menjadi masalah yang lebih serius. Dengan pemeriksaan kesehatan rutin, seseorang dapat mengetahui status kesehatannya sekaligus mengambil langkah pencegahan atau pengobatan yang tepat.

Ruang lingkup pemeriksaan kesehatan meliputi berbagai aspek, mulai dari pemeriksaan fisik, tes laboratorium, hingga evaluasi kondisi mental dan emosional. Prosedur ini biasanya dilakukan oleh dokter atau tenaga medis profesional dengan menyesuaikan kebutuhan individu maupun faktor risikonya, seperti usia, riwayat kesehatan, gaya hidup, dan faktor genetic [12].

2.2.4 Berbasis Web

World Wide Web (WWW) atau yang sering disebut *Web* adalah sebuah sistem yang memungkinkan akses dan penyebaran informasi di internet melalui halaman-halaman yang saling berhubungan. Web merupakan Kumpulan halaman web (*web pages*) yang saling terhubung melalui jaringan internet. Halaman web adalah dokumen yang ditulis dalam Bahasa markup seperti HTML (*Hypertext Markup Language*) dan dapat diakses melalui browser web. Situs web (*website*) adalah Kumpulan

halaman web yang saling terhubung dan biasanya ditempatkan di server *web* dan memiliki domain/URL yang dapat diakses semua pengguna internet dengan cara mengetikkan alamatnya. Contoh Alamat website adalah www.polonela.ac.id atau <https://okiarifin.com>.

Perkembangan web telah menjadi *platform* yang sangat penting dalam kehidupan modern untuk pertukaran informasi dan komunikasi global dengan cepat dan efisien. Web juga menjadi media untuk berbagai layanan seperti bisnis, Pendidikan, hiburan dan jenjang sosial [13].

2.2.5 PHP (*Hypertext Preprocessor*)

Bahasa pemrograman PHP (*Hypertext Preprocessor*) adalah bahasa pemrograman yang digunakan untuk pengembangan website dengan sifat server-side scripting. PHP bersifat dinamis dan dapat dijalankan di berbagai sistem operasi, seperti Windows, Linux, maupun Mac OS. Selain mendukung web server Apache, PHP juga kompatibel dengan beberapa web server lainnya, seperti Microsoft IIS, Caudium, dan PWS. PHP mampu terhubung dengan basis data untuk menghasilkan halaman web yang interaktif dan dinamis. Sistem manajemen *database* yang sering digunakan bersama PHP adalah MySQL. Namun PHP juga mendukung sistem manajemen data *Oracle*, *Microsoft Access*, *Interbase*, *d-Base* dan *PostgreSQL* (Andi, Wahana Komputer, 2014:h,73). Menurut Budi Raharjo (2012:41) dalam jurnal Yesi Susanti, dkk. (ISBN: 1858-2680), PHP merupakan salah satu bahasa pemrograman skrip yang dirancang khusus

untuk membangun aplikasi berbasis web. Saat dipanggil melalui web browser, program yang ditulis dengan PHP akan diproses (parsing) oleh interpreter PHP di dalam web server, kemudian diterjemahkan menjadi dokumen HTML dan ditampilkan kembali melalui web server kepada pengguna. Karena proses eksekusi PHP berlangsung di sisi server, maka PHP digolongkan sebagai bahasa pemrograman server-side. Oleh sebab itu, kode PHP tidak dapat dilihat pengguna meskipun memilih perintah “View Source” pada web browser [14].

2.2.6 MySQL

Dalam perkembangannya, MySQL dikenal juga dengan istilah SQL yang merupakan singkatan dari *Structured Query Language*. SQL adalah bahasa terstruktur yang dirancang khusus untuk mengelola basis data. Bahasa ini pertama kali distandardisasi oleh American National Standards Institute (ANSI) pada tahun 1986. MySQL sendiri merupakan sistem manajemen basis data (*Database Management System*) yang bersifat *open source*.

MySQL merupakan sistem manajemen *database* yang bersifat relational. Artinya, data yang dikelola dalam *database* yang akan diletakkan pada beberapa tabel yang terpisah sehingga manipulasi data akan jauh lebih cepat. MySQL dapat digunakan untuk mengelola *database* mulai dari yang kecil sampai dengan yang sangat besar. (Andi, Wahana Komputer, 2014:h,73).

SQL juga dapat dipahami sebagai antarmuka standar untuk sistem manajemen basis data relasional, termasuk yang dijalankan pada komputer pribadi. SQL memberikan kemampuan bagi pengguna untuk mengetahui letak data maupun cara penyusunannya. Dibandingkan dengan bahasa pemrograman, SQL relatif lebih mudah digunakan, meskipun masih lebih kompleks jika dibandingkan dengan perangkat lunak lembar kerja atau pengolah data sederhana. Dengan sebuah pernyataan SQL yang singkat, pengguna dapat melakukan permintaan data dari berbagai komputer di lokasi yang berbeda, meskipun hal ini membutuhkan waktu serta sumber daya komputasi yang cukup besar. SQL dapat dimanfaatkan untuk investigasi secara interaktif, pembuatan laporan ad hoc, maupun disisipkan ke dalam aplikasi.

SQL merupakan bahasa pemrograman yang dirancang khusus untuk mengirimkan perintah *query*, yaitu pengaksesan data berdasarkan kriteria tertentu pada sebuah basis data. Sebagian besar perangkat lunak basis data memang memiliki implementasi SQL yang sedikit berbeda, namun pada dasarnya seluruh sistem *database* berbasis SQL tetap mendukung subset standar yang telah ditetapkan.

Dengan demikian, SQL dapat dipahami sebagai sekumpulan perintah yang melekat pada suatu basis data atau Sistem Manajemen Basis Data (SMBD) tertentu. Dengan kata lain, SQL merupakan bahasa atau instruksi yang digunakan untuk mengelola, mengakses, dan memanipulasi data dalam sebuah *database*. Sebagai suatu Bahasa permintaan, SQL

didukung oleh SMD, seperti MySQL Server, MySQL, PostgreSQL, Interbase dan Oracle. Selain itu SQL juga didukung oleh *database* bukan server, seperti MS Access maupun Paradox [15].

2.3 Pemodelan

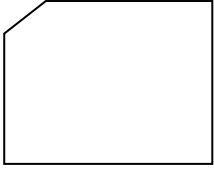
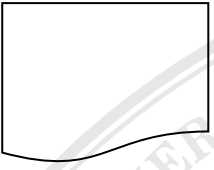

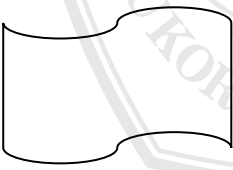
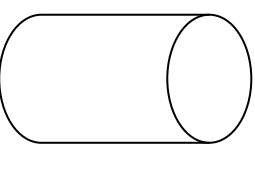
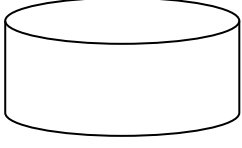
Pemodelan adalah proses membangun sebuah bentuk atau model dari suatu sistem kedalam bahasa tertentu dan model yang sudah diformulasikan dapat diuji kesesuaiannya dengan sistem yang nyata.

2.3.1 *Flowchart*

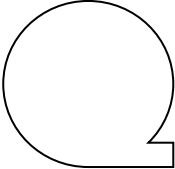



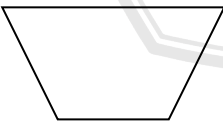
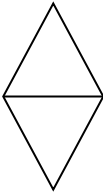
Flowchart merupakan representasi visual dari rangkaian langkah atau proses yang digunakan untuk menyelesaikan suatu tugas maupun permasalahan. Diagram ini umumnya dimanfaatkan dalam perencanaan serta analisis proses bisnis, algoritma, maupun program komputer. *Flowchart* tersusun dari berbagai bentuk geometris, seperti kotak, lingkaran, dan panah yang masing-masing merepresentasikan jenis langkah atau keputusan dalam proses. Kotak biasanya digunakan untuk menandai awal atau akhir suatu proses, sedangkan panah berfungsi untuk menunjukkan alur perpindahan antar langkah. *Flowchart* membantu untuk memvisualisasikan proses secara keseluruhan sehingga memudahkan untuk mengidentifikasi masalah atau kesalahan dalam proses dan juga membantu untuk merancang atau memperbaiki proses tersebut. *Flowchart* juga digunakan untuk mengkomunikasikan proses dengan jelas dan mudah

dipahami oleh semua orang yang terlibat dalam proses tersebut. Simbol-simbol bagan alir yang digunakan adalah sebagai berikut: [16]

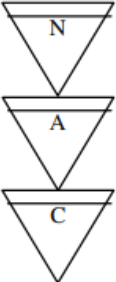
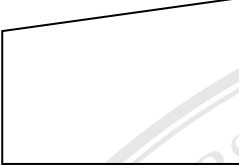

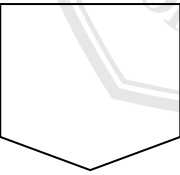
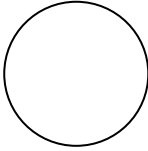
Tabel 2.1 Simbol *Flowchart*

Simbol	Keterangan
	<p>Kartu plong / punched card Merepresentasikan <i>Input</i> atau <i>output</i> yang menggunakan pada kartu plong (punched card).</p>
	<p>Document Digunakan ntuk merepresentasikan dokumen <i>Input</i> dan <i>output</i> dalam proses manual, mekanik atau komputer.</p>
	<p>Outline Display Merepresentasikan <i>output</i> yang ditampilkan di monitor</p>
	<p>Paper Tape/Kertas Berlubang Merepresentasikan <i>Input</i> atau <i>output</i> yang menggunakan kertas berlubang</p>
	<p>Magnetic Drum Merepresentasikan <i>Input/output</i> yang menggunakan drum magnetic</p>
	<p>Hard Disk Merepresentasikan <i>Input/output</i> yang menggunakan hard disk</p>

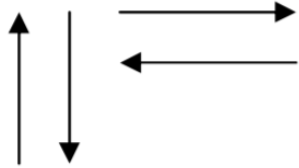
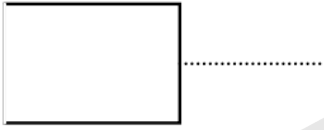
Tabel 2.1 (Lanjutan)

Simbol	Keterangan
	<p>Magnetic Tape Merepresentasikan <i>Input/output</i> yang menggunakan pita magnetic</p>
	<p>Diskette Menunjukkan <i>Input/output</i> yang menggunakan diskette</p>
	<p>Proses Menunjukkan kegiatan proses dari oprasi program computer</p>
	<p>Operasi Luar Digunakan untuk prosess yang dilakukan di luar proses operasi komputer</p>
	<p>Kegiatan Manual Untuk merepresentasikan kegiatan manual</p>
	<p>Pengurutan Offline Merepresentasikan proses pengurutan data diluar proses komputer</p>

Tabel 2.1 (Lanjutan)

Simbol	Keterangan
	<p>Simpanan Offline Untuk penyimpanan file non-komputer yang diarsip secara:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Urut angka (numerical) - Urut huruf (alphabetical) - Urut tanggal (chronological)
	<p>Keyboard Menunjukkan <i>Input</i> offline dengan menggunakan keyboard</p>
	<p>Pita Control Untuk merepresentasikan penggunaan pita control (control tape) dalam batch control 2 total untuk pencocokan di proses batch processing</p>
	<p>Offpage Connector Merepresentasikan penghubung dengan bagian lain pada halaman yang berbeda</p>
	<p>Connector Merepresentasikan penghubung dengan bagian lain pada halaman yang sama</p>

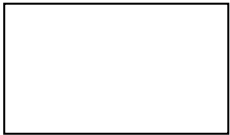
Tabel 2.1 (Lanjutan)

Simbol	Keterangan
	Directional Flow/Garis Alir Menunjukkan arus dari suatu proses
	Penjelasan Menunjukkan penjelasan dari suatu proses

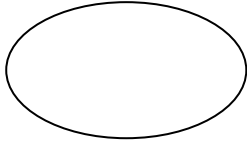
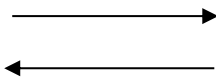
2.3.2 Context Diagram

Diagram konteks adalah diagram pada tingkat paling atas yang menampilkan gambaran umum dari sebuah sistem informasi. Diagram ini menunjukkan aliran data yang masuk dan keluar dari sistem, serta interaksi dengan entitas eksternal. Diagram konteks bersifat paling sederhana atau paling tidak detail dibandingkan dengan diagram lainnya. Dalam penyusunannya, digunakan simbol-simbol tertentu untuk merepresentasikan entitas, proses, maupun aliran data:

Tabel 2.2 Simbol *Context Diagram*

Simbol	Keterangan
	Entitas Merupakan objek yang memberi data dan menerima informasi


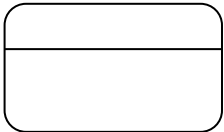
Tabel 2.2 (Lanjutan)

Simbol	Keterangan
	Menunjukkan kesatuan luar Entity atau terminator
	Meunjukkan suatu proses untuk mengeluarkan <i>Input</i> atau <i>output</i> . Menunjukkan aliran atau arus.

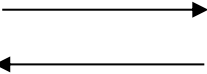
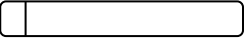
2.3.3 Data Flow Diagram (DFD)

DFD sering digunakan untuk menggambarkan sistem yang telah ada atau sistem baru yang akan dikembangkan secara logika tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik dimana data tersebut akan disimpan. DFD merupakan alat yang digunakan pada metodologi pengembangan sistem yang terstruktur. Beberapa symbol yang digunakan di DFD untuk maksud mewakili yaitu:[17]

Tabel 2.3 Simbol DFD

Simbol	Keterangan
External entity 	<i>Eksternal Entity</i> (kesatuan luar) atau <i>boundary</i> (batas sistem)
Proses 	Simbol ini digunakan untuk proses pengolahan atau transformasi data.

Tabel 2.3 (Lanjutan)


Simbol	Keterangan
Data Flow 	Simbol ini digunakan untuk menggambarkan aliran data yang berjalan.
Data Store 	Data Store (Simpanan Data)

2.3.4 Entity Relation Diagram (ERD)

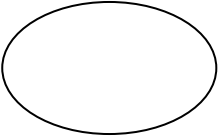
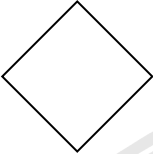

Diagram hubungan entitas atau yang lebih dikenal dengan sebutan E-R diagram (ERD) adalah notasi grafik dari sebuah model jaringan yang menjelaskan tentang data yang tersimpan (storage data) dalam sistem secara abstrak. Diagram hubungan entitas tidak menyatakan bagaimana memanfaatkan data, membuat data, mengubah data dan menghapus data [18].

Adapun symbol-simbol Entitas Relationship Diagram (ERD) adalah sebagai berikut : [18]

Tabel 2.4 Simbol ERD

Simbol	Keterangan
	Entity Merupakan objek yang mewakili sesuatu yang nyata dan yang dapat dibedakan dari sesuatu yang lainnya.

Tabel 2.4 (Lanjutan)

Simbol	Keterangan
	Atribut Berfungsi untuk mendeskripsikan karakteristik dari entitas tersebut. Isi dari atribut mempunyai sesuatu yang dapat mengidentifikasi isi elemen satu dengan yang lainnya.
	Proses Menerangkan proses apa yang terjadi antara dua entitas
	Relasi Menghubungkan antara entitas sebagai jalannya.

2.3.5 *Conceptual data Model (CDM)*

Conceptual data Model (CDM) adalah model yang merepresentasikan tabel sebagai entitas yang berisi atribut. Setiap entitas memiliki primary key yang bersifat unik, artinya nilainya tidak boleh sama dengan entitas lain. Selain itu, setiap entitas saling berhubungan dengan entitas lain melalui relasi (relationships). Hubungan antar tabel digambarkan menggunakan garis yang menghubungkan satu tabel dengan tabel lainnya [19].

Terdapat beberapa jenis hubungan dalam CDM, yaitu:

- a. *One to One*: hubungan antara satu tabel dengan satu tabel lain secara tunggal.
- b. *One to Many*: hubungan antara satu tabel dengan tabel lain yang memiliki banyak nilai.
- c. *Many to Many*: hubungan antara dua tabel yang masing-masing memiliki banyak nilai dan saling berhubungan.

Pada setiap atribut, penamaannya tidak boleh sama. Nilai atribut dapat berupa null atau bersifat mandatory (wajib diisi). Selain itu, setiap atribut harus dideklarasikan tipe datanya sesuai kebutuhan [19].

2.3.6 *Physical Data Model (PDM)*

Physical Data Model (PDM) merupakan model yang merepresentasikan tabel yang terstruktur, termasuk nama kolom, *primary key*, *foreign key* dan *relationships* yang menghubungkan satu tabel dengan tabel yang lain [19].

PDM dan CDM memiliki kemiripan dari segi entitas, atribut dan *relationships*. perbedaannya yaitu pada CDM tidak terdapat *foreign key* dimana satu tabel bergantung pada tabel lainnya. *foreign key* yaitu *primary key* yang berada pada tabel yang memiliki hubungan dengan tabel tersebut [19].

2.4 Perangkat Lunak yang Digunakan

Software yang digunakan dalam perancangan sistem informasi pengajuan izin periksa berbasis web adalah sebagai berikut:

2.4.1 XAMPP

XAMPP adalah perangkat lunak open-source yang berfungsi sebagai server lokal (local host). Server lokal ini dijalankan pada komputer desktop atau laptop sehingga memungkinkan pengguna untuk mengakses dan menguji situs web sebelum diunggah ke server web jarak jauh. XAMPP sendiri merupakan singkatan dari: [20].

X = Cross-platform, artinya dapat dijalankan pada berbagai sistem operasi,

A = Apache (web server),

M = MariaDB (*database*),

P = PHP (bahasa pemrograman),

P = Perl (bahasa pemrograman).

Dengan sifatnya yang cross-platform, XAMPP dapat digunakan di berbagai sistem operasi tanpa batasan tertentu. Setelah instalasi XAMPP selesai, dapat memulai dan menghentikan setiap modul dengan menggunakan panel control XAMPP. Misalnya, menguji aplikasi PHP di komputer, dapat memulai dua modul Apache dan MySQL. Ini akan memungkinkan program PHP mengemulasi server jauh seperti lingkungan di komputer local [20].

2.4.2 Visual Studio Code

Visual Studio Code (VS Code) adalah perangkat lunak yang digunakan untuk mengembangkan berbagai jenis aplikasi, mulai dari program,

perangkat lunak, hingga aplikasi mobile. Dengan menggunakan Visual Studio Code, seorang developer dapat menulis kode, menjalankan program, melakukan pengujian, debugging, hingga mengemas aplikasi menjadi produk mandiri. Karena itu, VS Code sering diibaratkan sebagai sebuah “pabrik” untuk membuat perangkat lunak [21].

Dalam penggunaannya, Visual Studio Code dikenal sebagai sebuah IDE (*Integrated Development Environment*), yaitu perangkat lunak yang menyediakan lingkungan terpadu untuk proses pengembangan aplikasi dari awal hingga akhir. Visual Studio Code dikembangkan oleh Microsoft, sehingga memiliki orientasi yang kuat pada sistem operasi Windows, meskipun kini juga mendukung lintas platform.

Keunggulan utama Visual Studio Code adalah kemampuannya mengenali dan mendukung berbagai bahasa pemrograman, sehingga menjadikannya salah satu IDE yang fleksibel dan banyak digunakan oleh pengembang aplikasi [21].

2.4.3 Power Designer

Power Designer adalah salah satu tools atau alat yang dapat digunakan untuk membangun maupun merancang sebuah basis data atau *database* menggunakan ER-Diagram, merancang sistem menggunakan *Data Flow Diagram* (DFD) serta dapat membuat sebuah pemrograman aplikasi. Dalam power desainer terdapat beberapa macam pemodelan data yang digunakan untuk merancang basis data diantaranya, pertama, *Conceptual data Model* atau yang dikenal dengan CDM adalah model yang

dirancang berdasarkan pada respons bahwa dunia nyata terdiri dari Kumpulan objek dasar yang dinamakan entitas atau entity serta hubungan atau relationship antara entitas-entitas itu. Kedua, *Physical Data Model* atau bisa dikenal dengan PDM yaitu model yang menggunakan beberapa tabel untuk dapat menjelaskan data serta hubungan antara data-data tersebut. Selain dapat digunakan dalam perancangan *database* Power Designer dapat digunakan menjadi tool mudah dalam membuat ataupun merancang tiap diagram pada UML [22].



BAB III

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

3.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Gambaran Umum Objek Penelitian adalah deskripsi atau uraian singkat mengenai objek yang menjadi fokus utama dalam suatu penelitian. Objek penelitian bisa berupa individu, kelompok, organisasi, institusi, fenomena, peristiwa, atau hal lain yang diteliti untuk memperoleh data dan informasi.

3.1.1 Tentang Sub Bagian Kesehatan

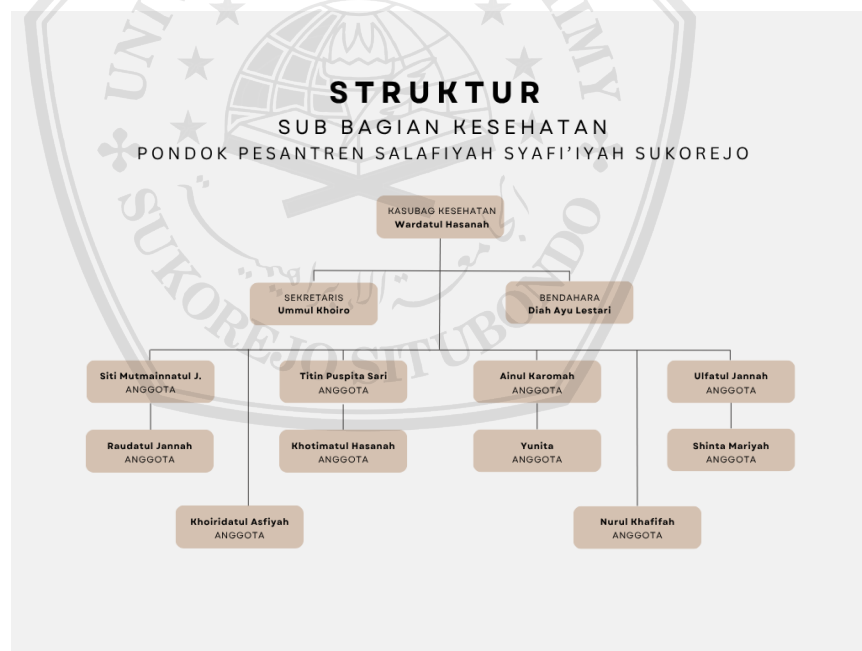
Objek penelitian dalam skripsi ini adalah Sub Bagian Kesehatan Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo, yang merupakan bagian dari struktur organisasi internal pesantren dan memiliki tugas utama dalam bidang pelayanan dan pengawasan kesehatan santri. Sub bagian ini berfungsi untuk memastikan bahwa seluruh santri berada dalam kondisi kesehatan yang baik, serta melakukan langkah-langkah preventif dan promotif guna mencegah timbulnya penyakit di lingkungan pondok. Tugas dan tanggung jawab Sub Bagian Kesehatan mencakup:

- a. Melakukan pemantauan rutin terhadap kondisi santri yang sakit di asrama;
- b. Mengatur perizinan dan pendampingan santri yang memerlukan pemeriksaan di luar kompleks;
- c. Mengelola kegiatan kebersihan dan pencegahan penyakit seperti penjemuran bantal dan foging;

- d. Menyelenggarakan program edukasi dan penyuluhan kesehatan, termasuk terapi tradisional seperti bekam;
- e. Mengadakan kegiatan senam sehat sebagai bentuk peningkatan kebugaran jasmani santri.

Sub bagian ini berkoordinasi dengan berbagai pihak, termasuk pengasuh, bagian kesehatan luar pondok, dan pengurus harian. Fungsi dan perannya sangat strategis dalam menciptakan lingkungan pondok yang bersih, sehat, dan mendukung proses pembelajaran santri secara optimal.

3.1.2 Struktur Kesehatan



Gambar 3.1 Struktur Sub Bagian Kesehatan

Sub Bagian Kesehatan merupakan salah satu unit kerja di bawah struktur organisasi pesantren yang bertugas dalam pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan yang berkaitan dengan kesehatan santri. Struktur ini dibentuk untuk memastikan

adanya sistem kerja yang terorganisir dalam memberikan pelayanan kesehatan secara optimal. Struktur organisasi Sub Bagian Kesehatan umumnya terdiri dari beberapa elemen berikut:

a. Kasebag Kesehatan

Bertanggung jawab sebagai penanggung jawab utama seluruh kegiatan kesehatan, termasuk perencanaan, pengawasan, dan evaluasi program kerja.

b. Sekretaris

- Membuat Surat Undangan Kegiatan
- Membuat Surat Cuti untuk Santri yang sakit
- Mencatat data santri sakit dan kegiatan kesehatan.
- Menyusun laporan dan dokumentasi kegiatan.
- Mengatur jadwal dan agenda kegiatan kesehatan.
- Menjadi penghubung antar anggota dan pihak terkait.

c. Bendahara

- Mengelola dan mencatat keuangan kegiatan kesehatan.
- Merencanakan dan mengajukan anggaran kebutuhan.
- Mengurus pembelian perlengkapan dan kebutuhan logistik.
- Membuat laporan keuangan secara berkala.

d. Anggota

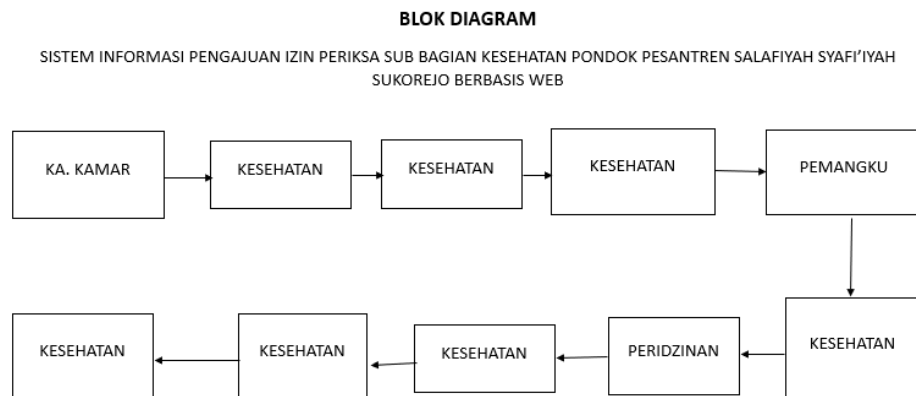
- Merekap data santri yang sakit per asrama setiap harinya
- Merekap data santri yang periksa ke poskestren
- Merekap data santri yang periksa ke luar kompleks

- Mencatat data santri yang opname

Dengan adanya struktur organisasi yang terarah dalam Sub Bagian Kesehatan, setiap personel memiliki peran dan tanggung jawab yang jelas dalam pelaksanaan kegiatan kesehatan di lingkungan pesantren. Struktur ini menjadi landasan penting dalam mendukung tujuan utama sub bagian kesehatan, yaitu menjaga dan meningkatkan derajat kesehatan santri secara menyeluruh.

3.1.3 Keadaan Sistem yang Berjalan

Sistem informasi layanan Kesehatan yang berjalan di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah saat ini masih belum terkomputerisasi terutama dalam proses pengajuan izin periksa. Proses pengajuan izin periksa yang berjalan masih manual dengan cara mengisi formulir pendaftaran sehingga menyebabkan sering ditemukan kesalahan saat pencatatan data. Tidak sinkronnya data yang dikelola oleh bagian Kesehatan dan Peridzinan dengan data santri yang ada juga dapat mengambat proses pembuatan Izin bepergian dan Laporan bulanan Sub Bagian Kesehatan karena membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menyinkronkan data santri tersebut. Berikut Adalah gambar blok diagram dari sistem informasi Pengajuan izin Periksa sub bagian kesehatan:



Gambar 3.2 Blok Diagram

Keterangan:

1. Kepala Kamar Mendaftarakan Santri yg Akan Periksa Ke Bagian Kesehatan
2. Kesehatan Mancatat Data Pendaftaran Periksa
3. Kesehatan Merekap Data Pendaftaran Periksa
4. Kesehatan Mengajukan Data Pendaftaran Periksa Kepada Pemangku
5. Pemangku Menyetujui Data Pendaftaran Periksa
6. Kesehatan Membuat Jadwal Periksa dan Menyebarkan Kepada Ka Kamar
7. Peridzinan Membuat Surat Izin Berpergian
8. Kesehatan Membuat Surat Izin Tidak Sekolah
9. Kesehatan Mengirim Surat Izin Tidak Sekolah ke Lembaga
10. Kesehatan Membuat Laporan Data Periksa Kepada Pemangku

3.1.4 Kelebihan Sistem

Kelebihan sistem izin pemeriksaan Kesehatan yang berjalan di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sub Bagian Kesehatan yaitu, walaupun menggunakan formulir pendaftaran periksa, tetapi proses izin pemeriksaan Kesehatan masih berjalan sebagaimana mestinya.

3.1.5 Kelemahan Sistem

Kelemahan sistem yang berjalan di Kesehatan Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah diantaranya:

- a. Sistem yang berjalan masih belum terkomputerisasi
- b. Proses pendaftaran periksa masih menggunakan form pendaftaran manual
- c. Proses Pembuatan surat izin dari bagian peridzinan masih menggunakan pencatatan tangan
- d. Data yang digunakan oleh bagian Kesehatan dan peridzinan masih belum sinkron dengan data santri yang ada
- e. Proses pembuatan laporan masih manual menggunakan *Microsoft Office excel*

3.2 Alur Proses

Alur proses merupakan gambaran yang menjelaskan suatu proses bisnis yang berjalan pada suatu sistem. Dengan adanya alur proses, maka akan lebih mudah dengan memahami dan memaparkan jalannya proses-proses bisnis yang ada objek penelitian yang telah di teliti oleh penulis.

3.2.1 Identifikasi dan Analisis Proses Bisnis

Identifikasi bertujuan agar dapat mengetahui proses apa saja yang sedang berjalan pada suatu objek penelitian yang dilakukan. Sedangkan untuk analisis bertujuan untuk mengetahui lebih dalam mengenai proses-proses yang telah teridentifikasi.

a. Identifikasi Proses Bisnis

Mengidentifikasi kegiatan bisnis apa saja yang berhubungan dengan sistem yang akan dibangun. Proses bisnis yang berhubungan dengan sistem yang akan dibangun meliputi:

1. *PengInputan* data Master
2. *Input* Data Pendaftaran Periksa
3. Verifikasi Izin Periksa
4. *Input* Jadwal Pemeriksaan Kesehatan
5. *Input* Surat Izin Berpergian
6. Share Surat Izin Periksa ke Sekolah/Lembaga
7. Laporan Kesehatan

b. Analisis Proses Bisnis

Setelah proses teridentifikasi langkah selanjutnya adalah menganalisis setiap proses bisnis secara mendalam dan mendeskripsikan analisis tersebut secara terperinci. Berikut penjelasan mengenai analisis proses bisnis yang berjalan:

1. Peng-*Input*-an data Master

Proses ini dilakukan oleh admin sistem yakni meng*Input*kan data master yang berupa data user dan data santri yang akan digunakan dalam proses izin pemeriksaan Kesehatan.

2. *Input* Data Pendaftaran Periksa

Proses ini dilakukan oleh bagian Kesehatan yang bertugas untuk meng*Input*kan data santri yang akan menjalani pemeriksaan, disertai dengan tujuan dan keluhan Kesehatan santri tersebut.

3. Verifikasi Izin Periksa

Proses ini dilakukan oleh Pemangku, Dimana pemangku akan memverifikasi izin dalam sistem yang berjalan.

4. *Input* Jadwal Pemeriksaan Kesehatan

Peng*Input*an jadwal periksa dilakukan oleh bagian Kesehatan yang bertugas, setelah bagian Kesehatan memverifikasi izin periksa dari pemangku ke sistem yang ada.

5. *Input* Surat Izin Berpergian

Surat izin berpergian untuk periksa di*Input*kan oleh bagian peridzinan Ketika bagian Kesehatan sudah mengirim data santri yang sudah diverifikasi oleh bagian Kesehatan disertai dengan jadwal periksa yang sudah diagendakan.

6. Share Surat Izin Periksa ke Sekolah/Lembaga

Surat izin periksa akan dibuat oleh bagian Kesehatan yang kemudian akan ditembuskan ke Lembaga atau sekolah sebagai bentuk pemberitahuan resmi mengenai santri yang akan periksa.

7. Laporan Kesehatan

Laporan Kesehatan dibuat otomatis oleh system yang diperoleh dari data pendaftaran periksa. Laporan ini dibedakan menjadi 3 jenis laporan yaitu menurut jenis penyakit, menurut Asrama dan Rayon IKSASS.

3.2.2 Identifikasi dan Analisis Kebutuhan

Setelah proses bisnis teridentifikasi, maka Langkah selanjutnya adalah mengidentifikasi dan menganalisis kebutuhan-kebutuhan pada objek penelitian.

a. Identifikasi dan Kebutuhan Fungsional

Identifikasi dan kebutuhan fungsional ialah proses mengidentifikasi jenis kebutuhan yang mencakup proses-proses yang nantinya akan dilakukan oleh sistem.

1. PengInputan data Master

Tabel 3.1 menjelaskan tentang proses pengInputan data master yang dilakukan oleh bagian admin sistem tersebut.

Table 3.1 Proses *Input* data master

Admin	Kebutuhan fungsional sistem informasi
MengInput data master	Data User dan Data Santri

2. *Input* Data Pendaftaran Periksa

Tabel 3.2 menjelaskan tentang proses peng*Input*an data pendaftaran periksa yang dilakukan oleh bagian Kesehatan yang bertugas.

Table 3.2 Proses *Input* data Pendaftaran Periksa

Kesehatan	Kebutuhan fungsional sistem informasi
Meng <i>Input</i> data pendaftaran periksa	Data Santri beserta keluhan dan tujuan periksa

3. Validasi Izin Periksa

Tabel 3.3 menjelaskan tentang proses verifikasi izin dari pemangku kedalam sistem yang berjalan.

Tabel 3.3 Validasi Izin Periksa

Kesehatan	Kebutuhan fungsional sistem informasi
Pemangku Memverifikasi Data Pendaftaran Izin Periksa	Data Santri pendaftaran santri yang sudah terdaftar

4. *Input* Jadwal Pemeriksaan Kesehatan

Tabel 3.4 menjelaskan tentang proses pembuatan jadwal pemeriksaan Kesehatan setelah izin disetujui pemangku.

Tabel 3.4 *Input* jadwal pemeriksaan Kesehatan

Kesehatan	Kebutuhan fungsional sistem informasi
Pembuatan Jadwal Periksa	Data Jadwal Periksa

5. *Input* Surat Izin Berpergian

Tabel 3.5 menjelaskan tentang proses pembuatan izin berpergian untuk santri yang akan melakukan pemeriksaan Kesehatan.

Tabel 3.5 *Input* Surat Izin Berpergian

Peridzinan	Kebutuhan fungsional sistem informasi
PengInputan Data Izin Berpergian	Data Izin Berpergian

6. Share Surat Izin Periksa ke Sekolah/Lembaga

Tabel 3.6 menjelaskan tentang proses pembuatan surat izin tidak sekolah yang akan dibuat oleh bagian Kesehatan yang kemudian akan ditembuskan ke Lembaga atau sekolah sebagai bentuk pemberitahuan resmi mengenai santri yang akan periksa.

Tabel 3.6 Proses Share surat izin tidak sekolah ke Lembaga/Sekolah

Kesehatan	Kebutuhan fungsional sistem informasi
Share Surat Izin Tidak Sekolah	Data Surat Izin yang akan dikirim ke Lembaga/sekolah

7. Laporan

Tabel 3.7 menjelaskan tentang proses pembuatan laporan yang akan otomatis direkap dari data pendaftaran periksa. Kemudian laporan tersebut akan ditembuskan ke kasubag Kesehatan dan dilaporkan ke pengasuh sebagai laporan pertanggungjawaban.

Tabel 3.7 Proses Laporan

Sistem	Kebutuhan fungsional sistem informasi
Merekap data pendaftaran dan mengelompokkannya menurut jenis penyakit, asrama dan rayon.	Rekap data pendaftaran periksa

b. Analisis Kebutuhan Fungsional

Analisis kebutuhan fungsional menjelaskan penjabaran lebih mendalam dari identifikasi kebutuhan fungsional sistem yang berjalan

1. Peng*Inputan* data Master

Proses peng*Inputan* menampilkan form-form data master meliputi data master formulir pendaftaran, verifikasi izin, jadwal periksa, surat izin berperian dan surat izin tidak sekolah. Admin kemudian meng*Inputkan* data master secara lengkap kemudian menyimpannya ke dalam *database*. Proses prng*Inputan* ini dilakukan oelh admin sub Kesehatan Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah.

2. *Input* Data Pendaftaran Periksa

Proses peng*Inputan* data pendaftaran periksa dilakukan oleh bagian Kesehatan yang bertugas kemudian secara otomatis akan tersimpan ke dalam *database*.

3. Verifikasi Izin Periksa

Bagian Kesehatan memverifikasi izin periksa dari pemangku ke dalam sistem, Dimana sistem tersebut akan menyediakan fitur persetujuan atau penolakan izin terkait.

4. *Input* Jadwal Pemeriksaan Kesehatan

Kesehatan akan meng*Inputkan* jadwal periksa santri sesuai dengan izin yang telah diberikan pemangku dengan lengkap kemudian menyimpannya ke dalam *database*. Setelah jadwal dibuat bagian Kesehatan akan menyampaikan jadwal periksa ke masing-masing santri yang mendaftar periksa.

5. *Input* Surat Izin Berpergian

Bagian Peridzinan membuat surat izin berpergian bagi santri yang akan periksa.

6. Share Surat Izin Periksa ke Sekolah/Lembaga

Kesehatan membuat surat izin tidak sekolah bagi santri yang akan periksa dan mengirinkan ke Lembaga masing-masing untuk mengurangi keterlambatan surat izin.

7. Laporan

Kesehatan menerima laporan Kesehatan santri yang dikelompokkan berdasarkan jenis penyakit, asrama dan rayon.

c. Analisis Non Fungsional

Kebutuhan non fungsional adalah kebutuhan yang digunakan untuk mendukung bagaimana sistem kedepannya. Keutuhan non fungsional biasanya menjabarkan tentang perangkat apa saja yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan non fungsional yang berhubungan dengan perangkat. Kebutuhan non fungsional yang digunakan adalah:

1. Perangkat Keras (*Hardware*)

Perangkat keras yang dibutuhkan dalam pembuatan sistem informasi pengajuan izin periksa berupa seperangkat personal komputer atau laptop dengan spesifikasi berikut:

Tabel 3.8 Perangkat Keras

Jenis dan Spesifikasi Perangkat Keras
<ul style="list-style-type: none">• Processor intel (R) core (TM) i5-6300U• RAM 16384 MB• CD RW untuk back up data• Monitor, Keyboard dan Mouse• Printer

2. Perangkat Lunak (*Software*)

Perangkat lunak yang diperlukan dalam pembuatan sistem dan proses data dari sistem yang diusulkan adalah:

- a) Microsoft Windows 10 atau 11 sebagai sistem operasi
- b) XAMPP
- c) VS Code
- d) Google Chrome
- e) MS Office sebagai pembuatan laporan

3. *Brainware*

Sebagai pelaksana personal dari sistem yang diusulkan adalah:

- a) Operator

Operator disini terdiri dari admin, petugas Kesehatan dan kepala Sub Kesehatan yang bertugas mengoperasikan sistem yang telah dibuat dengan hak akses tertentu, yang dapat diakses oleh pihak tersebut.

b) Teknisi

Teknisi diperlukan untuk memelihara perangkat keras dan perangkat lunak yang mendukung aplikasi, merawat dari kerusakan dan merawat perangkat keras.

3.2.3 Identifikasi dan Analisis Alternatif Solusi

Pada bagian identifikasi dan analisis alternatif solusi akan dijabarkan dalam bentuk table-tabel yang akan menjelaskan tentang analisis alternatif solusi yang mengidentifikasi dan menganalisis kelayakan alternatif solusi.

a. Identifikasi Alternatif Solusi

Identifikasi alternatif Solusi adalah proses untuk mencari beberapa pilihan atau cara yang bisa digunakan untuk menyelesaikan suatu masalah dalam sistem yang akan dikembangkan. Tujuannya adalah untuk mengevaluasi berbagai pendekatan sebelum memilih Solusi terbaik yang paling sesuai dengan kebutuhan dan kondisi yang ada.

Tabel 3.9 Identifikasi Alternatif Solusi

Karakteristik	Alternatif 1	Alternatif 2
Bagian sistem yang terkomputerisasi	<ul style="list-style-type: none"> • PengInputan data master • PengInputan data santri • Input data pendaftaran periksa • Cetak data izin periksa • Verifikasi Izin Periksa • Surat izin berpergian 	<ul style="list-style-type: none"> • PengInputan data master • PengInputan data santri • Input data pendaftaran periksa • Cetak data izin periksa • Verifikasi Izin Periksa • Surat izin berpergian

Tabel 3.9 (Lanjutan)

Karakteristik	Alternatif 1	Alternatif 2
	<ul style="list-style-type: none"> Surat izin tidak sekolah Laporan harian/bulanan 	<ul style="list-style-type: none"> Surat izin tidak sekolah Laporan harian/bulanan
Keuntungan	Mempermudah proses pelayanan izin periksa, data terintegrasi dan pencetakan surat secara otomatis	Proses pendaftaran dan verifikasi izin lebih cepat dan efisien tanpa perlu pencetakan secara manual
Server dan Workstation	Localhost	Localhost
Perangkat lunak aplikasi	Browser (Google Chrome)	Browser (Mozilla Firefox)
Alat perangkat lunak yang dibutuhkan	<ul style="list-style-type: none"> XAMPP sebagai server Visual studio code sebagai text editor 	<ul style="list-style-type: none"> XAMPP sebagai server Sublime Text sebagai text editor
Alat Output	Monitor dan Printer	Printer
Alat Input	Keyboard dan Mouse	Keyboard
Alat Penyimpanan Data	MySQL Database	MySQL Database

b. Analisis Kelayakan Alternatif Solusi

Analisis kelayakan alternatif Solusi adalah proses penilaian terhadap beberapa pilihan Solusi untuk menentukan mana yang paling sesuai dan dapat diterapkan dalam menyelesaikan suatu permasalahan sistem.

Tabel 3.10 Analisis Kelayakan Alternatif Solusi

Kriteria Kelayakan	Bobot	Deskripsi	Skor
Kelayakan Operasional	35%	<ul style="list-style-type: none"> Mendukung seluruh kebutuhan 	85

Tabel 3.10 (Lanjutan)

Kriteria Kelayakan	Bobot	Deskripsi	Skor
		fungsional proses izin periksa <ul style="list-style-type: none"> Akses real-time antar pihak berjalan efektif 	
Kelayakan Teknis (Teknologi &Keahlian)	25%	<ul style="list-style-type: none"> Teknologi Web dapat diterapkan dengan infrastruktur pesantren yang ada SDM (bagian Kesehatan dan IT) memiliki keahlian dasar pengoprasian 	80
Kelayakan Ekonomi (Biaya Pengembangan)	20%	Biaya pengembangan dan hosting sistem terjangkau <ul style="list-style-type: none"> Perawatan sistem ringan dan dapat dilakukan internal 	85
Kelayakan Jadwal	20%	<ul style="list-style-type: none"> Pengembangan sistem dapat diselesaikan dalam waktu 1-2 bulan tergantung tim Tahap implementasi dapat dilakukan bertahap 	90
Total	100%		85.75

3.3 Desain Sistem

Desain sistem adalah proses perancangan struktur dan komponen-komponen dalam suatu sistem informasi yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pengguna dan mendukung proses bisnis yang telah dianalisis sebelumnya. Proses ini

mencakup perancangan antarmuka, *database*, arsitektur sistem serta alur data dan fungsionalitas agar sistem dapat berjalan secara efektif, efisien dan sesuai tujuan yang diinginkan.

3.3.1 Desain *Output*

Desain *output* adalah proses perancangan hasil dalam bentuk tampilan di layer (*softcopy*) maupun cetak fisik (*hardcopy*) yang bertujuan untuk menyajikan informasi secara jelas, mudah dipahami dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. *Output* dirancang agar dapat mendukung pengambilan Keputusan, mempermudah pelaporan dan memberikan umpan balik dari proses yang terjadi di dalam sistem. Dalam perancangan ini, desain *output* dibuat menggunakan Adobe XD sehingga tampilan yang dihasilkan lebih interaktif, terstruktur, dan mudah divisualisasikan sebelum diimplementasikan ke dalam sistem.

a) Desain *Output* Data Pendaftaran Periksa

Gambar tersebut merupakan desain *output* Surat Keterangan yang digunakan bagian kesehatan puteri Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo sebagai bukti resmi santri yang sedang sakit. Desain ini dibuat menggunakan Adobe XD karena mampu menghasilkan tampilan dokumen yang rapi, terstruktur, mudah disesuaikan, serta memastikan setiap elemen seperti tabel, teks, dan *header* tersusun presisi sehingga surat terlihat konsisten, profesional, dan siap digunakan baik dalam bentuk *softcopy* maupun *hardcopy*.



PONDOK PESANTREN "SALAFIYAH SYAFI'IYAH" SUKOREJO
 BIDANG KEPESANTRENAN DAN PU.
 SUMBEREJO BANYUPUTIH SITUBONDO JAWA TIMUR
 Akte Notaris No. 4/25.08.1970 & No. 3/05.07.2001

SURAT KETERANGAN

0828/ A / B.c3 / pi / /20

Assalamualaikum Wr.Wb

Kami petugas kesehatan puteri memberitahukan dengan sebenarnya, bahwa Nama-nama yang tercantum di bawah ini benar-benar sakit.

Tanggal :

No	NAMA	NIS	KMR	ASAL	SAKIT	TUJUAN	NAMA DOKTER	WAKTU	KET
01									
02									
03									
04									
05									
06									
07									
08									
09									
10									
11									
12									
13									
14									
15									
16									
17									
18									
19									
20									
21									
22									
23									
24									
25									

Demikian permohonan kami atas berkenannya di sampaikan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Pemberi izin

Penanggung Jawab

PO. BOX 2 Telp. (0338) 452666, 451847 Fax (0338) 452707 KP. 68374 e-mail: salsyaf@telkom.net Homepage: www.sukorejo.com

Gambar 3.3 Output Data Pendaftaran Periksa

b) Desain Output Surat Izin Berpergian

Surat Izin Berpergian adalah desain *output* yang berfungsi sebagai bukti resmi santri mendapatkan izin keluar pondok untuk keperluan tertentu. Surat ini dibuat menggunakan Adobe XD dengan tata letak rapi yang memuat kop surat, identitas santri, tujuan bepergian, waktu izin, serta tanda tangan penanggung jawab, sehingga tampilannya presisi, profesional, dan siap digunakan baik dalam bentuk *softcopy* maupun *hardcopy*.



PONDOK PESANTREN "SALAFIYAH SYAFI'IYAH SUKOREJO"
SUMBEREJO BANYUPUTIH SITUBONDO JAWA TIMUR
Akte Notaris No. 4/25.08.1970 & No. 15/09.05.2008

SURAT IDZIN BERPERGIAN

Nomor : 0828 / - / P2S2 / B-2a / 1b / - / -

Pondok Pesantren "Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo" Sumberejo
 Banyuputih Situbondo Jawa Timur memberi izin keluar kepada santri:

Nama : Umur:Thn
 Asrama : No.:
 Ketua Kamar :
 Kelas/Semester : ... MI/MTs/MA/MTI/SD/SMP/SMA/SMK/FAK.
 Tujuan :
 Keperluan :
 Berangkat Pukul :
 Keterangan Lain-Lain :

Demikian kepada yang berkepentingan agar menjadi maklum.

• PENJELASAN:

1. Tidak berada Kembali di Pondok Pesantren pada pukul 17.00 WIB dedenda Rp. 500,- (Pasal 48 Ayat a; Peraturan Tata Tertib Pondok Pesantren).
2. Sekembalinya dari bepergian, Surat Keterangan ini segera dikembalikan ke kantor Keamanan/Peridzinan, dan apabila hilang atau rusak segera melapor.

Sukorejo,
 Pengasuh Pondok Pesantren
 Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo,

KHR. Ach. Azaim Ibrahimy

PO.Box. 2 Tlp. [0338] 452666, 452671, 452442, 451847 KP. 68374 Email: sukorejo1908@gmail.com Website: www.sukorejo.com

Gambar 3.4 Output Surat Izin Berpergian

c) Desain *Output* Surat Tidak Masuk Sekolah

Surat Izin Tidak Masuk Sekolah merupakan desain *output* yang digunakan untuk memberikan keterangan resmi bahwa santri tidak dapat mengikuti kegiatan belajar karena alasan tertentu, seperti sakit. Desain ini dibuat menggunakan Adobe XD dengan penataan elemen identitas santri, alasan izin, jangka waktu, dan pengesahan pihak berwenang secara terstruktur, sehingga surat mudah dipahami, konsisten, dan dapat digunakan dalam bentuk cetak maupun digital.


PONDOK PESANTREN SALAFIYAH SYAFI'YAH SUKOREJO
SUKOREJO SUMBEREJO BANYUPUTIH SITUBONDO JATIM
SUB BAGIAN KESEHATAN PUTERI

SURAT IZIN TIDAK MASUK SEKOLAH

Kepada Yth.
Wali Kelas Madrasah/Sekolah _____
Di –
Madrasah/Sekolah.

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.
Dengan surat ini kami memberitahukan bahwa :

Nama :

Kelas :

Asrama :

Hari/Tanggal :

Tidak bisa mengikuti pelajaran sebagaimana biasa, dikarenakan :

Demikian harap menjadi maklum dan terimakasih.
Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Sukorejo,.....
Kasubag Kesehatan Puteri,

Wardatul Hasanah

Gambar 3.5 Output Surat Izin Tidak Sekolah

d) Desain *Output* Laporan

Laporan Kesehatan Bulanan adalah desain *output* yang menyajikan rekap data santri yang menjalani pemeriksaan kesehatan dalam periode tertentu. Laporan ini memuat identitas santri, asrama, rayon, keluhan, tujuan rujukan, serta tanggal izin, dan dilengkapi tanda tangan pejabat berwenang. Desain dibuat menggunakan Adobe XD sehingga tampilan tabel dan teks lebih rapi, terstruktur, profesional, serta mudah digunakan baik dalam bentuk *softcopy* maupun *hardcopy*.


PONDOK PESANTREN "SALAFIYAH SYAFI'YAH" SUKOREJO
BIDANG KEPESANTRENAN DAN PU.
SUMBEREJO BANYUPUTIH SITUBONDO JAWA TIMUR
Alta Notaris No. 4/25.08.1970 & No. 3/05.07.2001

LAPORAN KESEHATAN BULAN MEI
0828/ A / B.c3 / pi / 20__

No.	Tanggal	NIS	Nama	Asrama	Rayon	Keluhan	Tujuan	Tanggal Izin
1	12 Juni 2025	2021020345	Winda Prastika	A 21	Bali	Sakit Gigi	Poli Gigi Ascmbagus	Senin, 13 Mei 2025
2	12 Juni 2025	2015020456	Putri Rahayu Nur A.	E 06	Situbondo	Panas	Puskesmas	Kamis, 23 April 2025
3	12 Juni 2025	2017020443	Ayyin Zahira Afkarina	G 09	Situbondo	Asam Lambung	Poli Dalam	Sabtu, 17 Maret 2025
4	12 Juni 2025	2019020879	Nafilatul Fajarjyah	E 02	Bali	Sakit Gigi	Poli Gigi	Sabtu, 17 Maret 2025
5	12 Juni 2025	2021020453	Sofiyana Arianti Dewi	A 14	Bondowoso	Tifus	RSUD Banuwangi	Kamis, 23 April 2025

Sukorejo, 30 Mei 2025
Kasubag Kesehatan pi,

Wardatul Hasanah

Gambar 3.6 Output Laporan

3.3.2 Desain Input

Desain *Input* adalah proses perancangan sistem, bagaimana sistem menerima data dari pengguna atau sumber lain yang dapat diolah dengan benar dan efisien. Tujuan dari desain *Input* adalah untuk memastikan data yang dimasukkan akurat, mudah digunakan dan sesuai dengan kebutuhan sistem. Desain ini mencakup tampilan formulir, jenis data yang dimasukkan, validasi *Input* serta proses pengumpulan data agar meminimalisir kesalahan dan mempercepat proses pengolahan sistem. Dalam perancangan ini, desain *output* dibuat menggunakan Adobe XD sehingga tampilan yang dihasilkan lebih interaktif, terstruktur, dan mudah divisualisasikan sebelum diimplementasikan ke dalam sistem

a) *Input Pendaftaran Izin*

Desain *interface input* pendaftaran izin adalah tampilan yang digunakan oleh pengguna untuk mengajukan permohonan izin periksa dalam sebuah sistem atau aplikasi.

Gambar 3.7 *Input Pendaftaran Izin*

b) *Input Jadwal Periksa*

Desain *interface input* jadwal periksa adalah tampilan yang digunakan oleh petugas atau pengguna untuk memasukkan atau mengatur jadwal pemeriksaan medis pasien. *Interface* ini membantu mengelola waktu dan memastikan proses penjadwalan berjalan terorganisir.

The screenshot shows the SIKESTREN web application interface. On the left is a teal sidebar menu with options: Dashboard, Data User, Data Santri, Pendaftaran, Verifikasi, Jadwal, Izin Berpergian, Izin Sekolah, and Laporan. The main content area is titled 'Jadwal' and contains a 'Form Tambah Data' (Add Data Form) with the following fields: Nama (Name), NIS (NIS), Tujuan (Purpose), Hari/Tanggal Periksa (Exam Date/Time), Pukul (Time), and Pendamping (Accompanying Person). At the bottom of the form are 'Save' and 'Back' buttons.

Gambar 3.8 *Input Jadwal Periksa*

c) *Input Surat Izin Berpergian*

Interface ini digunakan untuk mengajukan surat izin berpergian, misalnya untuk santri yang ingin periksa ke keluar kompleks pesantren dalam jangka waktu yang telah ditentukan

The screenshot shows the SIKESTREN web application interface. On the left is a teal sidebar menu with options: Dashboard, Data User, Data Santri, Pendaftaran, Verifikasi, Jadwal, Izin Berpergian, Izin Sekolah, and Laporan. The main content area is titled 'Izin Berpergian' and contains a 'Form Tambah Data' (Add Data Form) with the following fields: Nama (Name), NIS (NIS), Asrama (Dormitory), Umur (Age), Ketua Kamar (Room Head), Kelas/Semester, Tujuan (Purpose), Keperluan (Need), Berangkat Pukul (Departure Time), and Keterangan Lain-lain (Other Notes). At the bottom of the form are 'Save' and 'Back' buttons.

Gambar 3.9 *Input Surat Izin Berpergian*

d) *Input* Surat Izin Tidak Sekolah

Interface ini digunakan untuk mengajukan surat izin ketidakhadiran sekolah dengan alasan akan melakukan pemeriksaan Kesehatan di jam sekolah

Gambar 3.10 *Input* Surat Izin Tidak Sekolah

3.3.3 Desain Proses

Desain proses adalah tahap perancangan alur kerja atau tahapan kegiatan dalam sistem yang menggambarkan bagaimana data dapat diproses mulai dari *Input* hingga menghasilkan *output*. Desain ini bertujuan untuk menjelaskan logika dan urutan proses secara rinci agar sistem dapat berjalan sesuai dengan fungsi yang diharapkan. Dalam desain proses biasanya digunakan alat bantu seperti *Flowchart*, *Data Flow Diagram* (DFD) atau unified modelling language (UML) untuk memvisualisasikan hubungan antar proses secara sistematis dan efisien.

a. Identifikasi Desain Proses

Bagian pertama yang dibahas dalam desain proses adalah identifikasi desain proses. Identifikasi desain proses bertujuan untuk mengetahui proses apa saja yang ingin dirancang dalam membuat sistem informasi pengajuan izin periksa. Berikut akan dijelaskan beberapa proses pada sistem informasi pengajuan izin periksa sub bagian Kesehatan berbasis web.

Tabel 3.11 Identifikasi desain proses

Nama Proses	Dekripsi Proses	Input Proses	Output Proses	Flowchart Sistem
<i>Login</i>	Proses ini merupakan proses pertama yang dilakukan user untuk bisa mengakses sistem dengan cara memasukkan <i>username</i> dan <i>password</i>	Proses pengecekan <i>username</i> dan <i>password</i>	Variable cookie dan hak akses sistem	<pre> graph TD START([START]) --> U[MASUKKAN USERNAME] U --> P[MASUKKAN PASSWORD] P --> S{SESUAI?} S -- TIDAK --> P S -- YA --> TS[TAMPLAN SISTEM] TS --> END([END]) </pre>
Pendaftaran Izin Periksa	Proses ini dilakukan oleh bagian Kesehatan yang bertugas dengan mengInputkan data yang dibutuhkan ke dalam sistem	Data santri, keluhan dan tujuan periksa	Data Pendaftaran Izin Periksa	<pre> graph TD START([START]) --> T1[TAMPLAN KELOMPOK YANG PERIKSA] T1 --> C[CARI JADWAL PERIKSA] C --> I[INPUT JADWAL PERIKSA] I --> T2[TAMPLAN KELOMPOK YANG PERIKSA] T2 --> J[JADWAL PERIKSA] J --> END([END]) </pre>

Tabel 3.11 (Lanjutan)

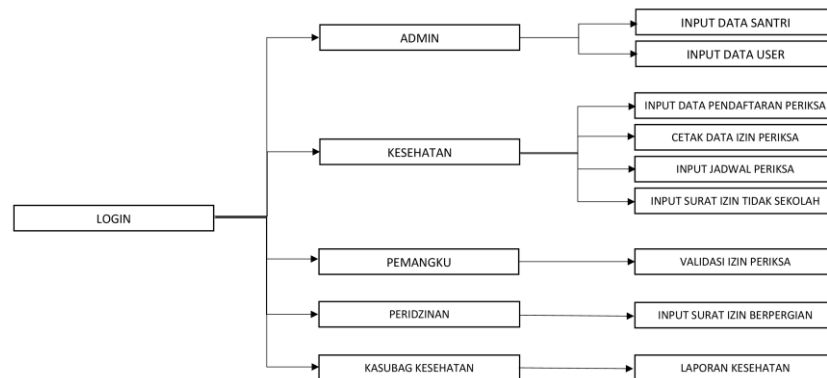
Nama Proses	Dekripsi Proses	Input Proses	Output Proses	Flowchart Sistem
Verifikasi Izin Periksa	Pemangku memverifikasi izin ke dalam sistem	Verifikasi Data pendaftaran periksa	Data Pendaftaran Izin Periksa yang sudah terverifikasi	<pre> graph TD subgraph "VALIDASI IZIN PEMANGKU" START([START]) --> TAMPILAN1[/TAMPILAN DATA PENDAFTARAN PERIKSA/] TAMPILAN1 --> VALIDASI[VALIDASI DATA PENDAFTARAN PERIKSA] VALIDASI --> DITERIMA{DITERIMA?} DITERIMA --> TAMPILAN2[/TAMPILAN DATA VALIDASI IZIN PERIKSA/] TAMPILAN2 --> END([END]) end </pre>
Pembuatan Jadwal Periksa	Kesehatan membuat jadwal izin periksa setelah mendapat izin dari pemangku	Membuat jadwal periksa sesuai jadwal dokter dan tujuan periksa serta anggota Kesehatan dan mendampingi	Jadwal Izin Periksa	<pre> graph TD subgraph "PEMBUATAN JADWAL PERIKSA" START([START]) --> TAMPILAN1[/TAMPILAN DATA VALIDASI IZIN PERIKSA/] TAMPILAN1 --> CEK[CEK JADWAL DOKTER] CEK --> INPUT[INPUT JADWAL PERIKSA] INPUT --> TAMPILAN2[/TAMPILAN DATA JADWAL/] TAMPILAN2 --> JADWAL[/JADWAL PERIKSA/] JADWAL --> END([END]) end </pre>
Pembuatan Surat Izin Berpergian	Peridzinan membuat surat izin berpergian setelah mendapat verifikasi izin dari pemangku dan jadwal periksa dari kesehatan	Data verifikasi izin, jadwal periksa dan data izin berpergian yang diperlukan	Surat Izin Berpergian	<pre> graph TD subgraph "PEMBUATAN SURAT IZIN BERPERGIAN" START([START]) --> PEMERIKSAAN[/PEMERIKSAAN DATA IZIN PERIKSA/] PEMERIKSAAN --> DISETUIJI{DISETUIJI?} DISETUIJI --> PEMBUATAN[/PEMBUATAN SURAT IZIN BERPERGIAN/] PEMBUATAN --> SURAT[/SURAT IZIN BERPERGIAN/] SURAT --> END([END]) end </pre>

Tabel 3.11 (Lanjutan)

Nama Proses	Dekripsi Proses	Input Proses	Output Proses	Flowchart Sistem
Pembuatan Surat Izin tidak Sekolah	Kesehatan membuat surat izin tidak sekolah bagi santri yang akan melakukan pemeriksaan Kesehatan di jam sekolah	Data santri, jadwal periksa, dan konfirmasi pemeriksaan di jam sekolah	Surat Izin Tidak Sekolah	<pre> graph TD START([START]) --> A[PEMBERIAN DATA DAN PERISA] A --> B[Pemeriksaan Jadwal Perisa] B --> C{Pemeriksaan Jadwal Perisa} C --> D[PEMBILAHAN SURAT CHTICAL BEKELAH] D --> E[SURAT IZIN TIDAK SEKOLAH] E --> END([END]) </pre>

b. Arsitektur Aplikasi

Arsitektur aplikasi adalah kerangka kerja atau struktur desain yang menggambarkan bagaimana komponen-komponen utama dalam sebuah aplikasi saling berinteraksi dan berfungsi untuk membentuk sistem yang utuh. Arsitektur yang dimaksud disini adalah berupa sistem dari sistem aplikasi yang dirancang. Tujuannya adalah untuk memastikan aplikasi mudah dikembangkan, dikelola, dipelihara, dan dapat memenuhi kebutuhan pengguna serta tujuan bisnis dengan efektif dan efisien.

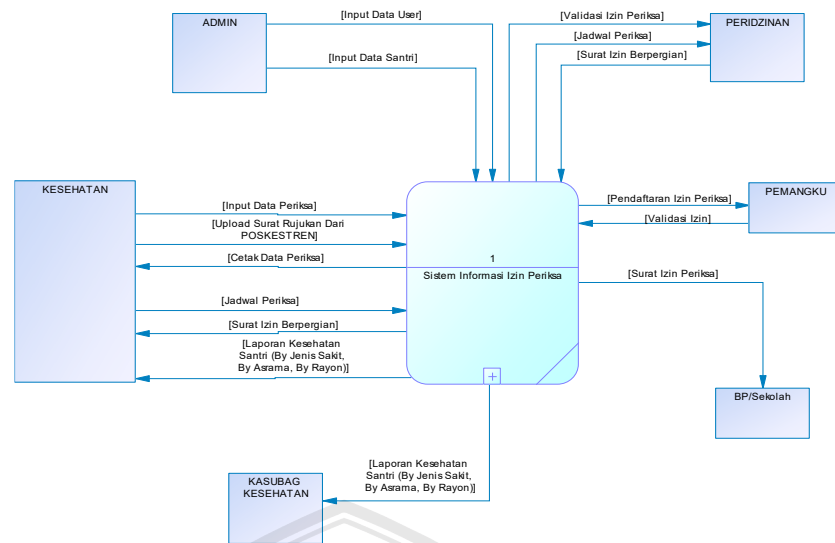


Gambar 3.11 Arsitektur Aplikasi

c. Pemodelan Sistem

1. Context Diagram

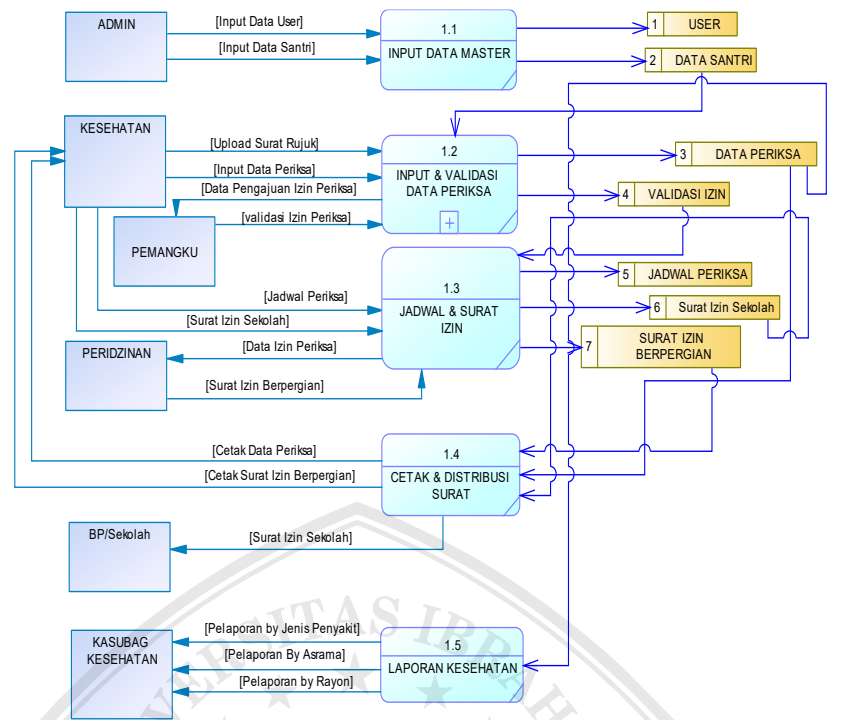
Context Diagram dari sistem informasi pengajuan izin periksa sub bagian Kesehatan berbasis web merupakan Gambaran sistem secara umum. Langkah yang harus dilakukan adalah dengan menentukan lebih dahulu banyaknya *external entity*. *Context diagram* dari sistem pengajuan izin periksa dapat dilihat pada gambar 3.11 dibawah ini:



Gambar 3.12 Context Diagram

2. Data Flow Diagram Level 1

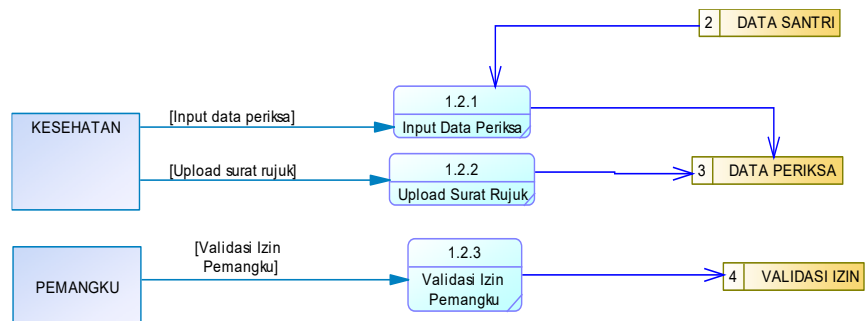
DFD level 1 merupakan penjelasan lebih detail tentang aktifitas entitas setelah dilakukan decompose dari level 0 dalam sistem informasi pengajuan izin periksa sub bagian Kesehatan Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Berbasis Web. Adapun DFD level 1 dari aplikasi tersebut adalah:



Gambar 3.13 DFD Level 1

3. Data Flow Diagram Level 2

DFD level 2 merupakan hasil *decompose* dari proses yang ada pada DFD level 1 sebelumnya. DFD level 2 menjelaskan secara lebih rinci tentang bagaimana arus berjalan dalam sistem. Adapun penggambaran DFD level 2 adalah sebagai berikut:



Gambar 3.14 DFD Level 2

3.3.4 Identifikasi dan Desain *Database*

Tahap ini mencakup identifikasi tabel-tabel dalam *database* dan perancangan struktur *database* yang sesuai dengan kebutuhan sistem.

a. Identifikasi Tabel *Database*

Identifikasi *database* adalah proses awal dalam perancangan sistem informasi yang bertujuan untuk menentukan entitas, atribut, dan relasi yang dibutuhkan oleh sistem berdasarkan analisis kebutuhan data. *Database* yang digunakan dan diolah dalam sistem informasi pengajuan izin periksa sub bagian kesehatan pondok pesantren salafiyah syafi'iyah sukorejo berbasis web.

1) Tabel *Database* User

Tabel 3.12 Tabel *Database* User

No.	Nama Field	Tipe Data	Lenght	Deskripsi
1	Username	Varchar	50	<i>Primary Key</i>
2	Password	Varchar	255	-
3	Nama	Varchar	100	-
4	Level	Enum	-	-

2) Tabel *Database* Data Santri

Tabel 3.13 Tabel *Database* Data Santri

No	Nama Field	Tipe Data	Length	Deskripsi
1	NIS	VARCHAR	12	<i>Primary Key</i>
2	NIK	VARCHAR	20	-
3	Nama Santri	VARCHAR	100	-
4	No KK	CHAR	20	-

Tabel 3.13 (Lanjutan)

No	Nama Field	Tipe Data	Length	Deskripsi
5	Asrama	VARCHAR	50	-
6	No Hp Wali	VARCHAR	20	-
7	Nama Wali	VARCHAR	100	-

3) Tabel *Database* Pendaftaran Izin Periksa**Tabel 3.14 Tabel *Database* Pendaftaran Izin Periksa**

No.	Nama Field	Tipe Data	Lenght	Deskripsi
1	Tanggal	DATE	-	Tanggal Pendaftaran
2	NIS	VARCHAR	12	<i>Primary Key</i>
3	Nama Santri	VARCHAR	100	-
4	Asrama	VARCHAR	10	-
5	Asal	VARCHAR	50	-
6	Keluhan/Sakit	VARCHAR	100	-
7	Tujuan	VARCHAR	100	-
8	Nama Dokter	VARCHAR	100	-
9	Waktu	VARCHAR	100	-
10	Keterangan	TEXT	-	Catatan Tambahan (Control, Cek Lab, dll)
11	Status	ENUM	-	Status verifikasi (✓/X)
12	Lampiran	VARCHAR	255	

4) Tabel *Database* Jadwal Periksa**Tabel 3.15** Tabel *Database* Jadwal Periksa

No.	Nama Field	Tipe Data	Lenght	Deskripsi
1	NIS	VARCHAR	12	<i>Foreign Key</i>
2	Nama Santri	VARCHAR	100	
3	Tujuan	VARCHAR	100	-
4	Hari/Tanggal Periksa	DATE	-	-
5	Pukul	TIME	-	-
6	Pendamping	VARCAR	100	-
7	Create_at	datetime		
8	Update_at	datetime		

5) Tabel *Database* Surat Izin Berpergian**Tabel 3.16** Tabel *Database* Surat Izin Berpergian

No.	Nama Field	Tipe Data	Lenght	Deskripsi
1	Id Izin	INT	-	<i>Primary Key</i>
2	Tanggal	DATE	-	-
3	NIS	VARCHAR	12	<i>Foreign Key</i> (ke santri)
4	Nama Santri	VARCHAR	100	-
5	Asrama	VARCHAR	10	-
6	Umur	INT	11	-
7	Ka. Kamar	VARCHAR	100	-
8	Tujuan	VARCHAR	100	-
9	Keperluan	VARCHAR	150	-
10	Berangkat Pukul	TIME	-	-
11	Create_at	datetime	-	-
12	Update_at	datetime	-	-

6) Tabel *Database* Surat Izin Tidak SekolahTabel 3.17 Tabel *Database* Surat Izin Tidak Sekolah

No.	Nama Field	Tipe Data	Lenght	Deskripsi
1	Id_ITS	INT <i>Auto Increment</i>	-	<i>Primary Key</i>
2	Tanggal	DATE	-	-
3	NIS	VARCHAR	12	<i>Foreign Key</i>
4	Nama Santri	VARCHAR	100	-
5	Asrama	VARCHAR	10	-
6	Kelas/Sekolah	VARCHAR	20	-
7	Tanggal Izin	DATE	-	-
8	Tujuan Periksa	VARCHAR	100	-

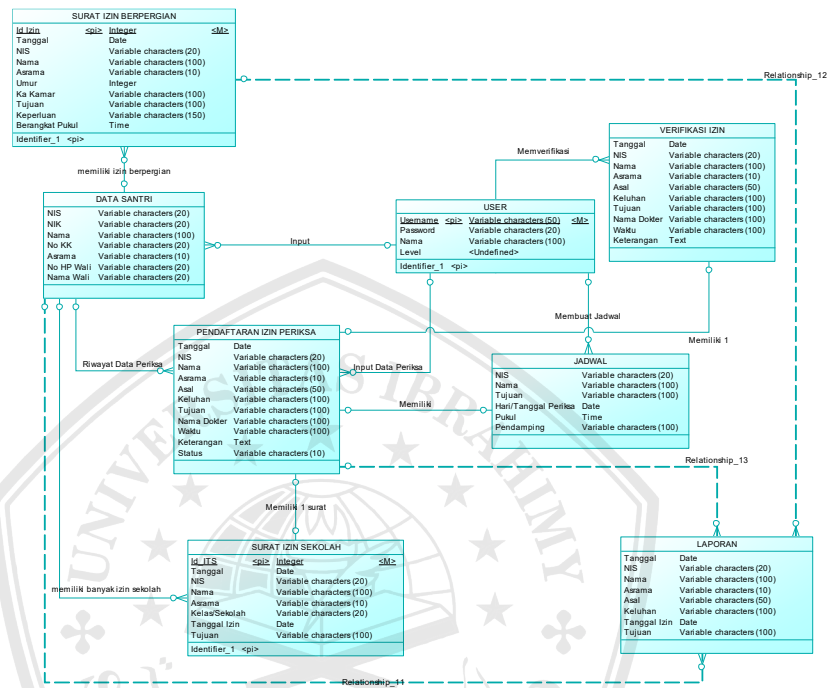
b. **Pemodelan *Database***

Pemodelan *database* adalah proses merancang struktur logis dari data yang akan disimpan dalam sistem, dengan tujuan untuk menggambarkan hubungan antar data secara sistematis dan efisien. Proses ini melibatkan identifikasi entitas, atribut, dan relasi antar entitas, yang biasanya divisualisasikan dalam bentuk *Conceptual data Model* (CDM) dan *Physical Data Model* (PDM).

1) ***Conceptual data Model* (CDM)**

Conceptual Data Model merupakan data model yang belum ditetapkan dalam *database* fisik. CDM memodelkan struktur logis dari keseluruhan aplikasi data, tidak tergantung pada *software* atau pertimbangan model struktur data. CDM yang valid dapat dikonversi ke PDM. Berikut *Conceptual data Model*

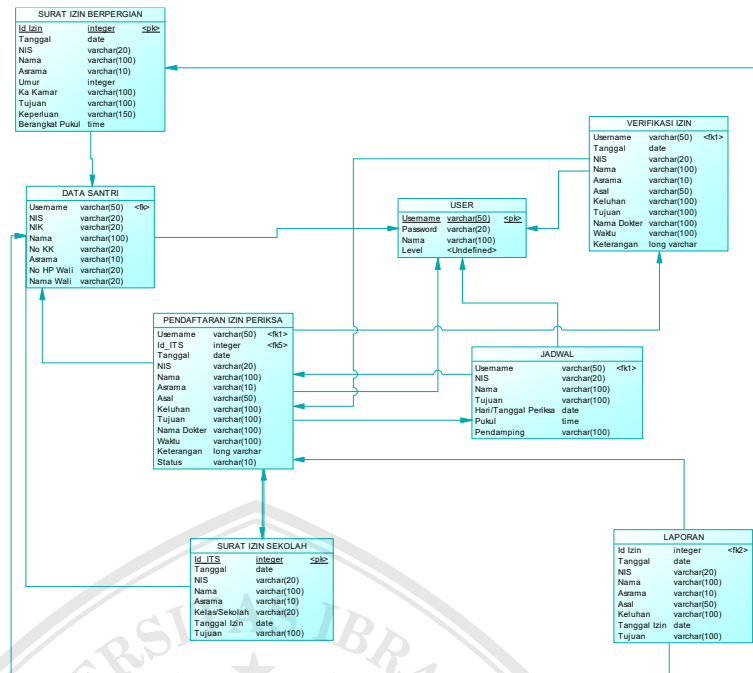
dari Sistem Informasi Pengajuan Izin Periksa Sub Bagian Kesehatan Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Berbasis Web.



Gambar 3.15 Conceptual data Model

2) Physical Data Model (PDM)

Physical Data Model merupakan organisasi fisik dari *database* yang akan dibuat dengan mempertimbangkan perangkat lunak dan penyimpanan data yang di generate dalam data model dari Sistem Informasi Pengajuan Izin Periksa Sub Bagian Kesehatan Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Berbasis Web.



Gambar 3.16 Physical Data Model

3.3.5 Identifikasi dan Desain *User Interface*

Identifikasi dan Desain *User Interface* (UI) adalah proses dalam pengembangan sistem atau aplikasi yang bertujuan untuk memahami kebutuhan pengguna terhadap antarmuka, lalu merancang tampilan serta interaksi visual yang memudahkan pengguna dalam menggunakan sistem tersebut.

a. Identifikasi *Interface*

Identifikasi *Interface* ini menjelaskan desain *Interface* yang akan digunakan oleh aplikasi yaitu menu *Login* dan menu halaman utama.

1) Identifikasi *Interface Login*

Interface ini adalah halaman untuk menuju ke halaman utama di setiap pengguna untuk mengelola menu-menu dalam *content* web. Untuk memasuki sistem ini pengguna diminta untuk mengisi *Username* dan *Password*.

2) Identifikasi *Interface Dashboard*

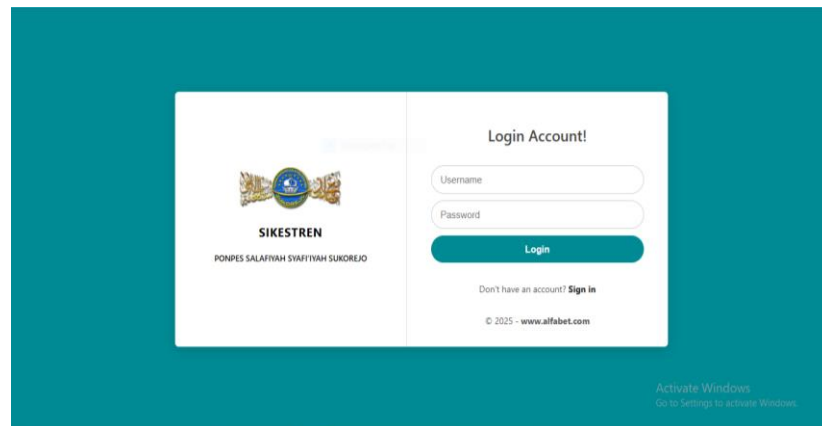
Interface ini adalah halaman utama di setiap hak akses yang memiliki user dalam mengelola menu-menu yang terdapat dalam sistem.

b. Desain *Interface*

Pada bagian ini berisi gambaran *Interface* halaman *Login* dan halaman utama pada sistem yang akan dibuat.

1) Desain *Interface Login*

Desain *interface* login adalah tampilan awal yang digunakan pengguna untuk masuk ke dalam sebuah aplikasi atau sistem. Tujuan utama dari desain ini adalah memastikan proses autentikasi pengguna berjalan dengan mudah, cepat, dan aman.



Gambar 3.16 Desain *Interface Login*

2) Desain *Interface Dashboard*

Desain *interface* dashboard adalah tampilan utama yang menampilkan ringkasan data dan fitur utama setelah pengguna berhasil login. Dashboard berfungsi sebagai pusat kontrol yang memberikan informasi dan akses cepat ke berbagai fungsi aplikasi.



Gambar 3.17 Desain *Interface Dashboard*

BAB IV

IMPLEMENTASI SISTEM

4.1 Konstruksi Sistem

Konstruksi sistem adalah proses pembangunan dan pengembangan suatu sistem berdasarkan perancangan yang telah dibuat sebelumnya, dengan tujuan agar sistem tersebut dapat berfungsi sesuai kebutuhan. Proses ini mencakup pembuatan komponen sistem, pengujian, integrasi, serta implementasi awal di lingkungan pengguna. Dalam konteks sistem informasi, konstruksi sistem melibatkan penulisan program, perancangan *database*, pembuatan antarmuka, dan dokumentasi. Tujuan utamanya adalah menghasilkan sistem yang siap digunakan, andal, dan sesuai dengan spesifikasi yang telah ditetapkan.

Dalam konteks sistem informasi berbasis web, diperlukan aplikasi web agar pengguna (client) dapat berinteraksi langsung dengan server. Namun, aplikasi tersebut tidak dapat dijalankan langsung dari sisi pengguna tanpa terlebih dahulu melalui proses hosting, yaitu menyimpan dan menjalankan aplikasi di server agar dapat diakses secara online melalui jaringan internet.

4.1.1 Kebutuhan Sistem

Kebutuhan sistem adalah semua hal yang dibutuhkan agar suatu sistem dapat dirancang, dibangun, dan dijalankan dengan baik. Berikut adalah spesifikasi perangkat yang dapat digunakan dalam penelitian ini:

a. Hardware

1. Processor : CPU *Multi Core*, misalnya Intel Core i3, AMD Ryzen 3 atau lebih
2. RAM : Minimal 4GB tetapi sebaiknya 8 – 16 GB
3. Penyimpanan : SSD untuk mempercepat waktu muat aplikasi dan data.
4. Layar : Monitor dengan resolusi layar yang memadai
5. Mouse dan Printer

b. Software

1. Sistem operasi yang digunakan seperti Windows, Linux dan lain sebagainya
2. *Database* yang digunakan adalah MySQL dengan menggunakan program aplikasi XAMPP versi 8.0 atau lebih
3. Browser Web bisa menggunakan Google Chrome, Microsoft Edge, Mozilla Firefox atau lain sebagainya

c. Brainware

Konsekuensi dari dibangunnya suatu sistem komputerisasi atau digunakannya mesin komputer sebagai alat bantu dalam pengolahan data adalah perlunya dukungan perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*) agar sistem dapat berjalan dengan baik. Namun, kelancaran suatu sistem informasi tidak hanya ditentukan oleh keberadaan teknologi tersebut, melainkan juga sangat

bergantung pada brainware, yaitu orang yang bertugas menangani, mengoperasikan, dan mengelola sistem informasi secara efektif.

4.1.2 Instalasi Sistem

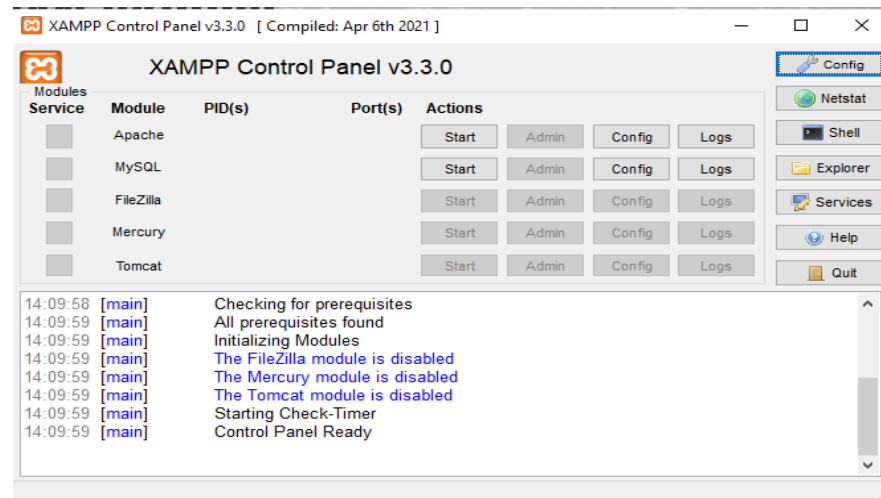
Menjalankan suatu sistem merupakan salah satu rangkaian procedural yang diperlukan untuk mengoperasikan sebuah sistem informasi. Berikut merupakan tahapan-tahapan dalam menjalankan sistem tersebut.

1. Unduh dan Instal XAMPP: Unduh dan instal aplikasi XAMPP dari situs resminya lalu ikuti petunjuk instalasinya
2. Buka XAMPP: Cari ikon XAMPP di desktop atau melalui menu start pada windows



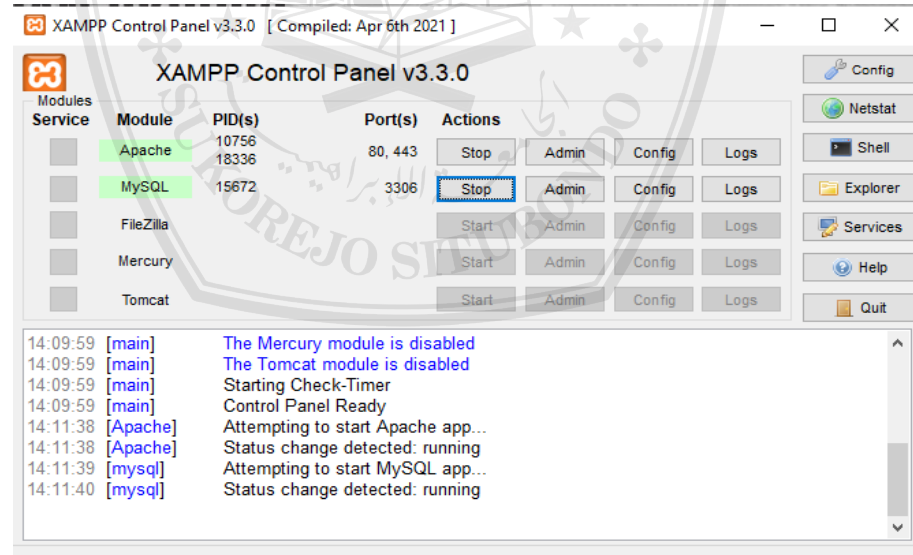
Gambar 4.1 XAMPP

3. Jalankan Control Panel: berikut adalah tampilan control panel dari XAMPP setelah dibuka.



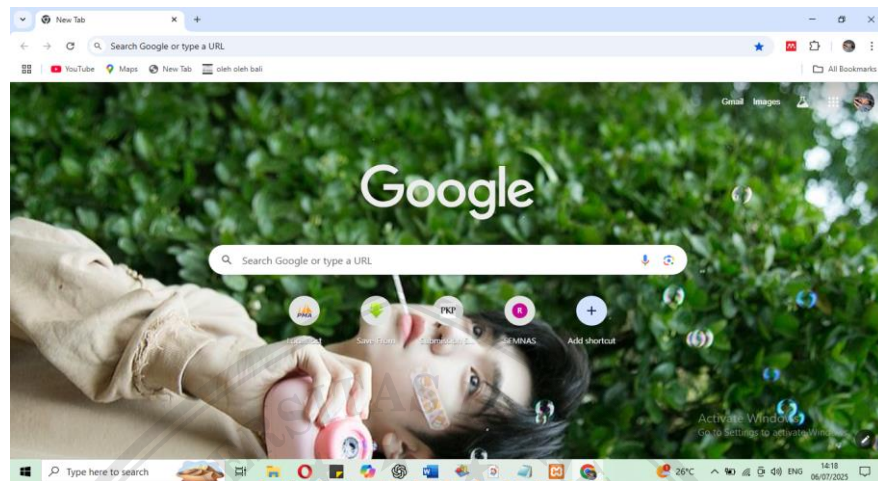
Gambar 4.2 Control Panel XAMPP

Setelah XAMPP terbuka, jalankan control panel dengan cara klik start pada server apache dan MySQL. Berikut tampilan jika control panel telah dijalankan



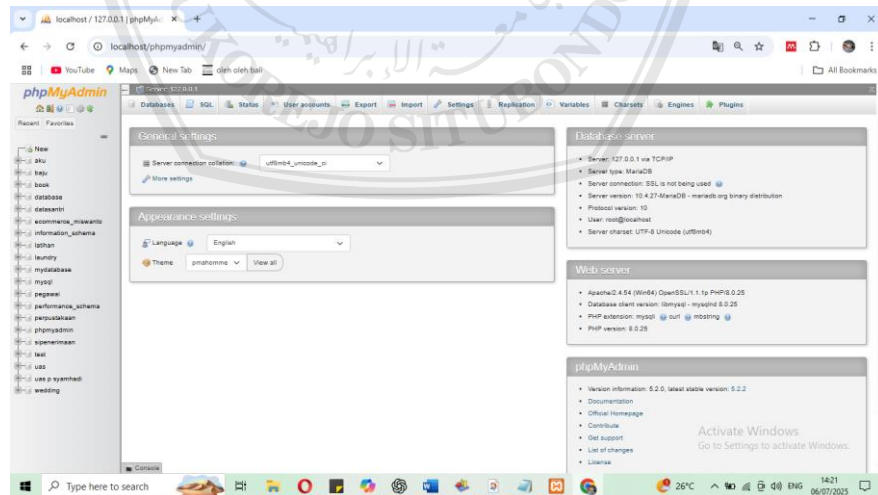
Gambar 4.3 Control Panel XAMPP Ketika dijalankan

- Langkah berikutnya buka aplikasi web browser yang terdapat pada komputer atau laptop menggunakan aplikasi Google Chrome atau web browser lainnya.



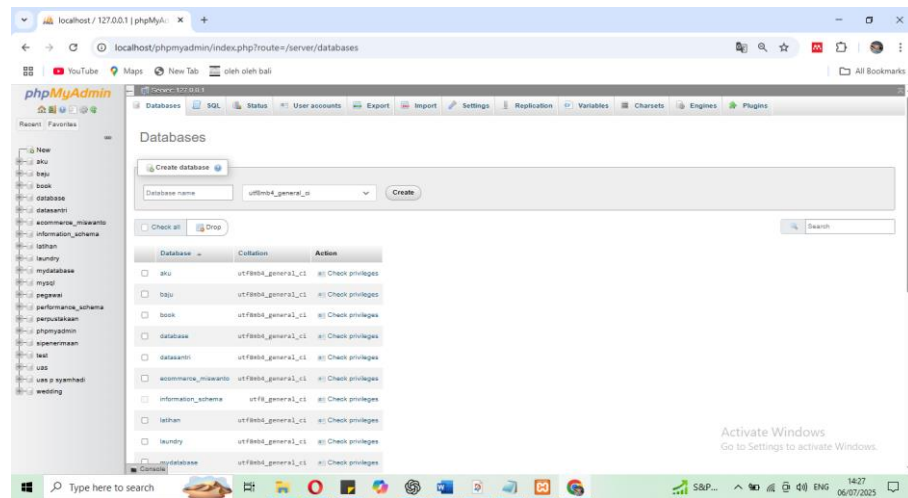
Gambar 4.4 Web Browser

- Kemudian ketik <http://localhost/phpmyadmin/> pada address bar, maka akan muncul halaman “phpMyAdmin” pada web browser tersebut



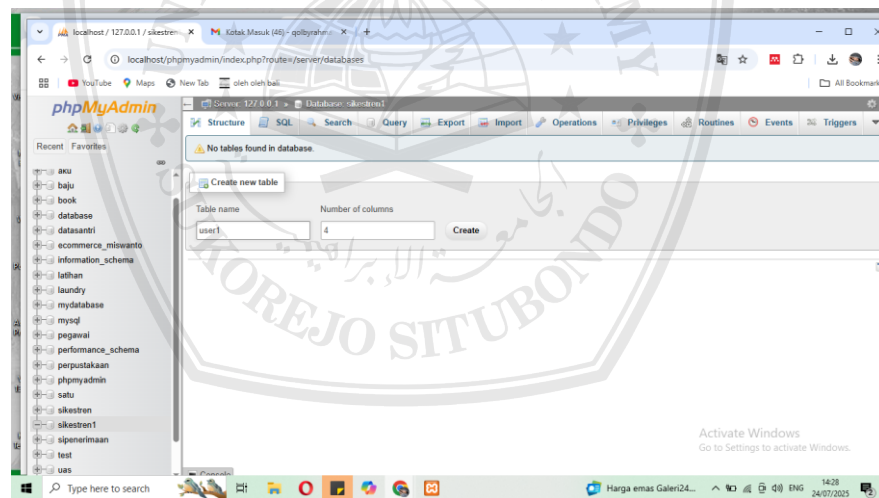
Gambar 4.5 Halaman phpMyAdmin

- Klik new untuk membuat *database* baru, kemudian ketikkan nama *database* sesuai kebutuhan, lalu klik create seperti gambar berikut



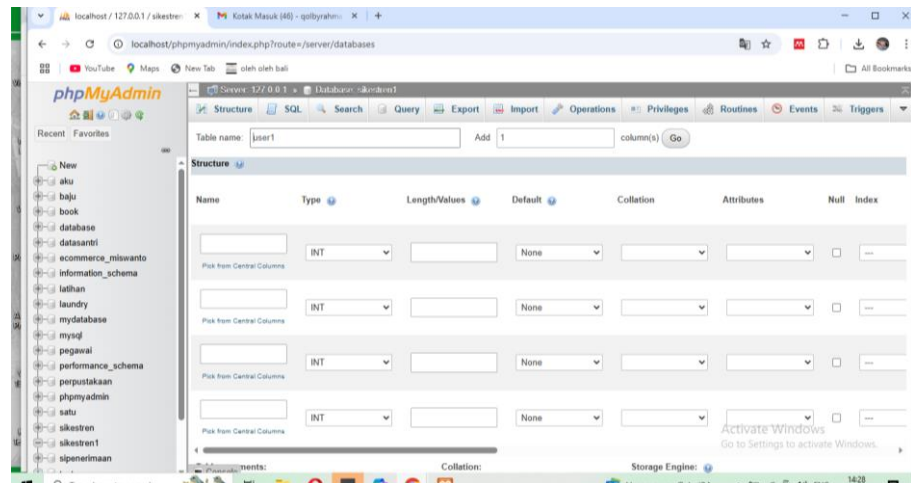
Gambar 4.6 Membuat *Database* Baru

7. Buat nama tabelnya dan tentukan berapa kolom yang akan dibuat lalu klik create



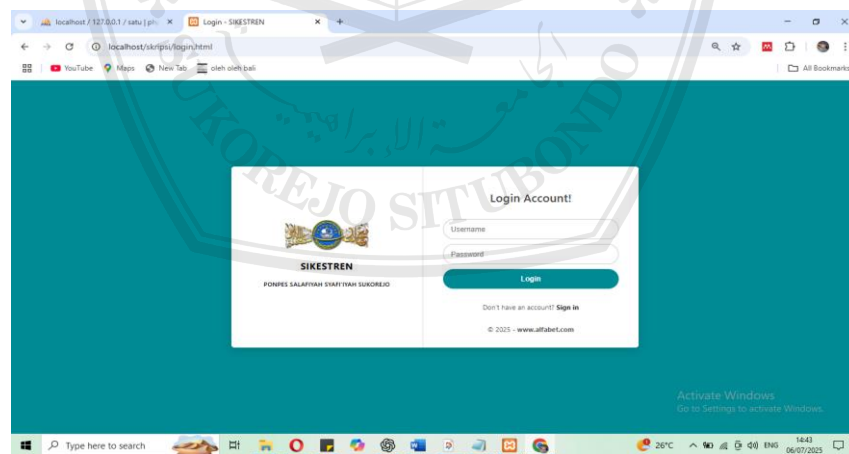
Gambar 4.7 Create Tabel *Database*

8. Setelah tabel *databasenya* dibuat maka akan muncul tampilan seperti ini. Jika sudah langsung buat struktur tabel sesuai kebutuhan



Gambar 4.8 Create Struktur Tabel

9. Jika proses create *database* telah selesai maka Langkah selanjutnya adalah menjalankan sistem di browser. Untuk membuat project web yang dibuat, ketikkan nama *project web* yang dibuat seperti <http://localhost/sikestren> seperti pada gambar dibawah ini



Gambar 4.9 Tampilan Sistem

4.1.3 Segmen Program

Pada bagian ini akan dijelaskan beberapa potongan kode dari sistem. Potongan kode tersebut akan disajikan sebagai contoh oleh peneliti.

a. **Koneksi Database**

Dalam pembuatan suatu program, file koneksi sangat penting karena berfungsi untuk mengoneksikan ke *database*. Adapun sourcode untuk koneksi *database* yaitu segmen program dibawah ini:

Segmen 4.1 Koneksi Database

```

1  <?php
2
3  namespace Config;
4
5  use CodeIgniter\Database\Config;
6
7  /**
8   * Database Configuration
9   */
10 class Database extends Config
11 {
12     /**
13      * The directory that holds the
14      * Migrations
15      * and Seeds directories.
16     */
17     public string $filePath = APPPATH .
18     'Database' . DIRECTORY_SEPARATOR;
19
20     /**
21      * Lets you choose which connection
22      * group to
23      * use if no other is specified.
24     */
25     public string $defaultGroup =
26     'default';
27
28     /**
29      * The default database connection.
30     *
31     * @var array<string, mixed>
32     */
33     public array $default = [
34         'DSN'          => '',
35         'hostname'     => 'localhost',
36         'username'     => 'root',
37         'password'     => '',
38         'database'     => 'sikestren',
39         'DBDriver'     => 'MySQLi',
40         'DBPrefix'     => '',
41         'pConnect'     => false,
42         'DBDebug'      => true,

```

Segmen 4.1 (Lanjutan)

```
39     'charset'      => 'utf8',
40     'DBCollat'    => 'utf8_general_ci',
41     'swapPre'     => '',
42     'encrypt'     => false,
43     'compress'    => false,
44     'strictOn'    => false,
45     'failover'    => [],
46     'port'        => 3306,
47     'numberNative' => false,
48 ];
49
50 /**
51  * This database connection is used
52  when
53  * running PHPUnit database tests.
54  *
55  * @var array<string, mixed>
56  */
57 public array $tests = [
58     'DSN'          => '',
59     'hostname'     => '127.0.0.1',
60     'username'     => '',
61     'password'     => '',
62     'database'     => ':memory:',
63     'DBDriver'     => 'SQLite3',
64     'DBPrefix'     => 'db_', // Needed
65     to ensure we're working correctly with
66     prefixes live. DO NOT REMOVE FOR CI DEVS
67     'pConnect'     => false,
68     'DBDebug'      => true,
69     'charset'      => 'utf8',
70     'DBCollat'     => 'utf8_general_ci',
71     'swapPre'      => '',
72     'encrypt'      => false,
73     'compress'     => false,
74     'strictOn'     => false,
75     'failover'     => [],
76     'port'         => 3306,
77     'foreignKeys' => true,
78     'busyTimeout' => 1000,
79 ];
80
81 public function __construct()
82 {
83     parent::__construct();
84
85     // Ensure that we always set the
86     database group to 'tests' if
87     // we are currently running an
88     automated test suite, so that
89     // we don't overwrite live data on
90     accident.
91     if (ENVIRONMENT === 'testing') {
92         $this->defaultGroup = 'tests';
93     }
94 }
```

Segmen 4.1 (Lanjutan)

87	}
88	}
89	}

Penjelasan Segmen Program:

Segmen program di atas adalah konfigurasi koneksi *database* untuk aplikasi CodeIgniter 4. Bagian `'$default'` digunakan untuk pengaturan koneksi utama ke *database* MySQL dengan *database* bernama `'sikestren'`, sedangkan bagian `'$tests'` digunakan saat menjalankan unit test menggunakan SQLite. Program ini memastikan koneksi yang tepat digunakan sesuai dengan lingkungan aplikasi (development atau testing).

b. Login

Segmen program *Login* merupakan *source code* untuk mengecek para pengguna sistem agar bisa mengakses modul yang ada dalam sistem tersebut berdasarkan akses *Login* yang digunakan. Berikut adalah *Source code Login* aplikasi sikestren:

Segmen 4.2 Login Sistem

1	<!DOCTYPE html>
2	<html lang="id">
3	<head>
4	<meta charset="UTF-8" />
5	<meta name="viewport"
	content="width=device-width, initial-
	scale=1.0"/>
6	<title>Login - SIKESTREN</title>
7	<link rel="stylesheet" href=" <?="
8	base_url('assets/css/style.css')?>"/>
9	</head>
10	<body>
	<div class="container">

Segmen 4.2 (Lanjutan)

```

11     <div class="Login-box">
12         <div class="left-side">
13             
14             <h3>SIKESTREN</h3>
15             <p>PONPES SALAFIYAH SYAFI' IYAH
SUKOREJO</p>
16         </div>
17
18         <div class="right-side">
19             <h2>Login Account! </h2>
20             <?php if (session()-
>getFlashdata('success')) : ?>
21                 <div class="alert alert-success">
                <?= session()-
>getFlashdata('success') ?>
22                 </div>
23                 <?php endif; ?>
24
25             <?php if (session()-
>getFlashdata('error')) ; ?>
26                 <div class="alert alert-danger">
27                 <?= session()-
>getFlashdata('error') ?>
28                 </div>
29                 <?php endif; ?>
30
31             <form action="<?=
base_url('/Login/process') ?>" method="post">
32                 <?= csrf_field() ?>
33                 <input type="text" name="username"
placeholder="Username" required />
34                 <input type="password"
name="password" placeholder="Password"
required />
35                 <button
36                 type="submit">Login</button>
37             </form>
38
39             <p class="signup-link">
                Don't have an account? <a href="<?=
base_url('register') ?>">Sign up</a>
                </p>
40
41             <footer class="footer-text">
                &copy; 2025 - <a
href="https://www.alfabet.com"
target="_blank">www.alfabet.com</a></footer>
42         </div>
43     </div>
44 </body>
</html>

```

Penjelasan Segmen Program:

Source code diatas merupakan Segmen program dari halaman *Login* aplikasi SIKESTREN. Halaman tersebut menampilkan form *Input* username dan password bagi pengguna yang telah memiliki akses. Kode tersebut juga menjelaskan tentang pesan sukses atau error dari session, serta mengarahkan data ke proses *Login*.

c. Input Data

Segmen program *Input* data adalah *source code* untuk menyimpan data yang di*Input* oleh pengguna ke dalam *database*. *Source code* simpan data sebagai berikut:

Segmen 4.3 Input Data

```
1 public function addPendaftaran()
2 {
3     $santriModel = new SantriModel();
4     $data['santri'] = $santriModel->findAll(); // untuk dropdown NIS
5
6     return
7     view('pages/add_pendaftaran_periksa', $data);
8 }
9
10 public function savePendaftaran()
11 {
12     $validation =
13     \Config\Services::validation();
14
15     // Validasi upload
16     $valid = $this->validate([
17         'lampiran' => [
18             'label' => 'Lampiran',
19             'rules' =>
20             'uploaded[lampiran]|max_size[lampiran,2048]|i
21 s_image[lampiran]',
22             'errors' => [
23                 'uploaded' => 'Lampiran
24 wajib diunggah',
25                 'max_size' => 'Ukuran
```

Segmen 4.3 (Lanjutan)

```

21     lampiran maksimal 2MB',
        'is_image' => 'File harus
berupa gambar'
22     ]
23 ]
24 });
25
26     // Jika tidak valid, kembali
27     if (!$valid) {
28         return redirect()->back()-
>withInput()->with('errors', $validation-
>getErrors());
29     }
30
31     // Proses Upload File
32     $lampiran = $this->request-
>getFile('lampiran');
33     $namaLampiran = $lampiran-
>getRandomName();
34     $lampiran->move('uploads/lampiran/',
$namaLampiran);
35
36     // Simpan ke DB
37     $model = new
\App\Models\PendaftaranModel();
38     $model->save([
39         'nis' => $this->request-
>getPost('nis'),
40         'nama_santri' => $this->request-
>getPost('nama_santri'),
41         'asrama' => $this->request-
>getPost('asrama'),
42         'asal' => $this->request-
>getPost('asal'),
43         'keluhan' => $this->request-
>getPost('keluhan'),
44         'tujuan' => $this->request-
>getPost('tujuan'),
45         'nama_dokter' => $this->request-
>getPost('nama_dokter'),
46         'waktu' => $this->request-
>getPost('waktu'),
47         'keterangan' => $this->request-
>getPost('keterangan'),
48         'status' => 'Menunggu',
49         'lampiran' => $namaLampiran
50     ]);
51
52     return redirect()->to('/pendaftaran-
periksa')->with('success', 'Data berhasil
ditambahkan.');
```

53

Penjelasan Segmen Program:

Segmen program ini menjelaskan proses penambahan data pendaftaran periksa. Fungsi `addPendaftaran()` menampilkan form *Input* dengan data santri, sedangkan `savePendaftaran()` memproses dan memvalidasi data yang dikirim, mengunggah file lampiran, lalu menyimpannya ke *database*. Jika berhasil, pengguna diarahkan kembali ke halaman utama dengan notifikasi sukses. Program ini memastikan *Input* data berjalan aman dan terstruktur.

d. Edit Data

Segmen program edit data adalah *source code* untuk mengedit data yang telah di*Input*kan sebelumnya. *Source code* edit data aplikasi sikestren adalah sebagai berikut:

Segmen 4.4 Edit Data

```
1 public function editPendaftaran($id)
2 {
3     $model = new PendaftaranModel();
4     $data['pendaftaran'] = $model->find($id);
5
6     if (!$data['pendaftaran']) {
7         throw new
8             \CodeIgniter\Exceptions\PageNotFoundException
9             ('Data tidak ditemukan');
10
11         return view('pages/edit_pendaftaran',
12             $data);
13     }
14 }
```

Penjelasan Segmen Program:

Source code diatas berfungsi untuk mengubah data yang sudah dimasukkan ke dalam *database* melalui sistem yang telah dibuat.

Pada kode diatas terdapat *query* untuk mengubah data. Kemudian terdapat *query* untuk mengambil data pendaftaran untuk ditampilkan di form edit pendaftaran. Ketika data berhasil di *update* akan muncul notifikasi bahwa data berhasil di *update*.

e. **Hapus Data**

Segmen program hapus data adalah *source code* yang digunakan untuk menghapus data yang telah di *Input* oleh penguas sebelumnya. Berikut adalah segmen program dari hapus data:

Segmen 4.5 Hapus Data

```

1 public function deletePendaftaran($id)
2 {
3     $model = new PendaftaranModel();
4     $model->delete($id);
5
6     return redirect()->to('/pendaftaran-
   periksa')->with('success', 'Data berhasil
   dihapus.');
```

Penjelasan Segmen Program:

Source code diatas berfungsi untuk menghapus data yang telah tersimpan ke dalam *database*. Sistem ini dirancang untuk menjaga integritas dan konsistensi data dengan menyediakan mekanisme penghapusan yang aman.

f. **Logout**

Segmen Program logout merupakan *source code* pengguna keluar/ logout dari sistem. Berikut adalah segmen program dari logout pengguna:

Segmen 4.6 *Logout* Sistem

```

1      public function logout()
2      {
3          // Hapus semua session
4          session()->destroy();
5
6          // Arahkan ke halaman Login
7          return redirect()->to('/Login')-
>with('success', 'Anda berhasil
logout.');
```

Penjelasan Segmen Program:

Source code diatas berfungsi untuk me-logout saat pengguna ingin keluar dari sistem. Sistem ini digunakan untuk mengatur hak akses Ketika pengguna keluar dari sistem.

4.2 Skenario Pengujian

Hasil pengujian adalah hasil dari uji coba sistem setelah selesai disusun. Pengujian ini bertujuan untuk menentukan apakah sistem dapat berfungsi dan digunakan dengan baik atau tidak.

4.2.1 *White box*

Pengujian *white box* dilakukan dengan teknik pengujian yang dilakukan oleh programmer dengan mencoba aplikasi untuk mengetahui standart dari aplikasi apakah sudah sesuai kebutuhan atau tidak. Skenario pengujian alfa atau *white box* dapat dilihat pada tabel 4.1 di bawah ini.

Tabel 4.1 Pengujian Secara *White box*

No	Komponen Yang Diuji	Pengujian	Jenis Pengujian
1.	Halaman <i>Login</i>	Mengecek <i>Login</i> Admin	<i>White box</i>
		Mengecek <i>Login</i> Kesehatan	<i>White box</i>
		Mengecek <i>Login</i> Peridzinan	<i>White box</i>
		Mengecek <i>Login</i> Pemangku	<i>White box</i>
		Mengecek <i>Login</i> Kasubag Kesehatan	<i>White box</i>
2.	Halaman Admin	<i>Input</i> Data User	<i>White box</i>
		<i>Input</i> Data Santri	<i>White box</i>
		<i>Input</i> Data Lembaga/Sekolah	<i>White box</i>
3.	Halaman Kesehatan	<i>Input</i> Data Pendaftaran Periksa	<i>White box</i>
		Cetak Data Pendaftaran Izin Periksa	<i>White box</i>
		<i>Input</i> Jadwal Periksa	<i>White box</i>
		<i>Input</i> Surat Izin Tidak Sekolah	<i>White box</i>
4.	Halaman Pemangku	Validasi Pendaftaran Izin Periksa	<i>White box</i>
5.	Halaman Kasubag Kesehatan	Laporan Pemeriksaan Kesehatan Santri	<i>White box</i>

4.2.2 Beta/Black Box

Pengujian *beta/ black box* bertujuan untuk menunjukkan bagaimana perangkat lunak berfungsi dan beroperasi dalam kondisi nyata. Pengujian ini melibatkan pengguna akhir yang mencoba perangkat lunak untuk mengidentifikasi masalah, bug dan area yang memerlukan perbaikan sebelum peluncuran resmi. Berikut adalah tabel yang menggambarkan metode pengujian *beta/black box* yang diterapkan pada beberapa form aplikasi.

Tabel 4.2 Pengujian Secara *Beta/Black Box*

No.	Pertanyaan
1	Apakah sistem dapat menerima <i>Input</i> data pengajuan izin periksa dengan benar dan menghasilkan <i>output</i> sesuai?
2	Apakah semua fitur utama (pendaftaran periksa, validasi izin, jadwal periksa, dan laporan) dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan?
3	Apakah sistem dapat mencetak surat izin (berpergian, tidak masuk sekolah, dan keterangan sakit) dengan format yang sesuai?
4	Apakah sistem memungkinkan admin atau petugas kesehatan untuk menambahkan, mengedit, dan menghapus data santri?
5	Apakah proses <i>Login</i> , validasi, dan <i>logout</i> pengguna berjalan sesuai dengan yang diharapkan?
6	Apakah sistem memudahkan bagian kesehatan dalam mengelola data izin periksa dan laporan santri?
7	Apakah tampilan sistem mudah dipahami dan digunakan oleh pengguna (<i>user friendly</i>)?
8	Apakah sistem ini membantu mempercepat proses administrasi perizinan dan pelaporan di pondok pesantren?
9	Apakah lembaga mendapat pemberitahuan (<i>notifikasi email</i>) jika ada santri yang izin tidak masuk sekolah karena akan melakukan pemeriksaan kesehatan pada jam sekolah?

4.3 Pengujian

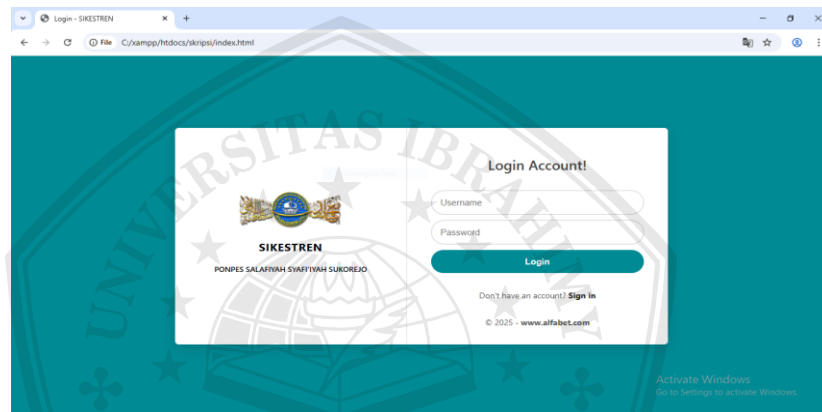
Pengujian adalah Langkah yang dilakukan setelah penyusunan sistem selesai. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengidentifikasi kekurangan dalam sistem yang dibuat serta mendeteksi adanya kesalahan pada program.

4.3.1 Cara Kerja Sistem/Manual Book

Cara kerja sistem ini menjelaskan tentang cara penggunaan aplikasi dari awal sampai akhir dan menjelaskan semua tampilan aplikasi.

a. Tampilan *Login*

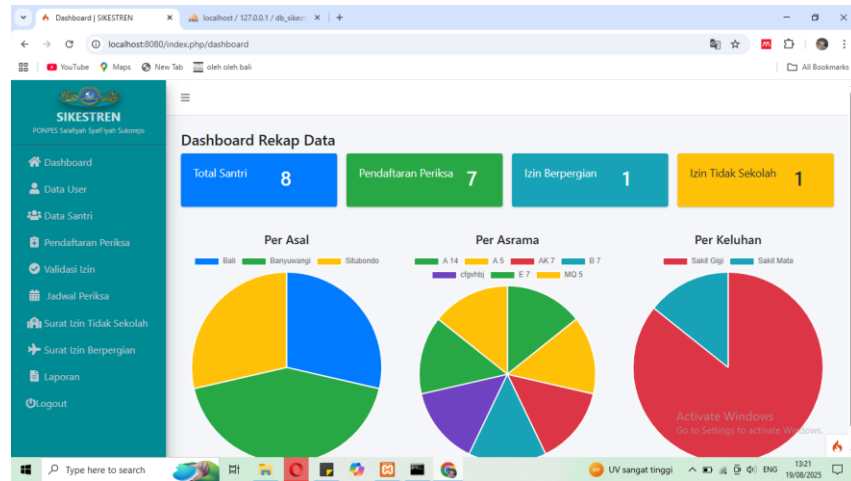
Form *Login* digunakan sebagai media penghubung antara pengguna dengan sistem. Untuk dapat mengakses, pengguna harus *Login* dengan mengisi *username* dan *password* yang telah terdaftar di *database*. Gambar halaman *Login* dapat dilihat pada gambar 4.10 dibawah ini.



Gambar 4.10 Tampilan *Login*

b. Tampilan Dashboard

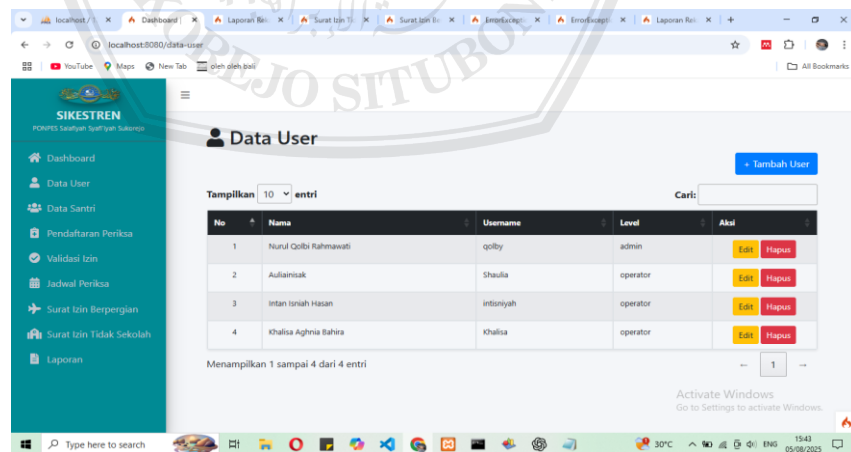
Tampilan dashboard ini menyediakan menu yang dapat digunakan oleh pengguna yang memiliki akses untuk menggunakan aplikasi sistem informasi pengajuan izin periksa sub bagian Kesehatan. Gambar halaman utama dapat dilihat pada gambar 4.11 dibawah ini.



Gambar 4.11 Tampilan Dashboard

c. Tampilan Data User

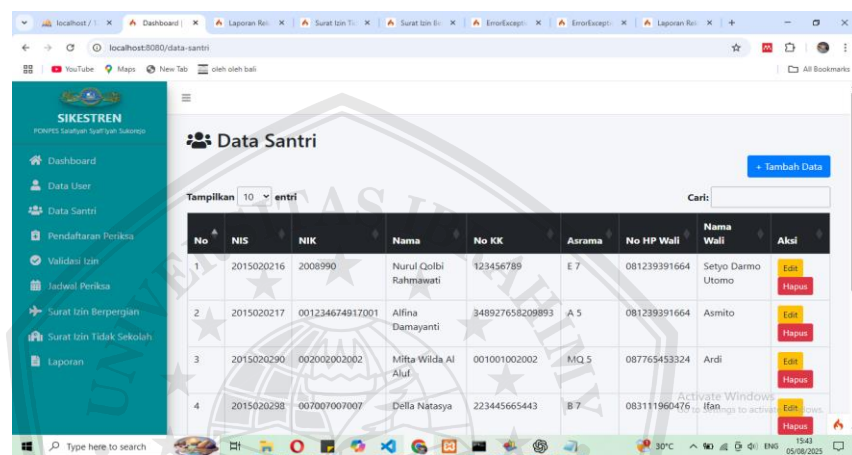
Tampilan data user akan tampil Ketika user *Login* dengan level admin. Pada halamn ini admin dapat menambah atau menghapus user yang ada. Gambar dashboard dapat dilihat pada gambar 4.12 dibawah ini.



Gambar 4.12 Tampilan Data User

d. Tampilah Data Santri

Tampilan data santri akan tampil Ketika user *Login* dengan level admin. Pada halaman ini admin dapat menambah, mengedit atau menghapus data yang ada. Gambar halaman data santri dapat dilihat pada gambar 4.13 dibawah ini.

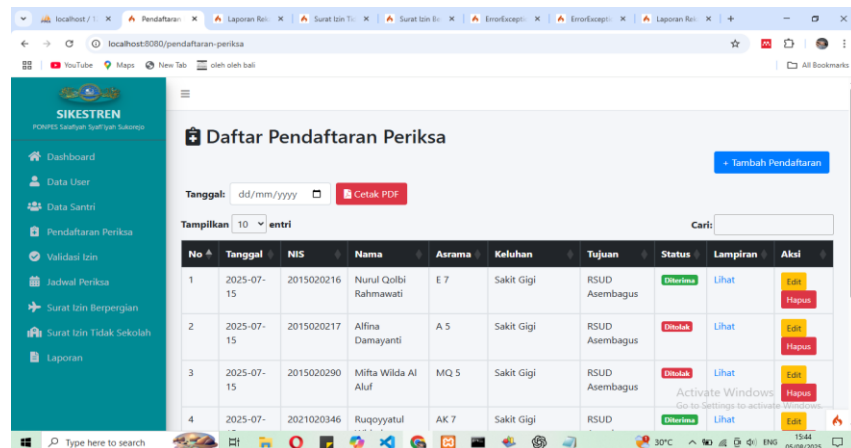


No	NIS	NIK	Nama	No KK	Asrama	No HP Wali	Nama Wali	Aksi
1	2015020216	2008990	Nurul Qolbi Rahmawati	123456789	E 7	081239391664	Setyo Darmo Utomo	Edit Hapus
2	2015020217	001234674917001	Alfina Damayanti	348927658209893	A 5	081239391664	Asmito	Edit Hapus
3	2015020290	002002002002	Mifta Wilda Al Abul	001001002002	MQ 5	087765453324	Ardi	Edit Hapus
4	2015020298	007007007007	Della Natasya	223445665443	B 7	08311960476	Idan	Edit Hapus

Gambar 4.13 Tampilan Data Santri

e. Tampilan Pendaftaran Periksa

Tampilan data pendaftaran periksa akan tampil Ketika user *Login* dengan level admin atau Kesehatan. Pada halaman ini user dapat mengolah data dan mencetak data pendaftaran periksa dalam bentuk form izin pdf. Gambar halaman pendaftaran periksa dapat dilihat pada gambar 4.14 dibawah ini.

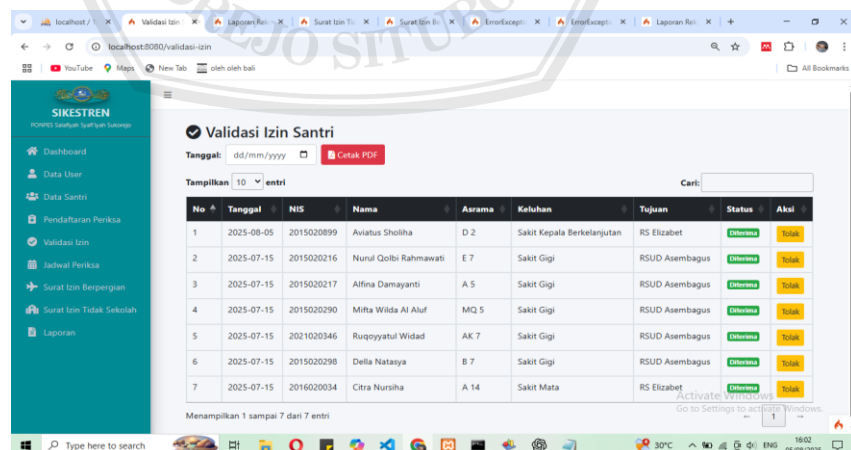


No	Tanggal	NIS	Nama	Asrama	Keluhan	Tujuan	Status	Lampiran	Aksi
1	2025-07-15	2015020216	Nurul Qolbi Rahmawati	E 7	Sakit Gigi	RSUD Asembagus	Diterima	Lihat	Edit Hapus
2	2025-07-15	2015020217	Alfina Damayanti	A 5	Sakit Gigi	RSUD Asembagus	Ditolak	Lihat	Edit Hapus
3	2025-07-15	2015020290	Mifta Wilda Al Aluf	MQ 5	Sakit Gigi	RSUD Asembagus	Ditolak	Lihat	Edit Hapus
4	2025-07-	2021020346	Ruqoyyatul	AK 7	Sakit Gigi	RSUD	Diterima	Lihat	Edit

Gambar 4.14 Tampilan Pendaftaran Periksa

f. Tampilan Validasi Izin

Tampilan data validasi izin periksa akan tampil Ketika user *Login* sebagai admin, Kesehatan atau peridzinan. Pada halaman ini data yang muncul adalah data pendaftaran periksa yang memiliki status diterima. Gambar halaman validasi izin dapat dilihat pada gambar 4.15 dibawah ini.

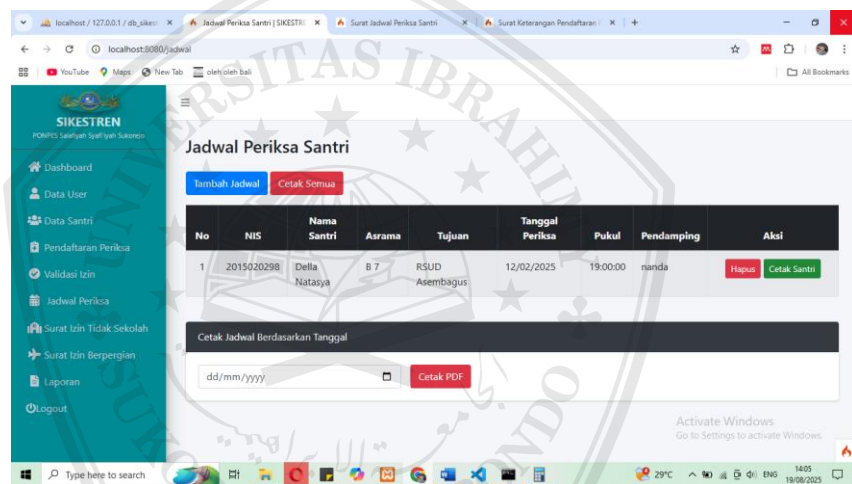


No	Tanggal	NIS	Nama	Asrama	Keluhan	Tujuan	Status	Aksi
1	2025-08-05	2015020899	Aviatus Sholihah	D 2	Sakit Kepala Berkelanjutan	RS Elizabet	Diterima	Tolak
2	2025-07-15	2015020216	Nurul Qolbi Rahmawati	E 7	Sakit Gigi	RSUD Asembagus	Diterima	Tolak
3	2025-07-15	2015020217	Alfina Damayanti	A 5	Sakit Gigi	RSUD Asembagus	Diterima	Tolak
4	2025-07-15	2015020290	Mifta Wilda Al Aluf	MQ 5	Sakit Gigi	RSUD Asembagus	Diterima	Tolak
5	2025-07-15	2021020346	Ruqoyyatul Widad	AK 7	Sakit Gigi	RSUD Asembagus	Diterima	Tolak
6	2025-07-15	2015020298	Della Natasya	B 7	Sakit Gigi	RSUD Asembagus	Diterima	Tolak
7	2025-07-15	2016020034	Citra Nursiha	A 14	Sakit Mata	RS Elizabet	Diterima	Tolak

Gambar 4.15 Tampilan Validasi Izin

g. Tampilan Jadwal Periksa

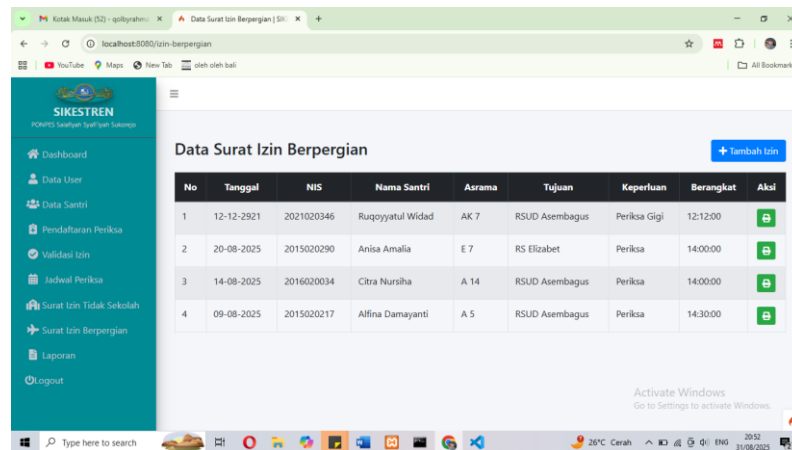
Tampilan jadwal periksa akan tampil Ketika user *Login* dengan level admin atau Kesehatan. Pada halaman ini admin dapat membuat dan mengolah data jadwal yang ada. Selain itu user juga dapat mencetak jadwal periksa yang kemudian akan disebarakan melalui ketua kamar masing-masing. Gambar halaman jadwal periksa dapat dilihat pada gambar 4.16 dibawah ini.



Gambar 4.16 Tampilan Jadwal Periksa

h. Tampilan Surat Izin Berpergian

Tampilan data Surat Izin Berpergian akan tampil Ketika user *Login* dengan level admin atau Peridzinan. Pada halaman ini user dapat mengolah data dan mencetak surat izin berpergian dari santri yang akan melakukan pemeriksaan Kesehatan di luar kompleks pesantren. Gambar halaman surat izin berpergian dapat dilihat pada gambar 4.17 dibawah ini.

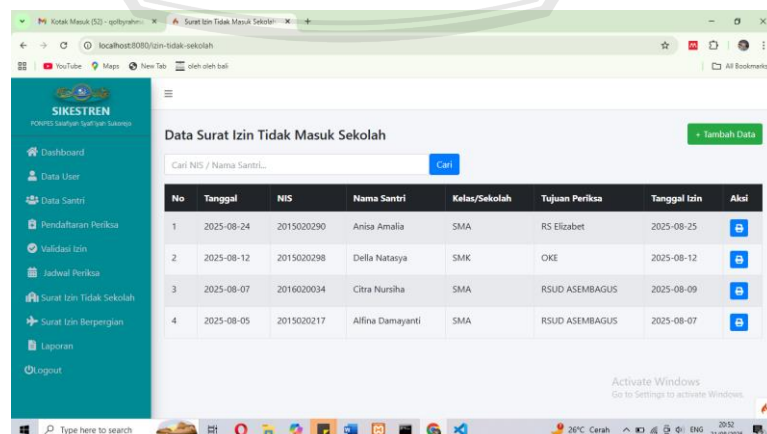


No	Tanggal	NIS	Nama Santri	Asrama	Tujuan	Keperluan	Berangkat	Aksi
1	12-12-2021	2021020346	Ruqoyyatul Widad	AK 7	RSUD Asebagus	Periksa Gigi	12:12:00	[Edit]
2	20-08-2025	2015020290	Anisa Amalia	E 7	RS Elizabet	Periksa	14:00:00	[Edit]
3	14-08-2025	2016020034	Citra Nursiha	A 14	RSUD Asebagus	Periksa	14:00:00	[Edit]
4	09-08-2025	2015020217	Alfina Damayanti	A 5	RSUD Asebagus	Periksa	14:30:00	[Edit]

Gambar 4.17 Tampilan Surat Izin Berpergian

i. Tampilan Surat Izin Tidak Sekolah

Tampilan data Surat Izin Tidak Sekolah akan tampil Ketika user *Login* dengan level admin atau kesehatan. Pada halaman ini user dapat mengolah data dan mencetak surat izin tidak sekolah bagi santri yang akan melakukan pemeriksaan Kesehatan di luar kompleks pesantren pada jam masuk sekolah. Gambar halaman surat izin tidak sekolah dapat dilihat pada gambar 4.18 dibawah ini.

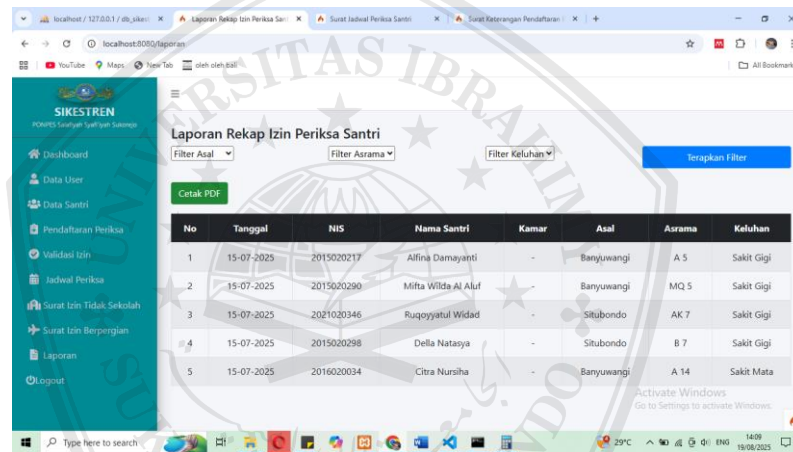


No	Tanggal	NIS	Nama Santri	Kelas/Sekolah	Tujuan Periksa	Tanggal Izin	Aksi
1	2025-08-24	2015020290	Anisa Amalia	SMA	RS Elizabet	2025-08-25	[Edit]
2	2025-08-12	2015020298	Della Natasya	SMK	OKI	2025-08-12	[Edit]
3	2025-08-07	2016020034	Citra Nursiha	SMA	RSUD ASEBAGUS	2025-08-09	[Edit]
4	2025-08-05	2015020217	Alfina Damayanti	SMA	RSUD ASEBAGUS	2025-08-07	[Edit]

Gambar 4.18 Tampilan Surat Izin Tidak Sekolah

j. Tampilan Laporan

Tampilan halaman laporan merupakan tampilan ketika user *Login* dengan level Kasubag Kesehatan. Pada halaman ini kasubag dapat melihat seluruh laporan data pemeriksaan Kesehatan secara terperinci dan sangat jelas. Data kaporan ini kemudian akan dibuat sebagai bentuk pertanggungjawaban sub bagian Kesehatan. Gambar laporan dapat dilihat pada gambar 4.19 dibawah ini.



No	Tanggal	NIS	Nama Santri	Kamar	Asal	Asrama	Keluhan
1	15-07-2025	2015020217	Alfina Damayanti	-	Banyuwangi	A 5	Sakit Gigi
2	15-07-2025	2015020290	Mifta Wilda Al Aluf	-	Banyuwangi	MQ 5	Sakit Gigi
3	15-07-2025	2021020346	Ruqoyyatul Widad	-	Situbondo	AK 7	Sakit Gigi
4	15-07-2025	2015020298	Della Natasya	-	Situbondo	B 7	Sakit Gigi
5	15-07-2025	2016020034	Citra Nursiha	-	Banyuwangi	A 14	Sakit Mata

Gambar 4.19 Tampilan Laporan

4.3.2 Hasil Pengujian

Hasil pengujian dari sistem yang dikembangkan diharapkan dapat memberikan masukan untuk peningkatan sistem yang lebih baik. Pengujian sistem ini melibatkan pihak-pihak yang terkait dengan sistem tersebut. Hasil uji coba tersebut diharapkan dapat digunakan sebagai acuan untuk mengukur kesiapan sistem yang dikembangkan.

a. Hasil Pengujian *White box*

Pengujian dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh sistem siap untuk digunakan menggunakan metode *white box*, dengan mencari *error* yang terdapat pada sistem untuk dilakukan perbaikan sebelum sistem dilaunching. adapun hasil dari pengujian dapat dilihat pada tabel 4.3 dibawah ini:

Tabel 4.3 Hasil Pengujian *White box*

No	Komponen Yang Diuji	Pengujian	Hasil
1.	Halaman <i>Login</i>	Mengecek <i>Login</i> Admin	Berhasil
		Mengecek <i>Login</i> Kesehatan	Berhasil
		Mengecek <i>Login</i> Peridzinan	Berhasil
		Mengecek <i>Login</i> Pemangku	Berhasil
		Mengecek <i>Login</i> Kasubag Kesehatan	Berhasil
2.	Halaman Admin	<i>Input</i> Data User	Berhasil
		<i>Input</i> Data Santri	Berhasil
		<i>Input</i> Data Lembaga/Sekolah	Berhasil
3.	Halaman Kesehatan	<i>Input</i> Data Pendaftaran Periksa	Berhasil
		Cetak Data Pendaftaran Izin Periksa	Berhasil
		<i>Input</i> Jadwal Periksa	Berhasil
		<i>Input</i> Surat Izin Tidak Sekolah	Berhasil
4	Halaman Pemangku	Validasi Pendaftaran Izin Periksa	Berhasil
No	Komponen Yang Diuji	Pengujian	Hasil
5	Halaman Kasubag Kesehatan	Laporan Pemeriksaan Kesehatan Santri	Berhasil

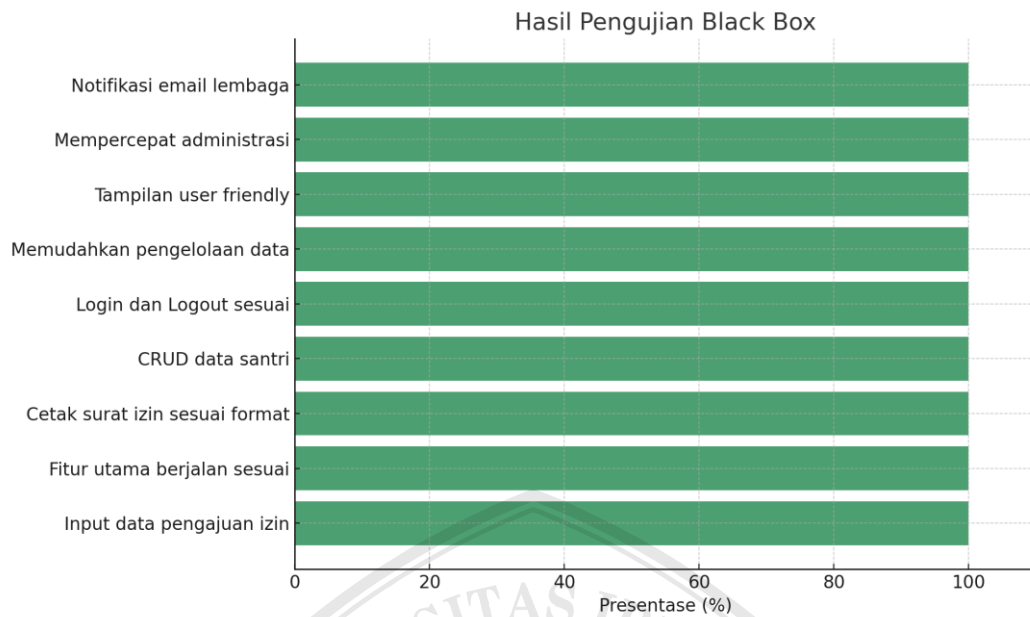
b. Hasil Pengujian Beta/Black Box

Pada bagian ini hasil pengujian yang dilakukan berdasarkan evaluasi terhadap 10 orang responden. Hasil pengujian ini memberikan wawasan mengenai

keandalan dan kinerja sistem yang diuji. Adapun hasil pengujian menggunakan metode *Black Box* ditunjukkan pada tabel 4.2 di bawah ini.

Tabel 4.4 Hasil Pengujian Black Box

No	Pertanyaan	Jawaban Responden		Jumlah/ Presentase
		Ya	Tidak	
1	Apakah sistem dapat menerima <i>Input</i> data pengajuan izin periksa dengan benar dan menghasilkan <i>output</i> sesuai?	10	-	100%
2	Apakah semua fitur utama (pendaftaran periksa, validasi izin, jadwal periksa, dan laporan) dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan?	10	-	100%
3	Apakah sistem dapat mencetak surat izin (berpergian, tidak masuk sekolah, dan keterangan sakit) dengan format yang sesuai?	10	-	100%
4	Apakah sistem memungkinkan admin atau petugas kesehatan untuk menambahkan, mengedit, dan menghapus data santri?	10	-	100%
5	Apakah proses <i>Login</i> , validasi, dan <i>logout</i> pengguna berjalan sesuai dengan yang diharapkan?	10	-	100%
6	Apakah sistem memudahkan bagian kesehatan dalam mengelola data izin periksa dan laporan santri?	10	-	100%
7	Apakah tampilan sistem mudah dipahami dan digunakan oleh pengguna (<i>user friendly</i>)?	10	-	100%
8	Apakah sistem ini membantu mempercepat proses administrasi perizinan dan pelaporan di pondok pesantren?	10	-	100%
9	Apakah lembaga mendapat pemberitahuan (notifikasi email) jika ada santri yang izin tidak masuk sekolah karena akan melakukan pemeriksaan kesehatan pada jam sekolah?	10	-	100%



Gambar 4.20 Grafik Hasil Pengujian

Terlihat semua aspek pengujian mendapatkan hasil 100% berhasil, artinya sistem berjalan dengan sangat baik sesuai harapan pengguna dan responden

4.4 Maintenance

Maintenance (pemeliharaan) merupakan suatu kombinasi dari berbagai Tindakan yang dilakukan untuk menjaga suatu barang atau memperbaikinya sampai suatu kondisi yang bisa diterima dan memiliki kondisi yang sama dengan awalnya. Maintenance (pemeliharaan) juga dapat diterima oleh penggunanya. Maintenance sistem informasi merupakan suatu Upaya untuk memperbaiki, menjaga, mengulangi dan mengembangkan sistem yang ada.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini berhasil merancang dan membangun sebuah sistem informasi pengajuan izin periksa sub bagian Kesehatan pondok pesantren salafiyah syafi'iyah berbasis web. Sistem ini dikembangkan sebagai Solusi atas berbagai permasalahan yang dihadapi seperti pencatatan manual, ketidak sinkronan data antara bagian Kesehatan dan peridzinan, serta keterlambatan dalam pembuatan laporan bulanan.

Penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi sistem berbasis web mampu mempercepat proses pengajuan izin, meminimalkan kesalahan pencatatan data, serta meningkatkan efisiensi dan akurasi pelayanan. Integrasi antar bagian memungkinkan data tersinkronisasi secara otomatis dan pelaporan menjadi lebih sistematis dan tepat waktu. Dengan demikian, sistem ini relevan dan penting dalam mendukung transformasi digital di lingkungan pesantren serta menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah ditetapkan.

5.2 Saran

Agar sistem informasi pengajuan izin periksa ini dapat terus dikembangkan dan memberikan manfaat yang lebih optimal di masa mendatang, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Mengingat pentingnya kerahasiaan data santri, perlu diterapkan pengamanan data yang lebih ketat seperti enkripsi, autentikasi dua faktor (2FA), dan pencatatan log aktivitas pengguna guna mencegah kebocoran data.

2. Agar sistem dapat dimanfaatkan secara maksimal, pelatihan rutin bagi petugas kesehatan, perizinan, serta pengurus kamar perlu dilaksanakan, sehingga proses pengajuan izin berjalan tertib dan efisien sesuai prosedur.
3. Sistem ini perlu dievaluasi secara berkala untuk memastikan performanya tetap optimal serta disesuaikan dengan perkembangan kebutuhan administrasi dan kebijakan pondok pesantren di masa depan.



DAFTAR PUSTAKA

- [1] Syahriani, “Sistem Informasi Pelayanan Kesehatan Berbasis Web pada Puskesmas Pluit Jakarta,” *J. Tek. Komput.*, vol. IV, no. 2, pp. 105–111, 2018, doi: 10.31294/jtk.v4i2.3457.
- [2] N. Nurhayati, A. Akhiat, S. L. Ginanjar, D. Y. Sylfania, and F. P. Juniawan, “Implementasi Sakti (Sistem Administrasi Kesehatan Terintegrasi) Pada Upt Puskesmas Air Gegas,” *JuTI (Jurnal Teknol. Informasi)*, vol. 1, no. 2, p. 55, 2023, doi: 10.26798/juti.v1i2.740.
- [3] F. A. Ulandari and Z. Fatah, “Sistem Informasi Pengajuan Beasiswa Berbasis Web Pada Bagian Kesejahteraan Rakyat Bondowoso,” *Gudang J. Multidisiplin Ilmu*, vol. 2, pp. 367–373, 2024.
- [4] N. A. Arifin, S. Sukarman, I. Istiqlaliyah, and R. Maula, “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Keuangan Syariah Berbasis Website di Pondok Pesantren Darul Falah Amtsilati Jepara,” *Manag. Educ. J. Manaj. Pendidik. Islam*, vol. 10, no. 2, pp. 156–163, 2024, doi: 10.18592/moe.v10i2.13174.
- [5] O. Andika, S. Yanti, and S. Syam, “Sistem Informasi Pelayanan Kesehatan Berbasis Web di Klinik Mutiara Bunda Pasar Kemis Kabupaten Tangerang,” *J. Ilm. Fak. Tek.*, vol. 1, pp. 74–79, 2020.
- [6] R. Adawiyah, A. Ghofur, and A. Baijuri, “Rancang Bangun Sistem Informasi Perizinan Di Asrama Ma’Had Aly Putri Menggunakan Qr Code Berbasis Web,” *Conf. Innov. Appl. Sci. Technol.*, vol. 6, no. 1, p. 703, 2023, doi:

- 10.31328/ciastech.v6i1.5371.
- [7] D. H. Handayani, A. H. Z. Fasya, M. Ibad, W. Afridah, F. A. Zahro, and I. A. Nugroho, "Sosialisasi Aplikasi Siskestren (Sistem Informasi Survei Kesehatan Pondok Pesantren) Di Pondok Pesantren Al-Jihad Surabaya," *Semin. Nas. Pengabd. Kpd. Masy. 2021*, vol. 1, no. 1, pp. 687–695, 2022, doi: 10.33086/snpm.v1i1.863.
- [8] A. P. Agung and A. Ikhwan, "Sistem Informasi Perizinan Santri Online pada Pondok Pesantren Modern Darul Ihsan Berbasis Web," *J. Ilm. Sains dan Teknol.*, vol. 8, no. 2, pp. 322–329, 2024, doi: 10.47080/saintek.v8i2.3177.
- [9] M. T. Riyanto and U. U. Sufandi, "Pengembangan Aplikasi Perizinan Siswa Di Smkn 1 Kragilan Dengan Metode Waterfall Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa," *Semin. Nas. Sains dan Teknol. Seri 01*, pp. 113–121, 2023.
- [10] Geovanne Farell, Hadi Kurnia Saputra, and Igor Novid;, "Rancang Bangun Sistem Informasi Pengarsipan Surat Menyurat (Studi Kasus Fakultas Teknik UNP)," *Al-Manar (Edisi 1)*, vol. 11, no. 2, pp. 1–7, 2004.
- [11] A. Sutedi, *Hukum Perizinan dalam Sektor Pelayanan Publik*. Jakarta: Sinar Grafika, 2015.
- [12] S. Wilujeng and M. Putri Kaonang, *Pemeriksaan Fisik, Pertama*. Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management, 2024.
- [13] O. Arifin *et al.*, *Buku Ajar Pemrograman WEB*. Jambi: PT. Sonpedia

- Publishing Indonesia, 2024.
- [14] S. V. Putratama, *Pemrograman Web dengan Menggunakan PHP dan Framework Codeigniter*. Yogyakarta: deepublish, 2016.
- [15] Anhar, *PHP dan Mysql Secara Otodidak, Pertama*. Jakarta Selatan: Media Kita, 2010.
- [16] E. S. Mulyadi Rusli, *Algoritma Dan Pemrograman 1*. Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2023.
- [17] K. D. Sistem, “Analisa dan Perancangan Sistem 1,” 2005.
- [18] I. G. Ngurah, W. Pratama, I. G. N. A. Cahyadi, P. Aulia, and I. Datya, “Sistem Informasi Manajemen Praktek Kerja Lapangan Berbasis Website (Studi Kasus Program Studi Sistem Informasi Universitas Dhyana Pura Bali),” pp. 342–351.
- [19] D. O. Sumadya, R. V. H. Ginardi, and J. Akbar, “Perancangan dan Implementasi Basis Data Aplikasi Web Fotokita,” vol. 5, no. 2, pp. 2–5, 2016.
- [20] Tasya Wiendhyra and Nisa Hanum Harani, *Panduan Pembuatan Dan Penggunaan Aplikasi Penilaian Penampilan Dan Perilaku Karyawan Frontliners Menggunakan Metode Profile Matching*. 2020.
- [21] J. Enterprise, *Belajar Pemrograman Dengan Visual Studio*. jakarta: Elex Media Komputindo, 2019.
- [22] R. Habibi, D. A. Masruro, and N. H. Khonsa, *Aplikasi Inventory barang*

Menggunakan QR Code. Bandung: Kreatif Industri Nusantara, 2020.



PROFIL PENULIS



Lahir di Tabanan, Bali, pada 6 April 2003, Nurul Qolbi Rahmawati tumbuh di tengah suasana yang tenang namun penuh warna. Sejak kecil, ia dikenal sebagai sosok yang lembut tapi punya semangat besar untuk belajar dan mencoba hal-hal baru. Dunia teknologi menarik perhatiannya, hingga akhirnya ia memilih melangkah di jurusan Sistem Informasi, tempat ia belajar memadukan logika dan kreativitas dalam satu harmoni.

Perjalanannya dimulai dari SD Islam Tabanan Bali, berlanjut ke SMP Ibrahimi Sukorejo, dan kemudian SMA Ibrahimi Sukorejo—tempat ia banyak belajar tentang arti tanggung jawab dan kepemimpinan melalui berbagai organisasi seperti OSIS, OSIM, serta menjadi bagian dari IKSASS, baik di tingkat rayon maupun pusat. Dari sana, ia belajar bahwa setiap langkah kecil dalam organisasi bisa membawa perubahan besar, asalkan dijalani dengan hati.

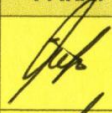
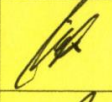
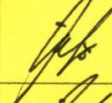
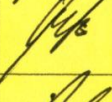
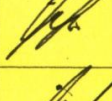
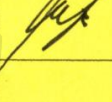
Di balik kesibukannya, Qolbi tetaplah gadis Bali yang sederhana—penikmat sore. Ia percaya bahwa setiap orang punya cerita, dan setiap cerita layak untuk diceritakan. Bagi Qolbi, hidup adalah perjalanan panjang untuk mengenal diri sendiri, sekaligus menulis kisah terbaik yang bisa ia tinggalkan di dunia.

LAMPIRAN

Pembimbing I : Firman Santoso, M.Kom.

NO	TANGGAL	CATATAN	PARAF
	2 / juli 2025	Revisi Bab I & II	
	7 / juli 2025	ACC Bab I & II	
	17 / juli 2025	- Perbaiki desain program - Perbaiki Penulisan	
	24 / juli 2025	ACC Bab III	
	9 / ags 2025	Revisi Bab IV	
	13 / ags 2025	Acc	

Pembimbing II : Fajriyanto N. Kom.

NO	TANGGAL	CATATAN	PARAF
1.	7 / 07 2025	ACC Judul , Revisi Bab I	
2.	10 / 07 2025	Acc Bab I , Revisi Bab II	
3.	29 / 07 2025	ACC bab II	
4.	5 / 08 2025	Revisi Bab III , IV	
5.	18 / 08 2025	Perbaiki CDM, PDM	
6.	20 / 08 2025	ACC Bab III , IV , V	



**FORM PENGAJUAN DAN PERSETUJUAN
JUDUL DAN PEMBIMBING TUGAS AKHIR DAN SKRIPSI
FAKULTAS SAINS & TEKNOLOGI
UNIVERSITAS IBRAHIMY
TAHUN AKADEMIK 2024/2025**

NAMA : Nurul Qolbi Rahmawati
NPM : 2021.502084
Calon Dosen Pembimbing I : Firman Santoso, M.Kom.
Calon Dosen Pembimbing II : Fajriyanto, N.Kom.

- Konsep judul yang diajukan :
1. Sistem Informasi Pengajuan Izin Periksa Sub Bagian Kesehatan Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sunorejo Berbasis Web
 - 2.
 - 3.

Catatan Calon Pembimbing Satu/Dua* :
.....
.....

Menyetujui
Calon Pembimbing I,

Firman Santoso, M.Kom

Situbondo,
Yang Mengajukan,

Nurul Qolbi Rahmawati

Menyetujui
Calon Pembimbing II,

Fajriyanto, N.Kom

Mengetahui
Ketua Program Studi,

Achmad Basujit, M.Kom

BERITA ACARA WAWANCARA

Pada Hari Senin tanggal 16 Juni 2025 telah dilaksanakan wawancara oleh:

1. Pewawancara :

Nama : Nurul Qolbi Rahmawati
NPM : 2021502084
Program Studi : Sistem Informasi
Fakultas : Sains Dan Teknologi

2. Yang Diwawancarai:

Nama : Ummul Khoiro
Umur :
Agama : Islam
Jabatan : Sekretaris
Alamat : Situbondo

3. Tempat Wawancara : Kantor Kepesantrenan Pondok Pesantren Salafiyah
Syafi'iyah Sukorejo

Wawancara tersebut menghasilkan jawaban sebagaimana berikut:

1.	<p>Bisa jelaskan secara singkat tentang sub bagian Kesehatan?</p> <p>Sub bagian kesehatan merupakan salah satu sub yang memiliki tanggung jawab dalam menjaga dan meningkatkan kesehatan santri melalui kegiatan pengawasan, pelayanan kesehatan, dan edukasi.</p>
2.	<p>Apa saja tugas dan wewenang sub bagian Kesehatan?</p> <ol style="list-style-type: none">1. mengontrol santri sakit di asrama setiap harinya2. meminta izin ke ibu pengasuh mengenai santri yang akan periksa keluar kompleks3. mengantar santri periksa keluar kompleks4. mengontrol penjemuran bantal setiap minggunya5. Mengadakan senam sehat santri6. mengadakan penyuluhan kesehatan kepada santri7. mengadakan penyuluhan bekam8. mengadakan jadwal pengasapan voging dan pemasangan abaten

	Bagaimana alur proses izin periksa santri? <ol style="list-style-type: none">1. ka kamar mendaftarkan anak kamar yang akan periksa sehari sebelum pemberangkatan.2. Bagian Kesehatan akan mencatat data santri yang akan periksa pada form pendaftaran izin periksa yang telah disediakan oleh bagian kesehatan3. Kesehatan mengajukan data izin periksa ke pemangku4. setelah memperoleh izin Kesehatan akan membuat jadwal periksa dan menentukan bagian Kesehatan yang mendampingi selama proses pemeriksaan santri tersebut.5. Bagian Kesehatan akan merekap data periksa setiap harinya dan dikelompokkan menurut jenis penyakit, asrama dan rayon.
3.	
	Siapa saja yang boleh mendaftarkan santri yang akan periksa? <ol style="list-style-type: none">4. Pendaftaran izin periksa dilakukan oleh ka. kamar dan wakil, boleh juga Kesehatan kamar dengan catatan membawa memo dari ketua kamar.
	Kapan Kesehatan membuat jadwal periksa? <ol style="list-style-type: none">5. Jadwal periksa dibuat oleh bagian Kesehatan setelah mendapat izin dari ibu pengasuh.
	Laporan apa saja yang dibuat oleh Kesehatan? <ol style="list-style-type: none">6. Kesehatan membuat Laporan Kesehatan santri yang direkap dari data periksa santri. Kemudian data tersebut akan di kelompokkan menurut jenis penyakit, asrama dan rayon. Kesehatan juga merekap data opname yang diperoleh dari puskesmas atau rumah sakit terdekat.

Sukorejo, 16 Juni 2025

Pewawancara,

Nurul Qolbi Rahmawati

Yang diwawancarai,

Ummul Khoiro



PONDOK PESANTREN "SALAFIYAH SYAFI'IYAH" SUKOREJO
BIDANG KEPESANTRENAN DAN PU.
SUMBEREJO BANYUPUTIH SITUBONDO JAWA TIMUR
Akte Notaris No. 4/25.08.1970 & No. 3/05.07.2001

SURAT KETERANGAN

0828/ A / B.c3 / pi / / VII / 2025

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wardatul Hasanah
Jabatan : Kasubag Kesehatan Putri
Alamat : Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo Jawa Timur

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Nurul Qolbi Rahmawati
Instansi/Organisasi : Universitas Ibrahimi Situbondo
Fakultas : Sains dan Teknologi

Telah melaksanakan penelitian dengan judul skripsi "**Sistem Informasi Pengajuan Izin Periksa Sub Bagian Kesehatan Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Berbasis Web**" mulai tanggal 7 s/d 16 Juni 2025 yang bertempat di kantor Kepesantrenan Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo Jawa Timur.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Sukorejo, 13 Juli 2025
Kasubag Kesehatan Putri,
An.

Wardatul Hasanah

KUESIONER UJI COBA SISTEM

Sistem Informasi Pengajuan Izin Periksa Sub Bagian Kesehatan Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Berbasis Web

Identitas Responden
 Nama : Pirman Santoso
 Jabatan/Posisi : Pamimboing
 Bagian/Unit :
 Tanggal :

Pertanyaan

No	Pertanyaan	Jawaban Responden (Ya/Tidak)	Jumlah/ Presentase
1	Apakah sistem dapat menerima input data pengajuan izin periksa dengan benar dan menghasilkan output sesuai?	Ya <input checked="" type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	
2	Apakah semua fitur utama (pendaftaran periksa, validasi izin, jadwal periksa, dan laporan) dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan?	Ya <input checked="" type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	
3	Apakah sistem dapat mencetak surat izin (berpergian, tidak masuk sekolah, dan keterangan sakit) dengan format yang sesuai?	Ya <input checked="" type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	
4	Apakah sistem memungkinkan admin atau petugas kesehatan untuk menambahkan dan mengedit data santri?	Ya <input checked="" type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	
5	Apakah proses login, validasi, dan logout pengguna berjalan sesuai dengan yang diharapkan?	Ya <input checked="" type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	
6	Apakah sistem memudahkan bagian kesehatan dalam mengelola data izin periksa dan laporan santri?	Ya <input checked="" type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	
7	Apakah tampilan sistem mudah dipahami dan digunakan oleh pengguna (user friendly)?	Ya <input checked="" type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	
8	Apakah sistem ini membantu mempercepat proses administrasi perizinan dan pelaporan di pondok pesantren?	Ya <input checked="" type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	
9	Apakah lembaga mendapat pemberitahuan (notifikasi email) jika ada santri yang izin tidak masuk sekolah karena akan melakukan pemeriksaan kesehatan pada jam sekolah?	Ya <input checked="" type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	

Pirman Santoso

KUESIONER UJI COBA SISTEM

Sistem Informasi Pengajuan Izin Periksa Sub Bagian Kesehatan Pondok Pesantren
Salafiyah Syafi'iyah Berbasis Web

Identitas Responden

Nama : Fajriyanto
 Jabatan/Posisi : Dosen Pembimbing II
 Bagian/Unit : Fak. SAINTEK
 Tanggal : 31 Agustus 2025


Pertanyaan

No	Pertanyaan	Jawaban Responden (Ya/Tidak)	Jumlah/ Presentase
1	Apakah sistem dapat menerima input data pengajuan izin periksa dengan benar dan menghasilkan output sesuai?	Ya <input checked="" type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	
2	Apakah semua fitur utama (pendaftaran periksa, validasi izin, jadwal periksa, dan laporan) dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan?	Ya <input checked="" type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	
3	Apakah sistem dapat mencetak surat izin (berpergian, tidak masuk sekolah, dan keterangan sakit) dengan format yang sesuai?	Ya <input checked="" type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	
4	Apakah sistem memungkinkan admin atau petugas kesehatan untuk menambahkan, mengedit, dan menghapus data santri?	Ya <input checked="" type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	
5	Apakah proses login, validasi, dan logout pengguna berjalan sesuai dengan yang diharapkan?	Ya <input checked="" type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	
6	Apakah sistem memudahkan bagian kesehatan dalam mengelola data izin periksa dan laporan santri?	Ya <input checked="" type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	
7	Apakah tampilan sistem mudah dipahami dan digunakan oleh pengguna (user friendly)?	Ya <input checked="" type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	
8	Apakah sistem ini membantu mempercepat proses administrasi perizinan dan pelaporan di pondok pesantren?	Ya <input checked="" type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	
9	Apakah lembaga mendapat pemberitahuan (notifikasi email) jika ada santri yang izin tidak masuk sekolah karena akan melakukan pemeriksaan kesehatan pada jam sekolah?	Ya <input checked="" type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	

KUESIONER UJI COBA SISTEM

Sistem Informasi Pengajuan Izin Periksa Sub Bagian Kesehatan Pondok Pesantren
Salafiyah Syaifi'iyah Berbasis Web

Identitas Responden

Nama : Siti Mutmainnah J.
Jabatan/Posisi : Anggota
Bagian/Unit : Kesehatan
Tanggal : 30 Agustus 2024

Pertanyaan

No	Pertanyaan	Jawaban Responden (Ya/Tidak)	Jumlah/ Presentase
1	Apakah sistem dapat menerima input data pengajuan izin periksa dengan benar dan menghasilkan output sesuai?	Ya <input checked="" type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	
2	Apakah semua fitur utama (pendaftaran periksa, validasi izin, jadwal periksa, dan laporan) dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan?	Ya <input checked="" type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	
3	Apakah sistem dapat mencetak surat izin (berpergian, tidak masuk sekolah, dan keterangan sakit) dengan format yang sesuai?	Ya <input checked="" type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	
4	Apakah sistem memungkinkan admin atau petugas kesehatan untuk menambahkan, mengedit, dan menghapus data santri?	Ya <input checked="" type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	
5	Apakah proses login, validasi, dan logout pengguna berjalan sesuai dengan yang diharapkan?	Ya <input checked="" type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	
6	Apakah sistem memudahkan bagian kesehatan dalam mengelola data izin periksa dan laporan santri?	Ya <input checked="" type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	
7	Apakah tampilan sistem mudah dipahami dan digunakan oleh pengguna (user friendly)?	Ya <input checked="" type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	
8	Apakah sistem ini membantu mempercepat proses administrasi perizinan dan pelaporan di pondok pesantren?	Ya <input checked="" type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	
9	Apakah lembaga mendapat pemberitahuan (notifikasi email) jika ada santri yang izin tidak masuk sekolah karena akan melakukan pemeriksaan kesehatan pada jam sekolah?	Ya <input checked="" type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	

KUESIONER UJI COBA SISTEM

Sistem Informasi Pengajuan Izin Periksa Sub Bagian Kesehatan Pondok Pesantren
Salafiyah Syafi'iyah Berbasis Web

Identitas Responden

Nama : Diah Ayu Lestari
Jabatan/Posisi : Bandahara
Bagian/Unit : Sub Kesehatan
Tanggal : 30 Agustus 2025

Pertanyaan

No	Pertanyaan	Jawaban Responden (Ya/Tidak)	Jumlah/ Presentase
1	Apakah sistem dapat menerima input data pengajuan izin periksa dengan benar dan menghasilkan output sesuai?	Ya <input checked="" type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	
2	Apakah semua fitur utama (pendaftaran periksa, validasi izin, jadwal periksa, dan laporan) dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan?	Ya <input checked="" type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	
3	Apakah sistem dapat mencetak surat izin (berpergian, tidak masuk sekolah, dan keterangan sakit) dengan format yang sesuai?	Ya <input checked="" type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	
4	Apakah sistem memungkinkan admin atau petugas kesehatan untuk menambahkan, mengedit, dan menghapus data santri?	Ya <input checked="" type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	
5	Apakah proses login, validasi, dan logout pengguna berjalan sesuai dengan yang diharapkan?	Ya <input checked="" type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	
6	Apakah sistem memudahkan bagian kesehatan dalam mengelola data izin periksa dan laporan santri?	Ya <input checked="" type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	
7	Apakah tampilan sistem mudah dipahami dan digunakan oleh pengguna (user friendly)?	Ya <input type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	
8	Apakah sistem ini membantu mempercepat proses administrasi perizinan dan pelaporan di pondok pesantren?	Ya <input type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	
9	Apakah lembaga mendapat pemberitahuan (notifikasi email) jika ada santri yang izin tidak masuk sekolah karena akan melakukan pemeriksaan kesehatan pada jam sekolah?	Ya <input checked="" type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	

KUESIONER UJI COBA SISTEM

Sistem Informasi Pengajuan Izin Periksa Sub Bagian Kesehatan Pondok Pesantren
Salafiyah Syafi'iyah Berbasis Web

Identitas Responden

Nama : Ummul Khoiro
Jabatan/Posisi : Sekretaris
Bagian/Unit : Sub Kesehatan
Tanggal : 30 Agustus 2025

Pertanyaan

No	Pertanyaan	Jawaban Responden (Ya/Tidak)	Jumlah/ Presentase
1	Apakah sistem dapat menerima input data pengajuan izin periksa dengan benar dan menghasilkan output sesuai?	Ya <input checked="" type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	
2	Apakah semua fitur utama (pendaftaran periksa, validasi izin, jadwal periksa, dan laporan) dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan?	Ya <input checked="" type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	
3	Apakah sistem dapat mencetak surat izin (berpergian, tidak masuk sekolah, dan keterangan sakit) dengan format yang sesuai?	Ya <input checked="" type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	
4	Apakah sistem memungkinkan admin atau petugas kesehatan untuk menambahkan, mengedit, dan menghapus data santri?	Ya <input checked="" type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	
5	Apakah proses login, validasi, dan logout pengguna berjalan sesuai dengan yang diharapkan?	Ya <input checked="" type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	
6	Apakah sistem memudahkan bagian kesehatan dalam mengelola data izin periksa dan laporan santri?	Ya <input checked="" type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	
7	Apakah tampilan sistem mudah dipahami dan digunakan oleh pengguna (user friendly)?	Ya <input checked="" type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	
8	Apakah sistem ini membantu mempercepat proses administrasi perizinan dan pelaporan di pondok pesantren?	Ya <input checked="" type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	
9	Apakah lembaga mendapat pemberitahuan (notifikasi email) jika ada santri yang izin tidak masuk sekolah karena akan melakukan pemeriksaan kesehatan pada jam sekolah?	Ya <input checked="" type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	

KUESIONER UJI COBA SISTEM

Sistem Informasi Pengajuan Izin Periksa Sub Bagian Kesehatan Pondok Pesantren
Salafiyah Sya'f'iyah Berbasis Web

Identitas Responden

Nama : Yuliana Sari
Jabatan/Posisi : Maka Siswa
Bagian/Unit : SI
Tanggal : 31 Agustus 2025

Pertanyaan

No	Pertanyaan	Jawaban Responden (Ya/Tidak)	Jumlah/ Presentase
1	Apakah sistem dapat menerima input data pengajuan izin periksa dengan benar dan menghasilkan output sesuai?	Ya <input checked="" type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	
2	Apakah semua fitur utama (pendaftaran periksa, validasi izin, jadwal periksa, dan laporan) dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan?	Ya <input checked="" type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	
3	Apakah sistem dapat mencetak surat izin (berpergian, tidak masuk sekolah, dan keterangan sakit) dengan format yang sesuai?	Ya <input checked="" type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	
4	Apakah sistem memungkinkan admin atau petugas kesehatan untuk menambahkan, mengedit, dan menghapus data santri?	Ya <input checked="" type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	
5	Apakah proses login, validasi, dan logout pengguna berjalan sesuai dengan yang diharapkan?	Ya <input checked="" type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	
6	Apakah sistem memudahkan bagian kesehatan dalam mengelola data izin periksa dan laporan santri?	Ya <input checked="" type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	
7	Apakah tampilan sistem mudah dipahami dan digunakan oleh pengguna (user friendly)?	Ya <input checked="" type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	
8	Apakah sistem ini membantu mempercepat proses administrasi perizinan dan pelaporan di pondok pesantren?	Ya <input checked="" type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	
9	Apakah lembaga mendapat pemberitahuan (notifikasi email) jika ada santri yang izin tidak masuk sekolah karena akan melakukan pemeriksaan kesehatan pada jam sekolah?	Ya <input checked="" type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	

KUESIONER UJI COBA SISTEM

Sistem Informasi Pengajuan Izin Periksa Sub Bagian Kesehatan Pondok Pesantren
Salafiyah Syafi'iyah Berbasis Web

Identitas Responden

Nama : Mifta Winda
Jabatan/Posisi : Mahasiswa
Bagian/Unit : TI
Tanggal : 30 Agustus 2025

Pertanyaan

No	Pertanyaan	Jawaban Responden (Ya/Tidak)	Jumlah/ Presentase
1	Apakah sistem dapat menerima input data pengajuan izin periksa dengan benar dan menghasilkan output sesuai?	Ya <input checked="" type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	
2	Apakah semua fitur utama (pendaftaran periksa, validasi izin, jadwal periksa, dan laporan) dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan?	Ya <input checked="" type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	
3	Apakah sistem dapat mencetak surat izin (berpergian, tidak masuk sekolah, dan keterangan sakit) dengan format yang sesuai?	Ya <input checked="" type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	
4	Apakah sistem memungkinkan admin atau petugas kesehatan untuk menambahkan, mengedit, dan menghapus data santri?	Ya <input checked="" type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	
5	Apakah proses login, validasi, dan logout pengguna berjalan sesuai dengan yang diharapkan?	Ya <input checked="" type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	
6	Apakah sistem memudahkan bagian kesehatan dalam mengelola data izin periksa dan laporan santri?	Ya <input checked="" type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	
7	Apakah tampilan sistem mudah dipahami dan digunakan oleh pengguna (user friendly)?	Ya <input checked="" type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	
8	Apakah sistem ini membantu mempercepat proses administrasi perizinan dan pelaporan di pondok pesantren?	Ya <input checked="" type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	
9	Apakah lembaga mendapat pemberitahuan (notifikasi email) jika ada santri yang izin tidak masuk sekolah karena akan melakukan pemeriksaan kesehatan pada jam sekolah?	Ya <input checked="" type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	

KUESIONER UJI COBA SISTEM

Sistem Informasi Pengajuan Izin Periksa Sub Bagian Kesehatan Pondok Pesantren
Salafiyah Syafi'iyah Berbasis Web

Identitas Responden

Nama : Siti Nur Anisah
Jabatan/Posisi : Mahasiswa
Bagian/Unit : SI
Tanggal : 30 Agustus 2025

Pertanyaan

No	Pertanyaan	Jawaban Responden (Ya/Tidak)	Jumlah/ Presentase
1	Apakah sistem dapat menerima input data pengajuan izin periksa dengan benar dan menghasilkan output sesuai?	Ya <input checked="" type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	
2	Apakah semua fitur utama (pendaftaran periksa, validasi izin, jadwal periksa, dan laporan) dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan?	Ya <input checked="" type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	
3	Apakah sistem dapat mencetak surat izin (berpergian, tidak masuk sekolah, dan keterangan sakit) dengan format yang sesuai?	Ya <input checked="" type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	
4	Apakah sistem memungkinkan admin atau petugas kesehatan untuk menambahkan, mengedit, dan menghapus data santri?	Ya <input checked="" type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	
5	Apakah proses login, validasi, dan logout pengguna berjalan sesuai dengan yang diharapkan?	Ya <input checked="" type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	
6	Apakah sistem memudahkan bagian kesehatan dalam mengelola data izin periksa dan laporan santri?	Ya <input checked="" type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	
7	Apakah tampilan sistem mudah dipahami dan digunakan oleh pengguna (user friendly)?	Ya <input checked="" type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	
8	Apakah sistem ini membantu mempercepat proses administrasi perizinan dan pelaporan di pondok pesantren?	Ya <input checked="" type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	
9	Apakah lembaga mendapat pemberitahuan (notifikasi email) jika ada santri yang izin tidak masuk sekolah karena akan melakukan pemeriksaan kesehatan pada jam sekolah?	Ya <input checked="" type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	

KUESIONER UJI COBA SISTEM

Sistem Informasi Pengajuan Izin Periksa Sub Bagian Kesehatan Pondok Pesantren
Salafiyah Syafi'iyah Berbasis Web

Identitas Responden

Nama : Della Hatarya
 Jabatan/Posisi : Mahasiswa
 Bagian/Unit : TI
 Tanggal : 30 Agustus '25

Pertanyaan

No	Pertanyaan	Jawaban Responden (Ya/Tidak)	Jumlah/ Presentase
1	Apakah sistem dapat menerima input data pengajuan izin periksa dengan benar dan menghasilkan output sesuai?	Ya <input checked="" type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	
2	Apakah semua fitur utama (pendaftaran periksa, validasi izin, jadwal periksa, dan laporan) dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan?	Ya <input checked="" type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	
3	Apakah sistem dapat mencetak surat izin (berpergian, tidak masuk sekolah, dan keterangan sakit) dengan format yang sesuai?	Ya <input checked="" type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	
4	Apakah sistem memungkinkan admin atau petugas kesehatan untuk menambahkan, mengedit, dan menghapus data santri?	Ya <input checked="" type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	
5	Apakah proses login, validasi, dan logout pengguna berjalan sesuai dengan yang diharapkan?	Ya <input checked="" type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	
6	Apakah sistem memudahkan bagian kesehatan dalam mengelola data izin periksa dan laporan santri?	Ya <input checked="" type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	
7	Apakah tampilan sistem mudah dipahami dan digunakan oleh pengguna (user friendly)?	Ya <input checked="" type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	
8	Apakah sistem ini membantu mempercepat proses administrasi perizinan dan pelaporan di pondok pesantren?	Ya <input checked="" type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	
9	Apakah lembaga mendapat pemberitahuan (notifikasi email) jika ada santri yang izin tidak masuk sekolah karena akan melakukan pemeriksaan kesehatan pada jam sekolah?	Ya <input checked="" type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	

KUESIONER UJI COBA SISTEM

Sistem Informasi Pengajuan Izin Periksa Sub Bagian Kesehatan Pondok Pesantren
Salafiyah Syafi'iyah Berbasis Web

Identitas Responden

Nama : Alfina Ormasanti
Jabatan/Posisi : Mahasiswa
Bagian/Unit : SI
Tanggal : 30 Agustus 2025

Pertanyaan

No	Pertanyaan	Jawaban Responden (Ya/Tidak)	Jumlah/ Presentase
1	Apakah sistem dapat menerima input data pengajuan izin periksa dengan benar dan menghasilkan output sesuai?	Ya <input checked="" type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	8
2	Apakah semua fitur utama (pendaftaran periksa, validasi izin, jadwal periksa, dan laporan) dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan?	Ya <input checked="" type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	
3	Apakah sistem dapat mencetak surat izin (berpergian, tidak masuk sekolah, dan keterangan sakit) dengan format yang sesuai?	Ya <input checked="" type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	
4	Apakah sistem memungkinkan admin atau petugas kesehatan untuk menambahkan, mengedit, dan menghapus data santri?	Ya <input checked="" type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	
5	Apakah proses login, validasi, dan logout pengguna berjalan sesuai dengan yang diharapkan?	Ya <input checked="" type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	
6	Apakah sistem memudahkan bagian kesehatan dalam mengelola data izin periksa dan laporan santri?	Ya <input checked="" type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	
7	Apakah tampilan sistem mudah dipahami dan digunakan oleh pengguna (user friendly)?	Ya <input checked="" type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	
8	Apakah sistem ini membantu mempercepat proses administrasi perizinan dan pelaporan di pondok pesantren?	Ya <input checked="" type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	
9	Apakah lembaga mendapat pemberitahuan (notifikasi email) jika ada santri yang izin tidak masuk sekolah karena akan melakukan pemeriksaan kesehatan pada jam sekolah?	Ya <input checked="" type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI JURNAL

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Pembimbing I
Nama : Firman Santoso, N.Kom

Pembimbing II
Nama : Fajriyanto, N.Kom

Telah menyetujui kesesuaian pencantuman nama penulis pada jurnal dibawah dengan judul
 “ Sistem Informasi Pengajuan Izin Periksa Sub Bagian Kesehatan Penderita
Pesantren Salafiyah Syaifiyah Berbasis Web ”

ditulis oleh:

Nama : Murul Qolbi Rahmawati
 NPM : 2021502084
 Prodi : Sistem Informasi

Untuk dipublikasikan pada:


- Jenis : Jurnal Prosiding
 Kategori : Nasional tidak Terakreditasi*
 Nasional Terakreditasi Sinta (1/2/3/4) ** lingkari yang di perlukan
 Internasional
 Internasional Bereputasi


Nama Jurnal :
 ISSN :
 Scope/Bidang :
 Alamat URL Jurnal :

Demikian persetujuan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

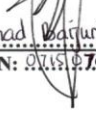
Situbondo,2025

Menyetujui,


 Pembimbing I
Firman Santoso, N.Kom
 NIDN: 0722129201


 Pembimbing II
Fajriyanto, N.Kom
 NIDN: 0717089104

Mengetahui,
 Ketua Program Studi


Ahmad Baruri, N.Kom
 NIDN: 0715078902

* Khusus Prosiding
 ** Lingkari yang di perlukan

JADWAL UJIAN SKRIPSI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS IBRAHIMY
TAHUN AKADEMIK 2024/2025

Ruang : LABKOM

Ahad, 24 Agustus 2025

No	NPM	Nama	Judul	Penguji 1	Penguji 2	Ketua Sidang	Sekretaris	Pukul
1	2021502048	NUR RIZATUL MUFIDAH	SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENENTUAN SISWA BERPRESTASI RA IBRAHIMY MENGGUNAKAN METODE WEIGHT PRODUCT	Akhiis Munazilin, S.Kom., M.T.	Nur Azise, M.Kom.	Abdul Wafi, S.Pi, M.P	Ummu Salmah, Amd.Pi	10.30 – 11.00
2	2021502091	SITI NUR ANISAH	Sistem informasi pendaftaran dan penjadwalan pelatihan di BLKK Workshop Multimedia Pondok Pesantren Salafiyah Syafl'iyah Sukorejo berbasis web					11.00 – 11.30
3	2021502084	NURUL QOLBI RAHMAWATI	Sistem Informasi Pengajuan Izin Periksa Sub Bagian Kesehatan Pondok Pesantren Salafiyah Syafl'iyah Sukorejo Berbasis WEB					11.30 - 12.00

Penitia Pelaksana
Ketua
PANITIA
TA & SKRIPSI
FAKULTAS SAINS & TEKNOLOGI
UNIVERSITAS IBRAHIMY

Dr. Ach. Khunaidi, M.P.

NB: KTI di cetak 3 eksemplar



**LEMBAR PERNYATAAN
KESEDIAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **NURUL QOLBI RAHMAWATI**
NIM/NPM : 2021502084
Program Studi : Sistem Informasi
Fakultas : Sains dan Teknologi
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) kepada Perpustakaan Universitas Ibrahimi atas karya ilmiah saya berupa Skripsi yang berjudul:

**“SISTEM INFORMASI PENGAJUAN IZIN PERIKSA SUB BAGIAN
KESEHATAN PONDOK PESANTREN SALAFIYAH SYAFI'YAH BERBASIS
WEB”**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Pusat Perpustakaan Universitas Ibrahimi berhak menyimpan, alih media/format, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Situbondo, 30 Agustus 2025
Yang Menyatakan,



NURUL QOLBI RAHMAWATI



PONDOK PESANTREN SALAFIYAH SYAFI'YAH SUKOREJO
UNIVERSITAS IBRAHIMY
PERPUSTAKAAN IBRAHIMY

N P P . 3 5 1 2 1 4 2 F 2 0 0 6 5 6 7

Jl. KHR. Syamsul Arifin No. 1-2 PO. Box. 2 Kode Pos. 68374 Phone (0338) 452666 Fax. (0338) 453068
SUMBEREJO BANYUPUTIH SITUBONDO JAWA TIMUR



SURAT KETERANGAN
HASIL PEMERIKSAAN PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Muhammad Ali Ridla, M.Kom.

Jabatan : Kepala Perpustakaan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

NIM : 2021502084

Nama : NURUL QOLBI RAHMAWATI

Fakultas : Sains dan Teknologi

Prodi : Sistem Informasi

Kecamatan : Tabanan

Kabupaten : Tabanan

Provinsi : Bali

Judul Skripsi : Sistem Informasi Pengajuan Izin Periksa Sub Bagian Kesehatan Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Berbasis Web

Dengan dosen Pembimbing :

1. Firman Santoso, M.Kom.

2. Fajriyanto, M.Kom.

Telah dilakukan cek plagiasi di Perpustakaan Universitas Ibrahimiy dengan persentase plagiasi terakhir sebesar 26%.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sukorejo, 20 Agustus 2025

Kepala Perpustakaan,



Muhammad Ali Ridla, M.Kom.



UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
"Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik
dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."

© www.lib.ibrahimiy.ac.id

✉ library@ibrahimiy.ac.id

📌 [Perpustakaan Ibrahimiy](#)

🐦 [@ibrahimiy_lib](#)